



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN PSAK 23 DAN PSAK 72 MENGENAI PENDAPATAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

SKRIPSI

(Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

ZIKRA RAMADHANI

NIM: 12070322529

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Nama
 Nim
 Fakultas
 Jurusan
 Judul Skripsi

Tanggal Ujian

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Zikra Ramadhani
 : 12070322529
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 : Akuntansi S1
 : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Psak 23 Dan Psak 72 Mengenai Pendapatan Pada Perusahaan Sektor Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022
 : Rabu, 10 Juli 2024

DISETUJUI OLEH

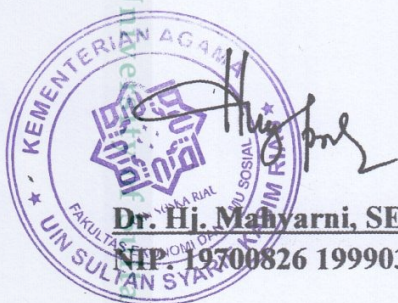
PEMBIMBING

Rimet, S.E., MM, Ak, CA
NIK. 130 707 014

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Zikra Ramadhani
 NIM : 12070322529
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan PSAK 23 dan PSAK 72 Mengenai Pendapatan Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022
 Tanggal Ujian : 10 Juli 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

Penguji 1

Dr. Nasrullah Djamil, SE, M.Si. Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

Penguji 2

Hijratul Aswad, SE, M.Ak
NIP. 19860912 202012 1 006

Sekretaris

Saipul Al Sukri, SE, M.Si
NIP.19860108 201903 1 007

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zikra Rmadhani
 NIM : 12070322529
 Tempat/Tgl. Lahir : Koto Alam/ 22 November 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan PSAK 23
dan PSAK 72 Mengenai Pendapatan Pada Perusahaan Sektor
Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2018 - 2022

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis~~ (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis~~ (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis~~ (Skripsi) (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Zikra Ramadhani

NIM.12070322529

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN PSAK 23 DAN PSAK 72 MENGENAI PENDAPATAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

OLEH
ZIKRA RAMADHANI
NIM. 12070322529

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada saat penerapan PSAK 23 dan pada saat penerapan PSAK 72 mengenai pendapatan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Variabel dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas rasio dan rasio nilai pasar. Populasi penelitian ini sebanyak 85 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 18 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio dan analisis statistik dengan menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan rasio profitabilitas tidak ada perbedaan yang signifikan pada saat penerapan PSAK 23 dan pada saat penerapan PSAK 72 mengenai pendapatan pada perusahaan property yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022. Rasio Aktivitas dan Rasio Nilai Pasar menunjukan ada perbedaan yang signifikan pada saat penerapan PSAK 23 dan pada saat penerapan PSAK 72 mengenai pendapatan pada perusahaan sektor property yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022.

Kata kunci: PSAK 72, Kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas rasio dan rasio nilai pasar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN PSAK 23 DAN PSAK 72 MENGENAI PENDAPATAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

BY:
ZIKRA RAMADHANI
NIM. 12070322529

This research aims to determine the differences in financial performance when implementing PSAK 23 and when implementing PSAK 72 regarding income. The population in this study are property sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The variables in this research are liquidity ratios, activity ratios, solvency ratios, profitability ratios and market value ratios. The population of this research was 85 companies. This research used a purposive sampling technique and a sample that met the criteria was 18 companies. Data analysis in this research uses ratio analysis and statistical analysis using SPSS 26. The results of this research show that there are no significant differences in liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios when implementing PSAK 23 and when implementing PSAK 72 regarding income in property companies listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2022. The Activity Ratio and Market Value Ratio show that there is a significant difference when implementing PSAK 23 and when implementing PSAK 72 regarding income in property companies listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2022.

Keywords: PSAK 72, financial performance, liquidity ratios, activity ratios, solvency ratios, profitability ratios and market value ratios



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan PSAK 23 Dan PSAK 72 Mengenai Pendapatan Pada Perusahaan Sektor Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”**.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suriteladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan Kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau serta tergolong orang-orang Ahli Surga. Aamiin.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini Ananda persembahkan khusus kepada kedua orangtua tercinta Ibunda Rosi Susanti dan Ayahanda Juni Hardi. Terimakasih untuk segala doa, limpahan cinta, kasih sayang, keringat, air mata, dukungan dan kesabaran yang telah diberikan kepada Ananda sehingga Ananda sampai ketahap ini. Dan juga terimakasih kepada Adik tersayang Cici Farmila, Zilda Ramadhani, Muhammad Naji Wahyudi & David Hardi, serta seluruh Keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan doa serta semangat kepada penulis sehingga skripsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini, Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Ibu Rimet, S.E., MM, Ak,CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Nasrullah Djamil, S.E,M.Si, Ak selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.
10. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Teruntuk Aisyah Azzahra, Fitri Eldawati, Ega Syafira, dan Rara Awanda terimakasih telah memberi dukungan, semangat, doa, menemani penulis dari zaman Putih Abu-Abu sampai sekarang.
13. Terimakasih untuk sahabat seperjuangan Nada Kharima, Ulva Rahmah Fani, Amrio, Muhammad Aldi, Muhammad Fachri, dan Muhammad Iqbal yang telah setia menemani, membantu serta memberikan dukungan kepada saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan dan juga terimakasih kepada kakak Imelda, S.Ak yang juga selalu mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan motifasi dan semangat selama saya di bangku perkuliahan.
14. Terimakasih teman-teman HMPS Akuntansi tahun 2020-2023 yang telah memeberikan saya kepercayaan, dukungan, dan motifasi, sehinga saya banyak pengalaman dalam berorganisasi terutama di HMPS Akuntansi S1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Teruntuk teman-teman angkatan 2020 kelas E dan teman-teman Konsentrasi keuangan B terimakasih untuk semua bantuan, kerjasama, kebersamaan, dan berbagi informasi, kebaikan, dan keikhlasan yang diberikan sehingga skripsi ini terselesaikan

16. Teruntuk teman teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) desa Tanjung Punak 2023 yang telah memberikan semangat dan dukungan.

17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta doa hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara/Saudari dan teman-teman sekalian di balas oleh Allah Subhanahu wata'ala dengan balasan yang sebaik-baiknya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya di bidang pendidikan. *Aamin Yaa Robbil alamin.*

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 15 Juli 2024

Penulis

Zikra Ramadhani

NIM. 12070322529



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 TUJUAN PENELITIAN	15
1.3 MANFAAT PENELITIAN	16
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 LANDASAN TEORI	18
2.1.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)	18
2.2 STANDAR AKUNTASI KEUANGAN	18
2.3 PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI 72.....	20
2.3.1 Tujuan PSAK 72	20
2.3.2 Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72	21
2.3.3 Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK 72	26
2.3.4 Biaya Kontrak Pada PSAK 72.....	28
2.4 PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 23	29

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2.4.1 Pendapatan	30
	2.5 KINERJA KEUANGAN.....	32
	2.5.1 Pengertian Kinerja Keuangan	32
	2.5.2 Pengukuran Kinerja Keuangan	33
	2.6 KONSEP ISLAM	39
	2.7 PENELITIAN TERDAHULU	41
	2.7 PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	44
	2.8 KERANGKA PENELITIAN	48
	BAB III METODE PENELITIAN	50
	3.1 JENIS PENELITIAN	50
	3.2 LOKASI PENELITIAN.....	50
	3.2.1 Lokasi penelitian.....	50
	3.3 JENIS DAN SUMBER DATA.....	50
	3.3.1 Jenis data.....	50
	3.3.2 Sumber Data	50
	3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	51
	3.5 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN	52
	3.5.1 Populasi Penelitian.....	52
	3.5.2 Sampel Penelitian	52
	3.6 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	54
	3.8 TEKNIK ANALISIS DATA	55
	3.8.1 Analisis Rasio	55
	3.8.2 Analisis Statistik	56
	3.8.3 Uji Normalitas.....	56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.2.3.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1 HASIL PENELITIAN	58
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	58
4.1.2 Analisis Rasio	59
4.1.3 Analisis Deskriptif	65
4.1.4 Uji Normalitas.....	69
4.1.6 Uji Hipotesis	70
4.2 PEMBAHASAN.....	73
4.2.1 Perbedaan Rasio Likuiditas pada saat penerapan PSAK 23 dan PSAK 72	74
4.2.2 Perbedaan Rasio Aktivitas pada saat penerapan PSAK 23 dan PSAK 72	75
4.2.3 Perbedaan Rasio Solvabilitas pada saat penerapan PSAK 23 dan PSAK 72	77
4.2.4 Perbedaan Rasio Profitabilitas pada saat penerapan PSAK 23 dan PSAK 72	79
4.2.5 Perbedaan Rasio Nilai Pasar pada saat penerapan PSAK 23 dan PSAK 72	81
BAB V PENUTUP	84
5.1 KESIMPULAN	84
5.2 KETERBATASAN PENELITIAN	84
5.3 SARAN.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	90



DAFTAR TABEL

Table I.1 Perbandinga PSAK 23 dan PSAK 72	4.
Table II.1 Penelitian Terdahulu 1.....	41.
Table III.1 Kriteria Sampel Penelitian 1	53.
Table III.2 Sampel Penelitian 1.....	53.
Table III.3 Definisi Operasional Variabel.....	54.
Table IV.1 Analisis Rasio Likuiditas	59.
Table IV.2 Analisis Rasio Aktivitas.....	60.
Table IV. 3 Analisis Rasio Solvabilitas	61.
Table IV.4 Analisis Rasio Profitabilitas.....	62.
Table IV.5 Analisis Rasio Nilai Pasar.....	64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual	49
Gambar IV.1 Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	66
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas	69
Gambar IV.3 Hasil Uji Hipotesis Rasio Likuiditas.....	70
Gambar IV.4 Hasil Uji Hipotesis Rasio Aktivitas	71
Gambar IV.5 Hasil Uji Hipotesis Rasio Solvabilitas	71
Gambar IV.6 Hasil Uji Hipotesis Rasio Profitabilitas	72
Gambar IV.7 Hasil Uji Hipotesis Rasio Nilai Pasar	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam mengelola pendapatan dan menyusun laporan keuangan diperlukan acuan dan pedoman sehingga setiap perusahaan membuat laporan keuangan secara seragam sesuai dengan hukum yang berlaku. Pedoman atau acuan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Beberapa perusahaan pasti menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam melakukan pelaporan keuangan perusahaan. Dikarenakan roda perekonomian selalu berputar setiap waktunya, hal ini yang membuat terjadinya perubahan pada standar yang sudah ada. Menurut PSAK 1, perusahaan menerbitkan minimal lima jenis laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komperhensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan (Martani Dwi, 2016). Salah satu laporan keuangan yang mencerminkan besarnya laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu yaitu Laporan laba rugi komperhensif. Laporan laba rugi komperhensif memiliki dua unsur utama yaitu biaya – biaya yang dikeluarkan atas aktivitas perusahaan dan pendapatan (Yessi & Rato, 2021).

Pendapatan merupakan salah satu akun penting dalam laporan keuangan yang nilainya sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan untuk mendapatkan informasi mengenai posisi keuangan dan menilai kinerja suatu perusahaan (IFRS 15,2014). Pendapatan juga digunakan sebagai poros penggerak perhitungan kinerja lain seperti laba bersih dan laba per lembar saham.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sedangkan, pengakuan pendapatan menjadi salah satu masalah penting dalam akuntansi pendapatan, dimana pendapatan perlu diakui pada saat yang tepat agar mencerminkan nilai yang sebenarnya, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penyajian informasi keuangan dan pengambilan keputusan (Rahayu, 2020).

Setiap entitas pada umumnya juga berupaya untuk meningkatkan pendapatan, karena pendapatan dapat membiayai segala pengeluaran dalam aktivitas perusahaan, serta memberikan informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan (Rimet, 2020). Dalam pendapatan yang menjadi permasalahan adalah kapan pengakuan pendapatan dan bagaimana pengukurannya. Menurut (Atho & Rahayu, 2022) , pengakuan harus dilakukan dengan akurat dan diukur dengan nilai wajar sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan melakukan pengakuan dan pengukuran terhadap pendapatan, maka laporan keuangan suatu entitas dapat lebih berkualitas serta handal, lebih transparan menunjukkan value atau nilai yang sebenarnya dan tidak terjadi kesalahan dalam pelaporan keuangan. Dalam mengelola pendapatan dan menyusun laporan keuangan diperlukan acuan dan pedoman sehingga setiap perusahaan membuat laporan keuangan secara seragam sesuai dengan hukum yang berlaku (Novius, A, 2023) .

Pada tahun 2017, Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan 3 standar baru salah satunya adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang mengacu pada IFRS 15. Hal ini berawal dari hasil kerja sama dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang bergabung dengan *International Federation of Accountants* (IFAC) adalah penyesuaian antara PSAK dengan IFRS yang diadopsi penuh sejak tahun 2012,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh sebab itu peraturan yang sudah dibuat harus dilaksanakan setiap perusahaan di Indonesia, supaya hasil yang disampaikan dapat lebih transparan dan relevan sehingga dapat dibaca oleh pengguna laporan keuangan baik itu internal mau eksternal (Halim, 2020).

PSAK 72 ini akan menjadi standar tunggal yang mengatur mengenai pengakuan pendapatan dan secara resmi menggantikan seluruh standar yang terkait dengan pengakuan pendapatan yang ada saat ini, yaitu PSAK 23 mengenai Pendapatan, PSAK 34 mengenai Kontrak Konstruksi, PSAK 44 mengenai Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat, ISAK 10 mengenai Program Loyalitas Pelanggan, ISAK 21 mengenai Perjanjian Konstruksi Real Estat, dan ISAK 27 mengenai Pengalihan Aset dari Pelanggan . PSAK 72 akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020, namun penerapan dini untuk PSAK ini diperbolehkan (Agustrianti et al., 2020) .

Alasan penerapan PSAK 72 diterapkan agar laporan keuangan dapat lebih lebih transparan bukan hanya itu saja pendapatan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kontrak yang telah dibuat atau pada titik waktu dan tidak mengacu pada jumlah uang yang diterima dimuka, selain itu PSAK 72 diterapkan karena pada standar yang lama membuat pengguna laporan keuangan lebih sulit dalam membandingkan dan memahami informasi pendapatan antar perusahaan, maka DSAK mengubah PSAK tersebut (Halim, 2020).

Table I.1 Perbandinga PSAK 23 dan PSAK 72

NO	PASK 23	PSAK 72
1	Pendapatan diakui dengan kriteria yang berbeda untuk setiap transaksi	Pendapatan diakui ketika mengikuti langkah - langkah pengakuan pendapatan
2	Nilai wajar yang diterima atau dapat diterima, dikurangi diskon yang diputuskan oleh perusahaan, digunakan untuk mengukur pendapatan	Pendapatan diukur dengan menggunakan harga transaksi yang dialokasikan terhadap kewajiban pelaksanaan
3	Kriteria pada pendapatan yang dilaporkan ditentukan pada kriteria transaksi pendapatan dari barang, deviden, royalti, ataupun jasa	Kriteria pada pendapatan yang dilaporkan ditentukan pada kriteria kontrak dan kewajiban pelaksanaan

Sumber:SAK

Kemudian PSAK 72 mengatur, Ketika salah satu pihak dalam kontrak telah memaksimalkan, entitas menyajikan kontrak dalam laporan posisi keuangan sebagai "aset kontrak" atau "liabilitas kontrak", bergantung pada hubungan antara pelaksanaan entitas dan pembayaran pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan, atau entitas memiliki hak terhadap jumlah Imbalan yang tidak bersyarat (piutang), sebelum entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, entitas menyajikan kontrak sebagai "liabilitas kontrak" ketika pembayaran dilakukan atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal). Selain itu, laporan keuangan juga mengalami perubahan dari penerapan PSAK 72.

Kinerja keuangan adalah hasil kerja yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam mengukur dan menilai keberhasilan yang dicapai, sehingga dapat dinilai bagaimana perkembangan perusahaan tersebut. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan PSAK 72 memberikan dampak pada kinerja keuangan perusahaan di perlukannya pengukuran sebelum dan sesudah di tetapkannya PSAK 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengukuran kinerja keuangan ini bisa menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan yang dilihat dari perbandingan data keuangan per tahun atau triwulan yang terdapat dalam laporan keuangan (Agustrianti et al., 2020).

Rasio keuangan yang digunakan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Nilai Pasar. Rasio keuangan ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana dampak yang di timbulkan akibat penerapan PSAK 72 terhadap laporan keuangan perusahaan. Beberapa Rasio keuangan yang digunakan yang pertama, Rasio Likuiditas karena rasio ini mengukur sejauh mana entitas membayar liabilitas due date dalam jangka waktu yang dekat (Syarli, 2021). Rasio yang dipilih adalah Current Ratio (CR) karena, pendapatan dari kontrak belum dilakukan maka akan menimbulkan peningkatan pada jumlah kewajiban yang harus dipenuhi sehingga berdampak pada current ratio yang dimana ketika perusahaan tidak membayar kewajiban lancarnya dengan asset yang dimiliki menandakan bahwa perusahaan tersebut belum mampu melaksanakan pembayaran sebelum jatuh tempo. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ila casnila, 2020) tentang Analisis dampak kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 72 Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI, yang menyatakan bahwasanya adanya penurunan Rasio Likuiditas saat penerapan PSAK 72, terjadi karena menurun nya kas yang diterima dari pelanggan. Sedangkan pada penelitian (Aziz et al., n.d.) yang meneliti tentang *impact of revenue recognition (PSAK 72) on the financial performance of real estate* bahwasanya yang menyatakan pada rasio likuiditas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tidak menunjukkan adanya perbaikan pada saat penerapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 dilakukan.

Kedua Rasio Aktivitas, digunakan untuk menunjukkan tangka efektifitas penggunaan asset atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan (Siwi & Kartika, n.d. 2022). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Halim, 2020) yang meneliti mengenai pengaruh implementasi pengakuan pendapatan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate Tahun 2018-2019). Bahwasanya Rasio Aktivitas menunjukkan bahwa penerapan PSAK 72 memiliki pengaruh negative yang tidak signifikan, berarti perusahaan real estate mengalami sedikit penurunan dalam mengefisiensikan aset-asetnya. Hal ini diakibatkan PSAK 72 pada perusahaan real estate apabila menerapkan pada titik waktu (satu kali pada penyelesaian kontrak), aset harus selesai sempurna agar dapat diserahkan pelanggan.

Ketiga Rasio Solvabilitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya berapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya (Siwi & Kartika, n.d. 2022). Rasio yang digunakan adalah Debt to Equity karena ketika pendapatan diakui setelah kewajiban dilakukan, maka akan dilaporkan pada laba rugi yang akan diakui kembali pada modal dilaporkan keuangan, ketika semakin besar pendapatan yang diterima dari kewajiban yang telah selesai maka dalam perusahaan dapat mengelola modal yang lebih besar dari utang dan perusahaan dianggap mampu, karena modal yang dimiliki lebih besar dari utang. Penelitian ini dilakukan oleh (Atho & Rahayu, 2022) tentang *Impact Analysis Before and*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

After the Implementation of PSAK 72 on the Company's Financial Performance in Real Estate Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. Yang menyatakan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dengan debt to asset ratio perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 72 maka dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada Debt To Asset Ratio pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 72 sektor propertyrealestate. Berikutnya pada penelitian (Lestari, 2023) tentang pengaruh penerapan PSAK 72 dan PSAK 73 terhadap kinerja keuangan bahwasanya penerapan PSAK 72 dan PSAK 73 tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena nilai mean sebelum dan sesudah penerapan PSAK memiliki nilai selisih yang sedikit atau tidak jauh berbeda.

Keempat Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Miftah, 2021). Hal ini di dukung dengan penelitian (Rahayu, 2020) mengenai analisis dampak penerapan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan perusahaantelekomunikasi di masa pandemi Covid-19 yang mana pada masing-masing perusahaan mengalami penurunan akantetapi tidak signifikan karena pendapatan dari kontrak dengan pelanggan memiliki nilai yang cukup besar akantetapi diikuti biaya yang cukup besar sehingga jika pendapatan tersebut diakui maka akan menurunkan nilai pendapatan dan laba bersih perusahaan akantetapi tidak signifikan. Selanjutnya pada penelitian (Mutiha, 2022) tentang analisis dampak penerapan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan perusahaan: studi kasus pada dua perusahaan properti di indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kelima Rasio Nilai Pasar, bertujuan untuk memperlihatkan rasio investasi dalam surat berharga atau efek, atau biasa disebut dengan saham dan obligasi selain itu Rasio ini juga bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan di pasar modal, selain itu juga salah satu indikator untuk mengetahui seberapa besar nilai perusahaan di pasar. Rasio Nilai Pasar mengukur seberapa besar harga saham suatu perusahaan dibandingkan dengan keuntungannya. Selain itu pada penelitian (Rahman Wijaya Willyarto & Josua Panatap Soehaditama, 2023) tentang *The Effect of Application of Revenue Recognition Based on Psak 72 on The Financial Performance of Infrastructure Companies Listed on The Idx in 2019 And 2020*. Bahwasanya bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok rasio pasar yang menerapkan PSAK 72 dengan yang belum menggunakan PSAK 72, selain itu penerapan PSAK 72 akan memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap indikator pasar. Kemudian pada penelitian (Rafrini Amyulianthy et al., 2022) tentang Analisis Dampak Implementasi PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang menyatakan bahwasanya yakni implementasi PSAK 72 memiliki pengaruh terhadap Rasio Nilai Pasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Triangggunani Purnaning Sawi dan Andi Kartika pada tahun 2022 menghasilkan bahwa menunjukkan hanya pada rasio price earning yang terdapat beda signifikan saat penerapan PSAK 72. Dengan adanya aturan baru mengenai PSAK 72 ini, dapat menjadikan laporan keuangan dengan pendapatan yang sesungguhnya / real, dikarenakan adanya pendapatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang masih belum selesai trasaksinya, sehingga belum boleh di akui sebagai pendapatan. Oleh karena itu, nilai pendapatan pada tahun 2020 pada masing-masing perusahaan menjadi lebih kecil jika disbanding dengan nilai pendapatan saat masih menerapkan PSAK 23. Jadi, kinerja keuangan menjadi pengukuran dari dampak yang ditimbulkan atas penerapan PSAK 23 dan PSAK 72.

Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini adalah PSAK 72 mengatur tentang pengakuan "penjualan" pada perusahaan property, yang penyerahan tergantung kepada kontrak atau perjanjian serah-terima. Dimana sebelum property diserahkan kepada pelanggan maka penjualan belum dapat diakui. Namun demikian karena kontrak telah disepakati (tetapi barang / jasa belum diserahkan) dan memiliki kekuatan hukum yang memaksa, maka agar supaya laporan keuangan memiliki informasi yang cukup, yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami sifat, jumlah, waktu dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan, maka kontrak dengan pelanggan harus terefleksi dalam laporan keuangan.

Kemudian PSAK 72 mengatur, Ketika salah satu pihak dalam kontrak telah memaksimalkan, entitas menyajikan kontrak dalam laporan posisi keuangan sebagai "aset kontrak" atau "liabilitas kontrak", bergantung pada hubungan antara pelaksanaan entitas dan pembayaran pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan, atau entitas memiliki hak terhadap jumlah Imbalan yang tidak bersyarat (piutang), sebelum entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, entitas menyajikan kontrak sebagai "liabilitas kontrak" ketika pembayaran dilakukan atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam kasus \$BEST menggunakan Laporan Keuangan tahun q1-2022, mungkin yang dimaksudkan oleh akuntan, bahwa telah terjadi kontrak jual-beli property antara emiten dengan pelanggan. Sehingga meskipun emiten belum terima pembayaran uang muka, tetapi kewajiban pelanggan membayar uang muka sudah jatuh tempo, maka emiten harus tetap mengakui "transaksi kontrak" tersebut sebagai "piutang liabilitas kontrak" yang mencerminkan hak tagih BEST kepada pelanggannya dan sebagai kontra akun pencatatannya adalah "liabilitas kontrak".

Dengan demikian, seharusnya yang ditampilkan dalam laporan keuangan nama akunnya adalah "Liabilitas Kontrak" bukan dengan cara memaksa menyebutnya sebagai "uang muka yang diterima", yang mana penggunaan akun ini menjadi miss-leading. Adapun bentuk miss leading, yaitu Ketika emiten ini mengakui dalam laporan arus kas, bahwa telah menerima uang dari pelanggan hanya sebesar Rp. 41,9 miliar, tetapi jumlah uang yang berasal dari uang muka pelanggan diterima, yang terefleksi pada laporan posisi keuangan, jumlahnya jauh lebih besar, yaitu sebesar Rp. 194,6 miliar. Maka akan menimbulkan pertanyaan siapakah yang menerima selisih antara "uang muka yang diterima" (194,6 miliar) dengan "uang muka yang diterima dari pelanggan" (41,9 miliar).

Keanehan lain pada pembukuan BEST adalah Ketika mengakui "hak tagih" kepada pelanggan yang telah terikat dengan "kontrak jual-beli property (yang belum diserahkan)" sebagai "piutang usaha". Pencatatan seperti ini juga akan menyebabkan "miss leading" atau tercampur aduknya antara hak tagih atas "property yang telah diserahkan yang telah dicatat sebagai penjualan" dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

"property yang belum diserahkan yang belum dicatat sebagai penjualan".

Miss leading tersebut, yaitu Ketika melihat pertumbuhan piutang usaha BEST pada 3 bulan terakhir yang sangat signifikan. Pada awal tahun total piutang usaha sebesar Rp. 55,2 miliar, pada tanggal 31 Maret 2022 naik menjadi Rp. 225,7 miliar, atau mengalami kenaikan saldo piutang usaha sebesar Rp.225,7 miliar. Padahal total penjualan hanya sebesar Rp. 73,9 miliar. Jadi bagaimana mungkin penjualan hanya sebesar Rp. 73,9 miliar tetapi dapat memicu kenaikan piutang usaha sebesar Rp. 225,7 miliar?? Oleh karena itu agar informasi pada laporan keuangan tidak menyesatkan, maka "hak tagih" kepada pelanggan atas "kontrak jual-beli property yang belum diserahkan" yang telah jatuh tempo seharusnya dicatat sebagai "piutang liabilitas kontrak", bukan dicatat sebagai "piutang usaha".

Pada kondisi tertentu mungkin terjadi, bahwa sebagian dari property yang masih dalam penyelesaian (on-progress) telah diserahkan kepada pelanggan. Atas transaksi penyerahan sebagian property tersebut dicatat sebagai "asset kontrak". Pada perusahaan konstruksi, penjualan dapat diakui berdasarkan progress pekerjaan yang telah diselesaikan dan property telah diserahkan sebagian kepada pelanggan, berdasarkan perjanjian termin. Oleh karena itu kontra akun dari "asset kontrak" boleh diakui sebagai "penjualan". Sehingga untuk kasus BEST, dengan asumsi telah tersedia kontrak jual-beli yang mengikat dengan pelanggan yang propertynya belum diserahkan (mungkin baru disebut "marketing sales"), dimana kewajiban pelanggan membayar uang muka telah jatuh tempo, tetapi pelanggan belum bayar uang muka, maka jurnal transaksinya seharusnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

adalah:

(DR) Piutang asset kontrak	123.456	
(CR) Liabilitas asset kontrak		123.456

Ketika BEST menerima uang muka dari pelanggan, maka piutang asset kontrak, dibalik menjadi

(DR) Kas	123.456	
(CR) Piutang asset kontrak		123.456

Adapun akun "liabilitas kontrak" akan dibalik ketika property telah diserahkan seutuhnya (bukan sebagian) kepada pelanggan dengan menjurnal sebagai berikut;

(DR) Liabilitas kontrak	123.456	
(CR) Penjualan		123.456

(Kompasiana, 2022).

Fenomena berikutnya yang terjadi akibat penerapan PSAK 72, yang terjadi pada perusahaan property di PT. Intiland Development Tbk (DILD). Sekretaris dari PT DILD Theresia Rustandi menyatakan bahwa aturan PSAK 72 berdampak pada angka penjualan dan keuntungan terutama pada proyek *high rise* yang memakan waktu lama dalam pembangunan. Menurutnya, pengakuan penjualan berasal dari progres pembangunan proyek yang sudah diserahterimakan membuat laporan keuangan menjadi seperti tidak riil. "PSAK 72 ini catatnya tidak boleh sekarang in progress, tapi harus tunggu selesai baru bisa dicatat sebagai *revenue* (Pendapatan), sementara kita harus catatnya sebagai *advance payment* (uang muka yang diterima) ," ujarnya kepada Bisnis baru-baru ini. Menurutnya, aturan ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sebetulnya tidak tepat untuk diimplementasikan di saat kondisi industri properti masih belum pulih. Terlebih, aturan ini lebih menasar pada perusahaan terbuka. Theresia juga mengatakan bahwa aturan ini memungkinkan adanya salah tafsir ketika perusahaan dianggap rugi, padahal perusahaan tersebut diharuskan mencatatkan seperti yang tertuang di PSAK 72. "Kalau saya bangun apartemen dan baru selesai empat tahun lagi, jadi empat tahun kemudian itu tiba-tiba *revenue* (pendapatan) naik, sedangkan sekarang yang besar *advance payment* (uang muka yang diterima). Ini yang membuat laporan keuangan seperti tidak riil," ucapnya. (Bisnis.Com, 2020)

Berdasarkan fenomena di atas menimbulkan adanya perbedaan ketentuan pengakuan pendapatan yang menyebabkan dampak, salah satunya yaitu perubahan pada kinerja keuangan perusahaan property, yang tersaji dalam laporan keuangan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian (Siwi & Kartika, n.d.) Analisis perbandingan kinerja keuangan berdasarkan PSAK 23 dan PSAK 72 mengenai pendapatan pada perusahaan manufaktur. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu: Adanya perbedaan pada tahun penelitian yang mana penelitian ini meneliti pada tahun 2018-2022. Berikutnya perusahaan yang diteliti berbeda dengan perusahaan sebelumnya penelitian ini bergerak di bidang Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Serta penambahan analisis data yaitu analisis rasio yang mana untuk membandingkan kinerja keuangan pada saat penerapan PSAK 23 dan pada saat penerapan PSAK 72 dengan menggunakan analisis rasio, perusahaan dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi dan mengambil keputusan yang lebih baik terkait strategi keuangan dan operasional perusahaan.

Dari fenomena yang telah di paparkan pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan sebelum penerapan PSAK 72 dan sesudah PSAK 72 mengenai pendapatan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Property dengan judul **“Analisis perbandingan kinerja keuangan berdasarkan psak 23 dan psak 72 mengenai pendapatan pada Perusahaan Sektor Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merumuskan masalah penelitian yakni :

1. Apakah terdapat perbedaan Ratio Likuiditas PSAK 23 dan PSAK 72 pada Perusahaan Sektor Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
2. Apakah terdapat perbedaan Ratio Aktivitas PSAK 23 dan PSAK 72 pada Perusahaan Sektor Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
3. Apakah terdapat perbedaan Ratio Solvabilitas PSAK 23 dan PSAK 72 pada Perusahaan Sektor Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
4. Apakah terdapat perbedaan Sektor Ratio Profitabilitas PSAK 23 dan PSAK 72 pada Perusahaan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2018-2022?

5. Apakah terdapat perbedaan Sektor Ratio Nilai Pasar PSAK 23 dan PSAK 72 pada Perusahaan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

1.2 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan Ratio Likuiditas PSAK 23 dan PSAK 72 pada Perusahaan Sektor Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui perbedaan Ratio Aktivitas PSAK 23 dan PSAK 72 pada Perusahaan Sektor Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui perbedaan Ratio Solvabilitas PSAK 23 dan PSAK 72 pada Perusahaan Sektor Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
4. Untuk mengetahui perbedaan Ratio Profitabilitas PSAK 23 dan PSAK 72 pada Perusahaan Sektor Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
5. Untuk mengetahui perbedaan Ratio Nilai Pasar PSAK 23 dan PSAK 72 pada Perusahaan Sektor Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

1.3 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengakuan dan pengukuran pendapatan serta mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan setelah penerapan PSAK 72 perusahaan property.

2. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan perusahaan dapat dijadikan sebagai masukan dan tambahan referensi dalam menganalisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 72 pada perusahaan.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan literatur bagi teman-teman mahasiswa ataupun pihak lain yang akan melakukan penelitian mengenai Analisis perbandingan kinerja keuangan berdasarkan psak 23 dan psak 72 mengenai pendapatan pada Perusahaan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh gambaran umum bagian-bagian yang dibahas pada penelitian ini, maka penulis merincikan secara ringkas bagian dari masing-masing bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

Bab ini berisi pembahasan terkait konsep teori yang mendukung serta berhubungan dengan penelitian ini terdiri dari pengertian-pengertian dan keterangan yang berkaitan dengan penelitian ini, juga pengembangan hipotesis disertai dengan kerangka konseptual

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian dimulai dari populasi, sampel, unit analisis, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, model analisis, serta teknik dasar analisis data.

BAB IV

PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian serta pembahasan dari hasil penelitian untuk masing-masing variabel yang digunakan pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan atas hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang diperlukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)

Signaling theory adalah suatu tindakan manajemen dimana memberikan informasi yang baik mengenai perusahaannya kepada calon investor sehingga investor biasa menilai bagaimana manajemen melihat prospek perusahaannya (Hoesada, 2022).

Teori singnaling melihat bagaimana perusahaan tersebut memberikan informasi atau sinyal kepada pengguna informasi laporan keuangan. Perusahaan dengan sinyal “berita bagus“, akan membedakan mereka dari perusahaan yang tidak mempunyai “berita bagus“ ketika menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka. Laporan keuangan merupakan sarana informasi terkait ketepatan dan ketidaktepatan perencanaan keuangan untuk tahun laporan tersebut, dimana laporan keuangan menjadi salah satu sinyal kepada investor terkair prospek perusahaan.

2.2 STANDAR AKUNTASI KEUANGAN

Menurut (IAI, 2017) Standar Akuntansi Keuangan adalah suatu pedoman yang berisi aturan maupun prosedur dari tahap ke tahap dalam membuat sebuah laporan keuangan yang menjadi baku penyajian informasi suatu kegiatan entitas. Pada tahun 1994 diterbitkan standar akuntansi keuangan yang merupakan hasil perumusan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang sebagian besar merupakan hasil terjemahan dan adaptasi IAS yang sekarang berubah menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

IFRS (International Financial Reporting Standar). Menurut (Dwi Martani, 2016) standar akuntansi keuangan yang merupakan adopsi dari IFRS hanya dipakai oleh suatu perusahaan yang memiliki akuntabilitas publik yang artinya bisnis yang terdaftar dalam pasar modal, atau menjual urat berharganya di pasar modal atau atau organisasi fidusia yang mengelola dana publik seperti dana pensiun, asuransi dan perbankan.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), yang keduanya diterbitkan oleh DSAK IAI. Dalam Standar Akuntansi Keuangan, pengakuan pendapatan di Indonesia sudah diatur, pengakuan pendapatan pada tahun 2010 mengacu pada IAS 18 Revenue yaitu PSAK 23 (IAI, 2017), kemudian pada tahun 2017 standar akuntansi keuangan tentang pendapatan berubah menjadi PSAK 72 yang mengacu pada IFRS 15 Revenue from contract with customers, yang diberlakukan efektif pada 1 Januari 2020 (IAI, 2017). Perubahan PSAK bukan hanya berpengaruh bagi perusahaan Property, tetapi beberapa sektor seperti telekomunikasi, konstruksi, manufaktur dan ritel.

Standar ini diadopsi dari *Joint project* dengan IASB dan FASB, yang dimana dua standar ini dijadikan referensi yaitu *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan *US GAAP (US Generally Accepted Accounting Principles)*. Kedua lembaga ini melakukan proses penyesuaian atau konvergensi yang dilakukan secara integrasi dan ditindak lanjutkan dengan membuat proyek secara bersama untuk menghilangkan perbedaan antara kedua lembaga tersebut, semakin banyak perubahan maupun perbaikan pada IFRS maka semakin relevan dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan (Dwi Martani, 2016).

Mengadopsi penuh IFRS artinya Indonesia tidak hanya standar yang dibuat Dewan standar akuntansi digunakan tetapi Indonesia juga menggunakan IFRS, semua masukan dibahas kembali oleh Dewan Standar Akuntansi (DSAK) dan dianalisis kembali apakah standar tersebut dapat diterapkan sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia, jika diperlukan maka Dewan Standar Akuntansi menerapkan PSAK tersebut dan jika tidak maka Dewan Standar Akuntansi mengurangi peraturan dari IFRS tersebut (IAI, 2017).

2.3 PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI 72

2.3.1 Tujuan PSAK 72

Pada tanggal 26 Juli 2017 PSAK 72 disahkan oleh IAI, dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi perusahaan boleh menggunakan penerapan dini, dengan adanya laporan retrospektif (Dear Rani & H. Mutiha, 2021). PSAK 72 mengadopsi lengkap IFRS 15 tentang Revenue from contract with customer PSAK 72 mengatur tentang bagaimana pengakuan, pengukuran, biaya kontrak, penyajian, dan pengungkapan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Veronica et al., 2019). PSAK 72 bertujuan membuat suatu ketetapan mengenai sifat, waktu, jumlah maupun ketidakpastian dan arus keuangan yang dihasilkan dari kontrak pelanggan yang dimana, menghapus ketidakpastian maupun kelemahan persyaratan pendapatan di standar yang sebelumnya, meningkatkan perbedaan praktik pengakuan untuk membantu investor, atau pun kreditor lebih dalam lagi dalam membuat keputusan, membuat laporan keuangan lebih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedehana lagi dengan mengurangi persyaratan dalam pengakuan pendapatan, memberikan konsep yang lebih pasti dalam menangani isu isu pendapatan (Halim, 2020).

2.3.2 Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72

Menurut (Hoesada, 2022) jumlah secara resmi dalam sistem akuntansi dikenal sebagai pengakuan atas pendapatan, sehingga dapat mempengaruhi pos dalam laporan keuangan. Dalam pengakuan pendapatan yang menimbulkan adanya masalah adalah pengakuan, karena pengakuan menentukan apakah transaksi dicatat atau tidak. Ada 4 kriteria yang harus dipenuhi sebelum suatu item dapat diakui, yakni:

1. dimana kriteria ini dapat arti dalam akun laporan keuangan, yaitu aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian.
2. dapat diukur, yang dimana adanya suatu arah yang relevan di setiap item, sehingga dapat diukur secara andal, yaitu karakteristik, atau aspek yang dapat dikuantifikasikan dan diukur. Contohnya biaya historis, biaya sekarang, nilai pasar, nilai bersih yang dapat direalisasi dan nilai sekarang. Biaya historis adalah unit pengukuran utama yang digunakan oleh entitas dalam penyusunan laporan keuangan misalnya investasi jangka pendek pada sekuritas yang dinilai dengan nilai wajar.
3. Relevansi, yaitu informasi mengenai laporan keuangan yang mampu dalam membuat suatu perbedaan untuk pengambilan keputusan.
4. Reabilitas, menunjukkan informasi secara akurat mengenai item tersebut dapat digambarkan uji dan netral.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada PSAK 72 pendapatan diakui ketika, entitas menyelesaikan secara penuh barang maupun jasa dalam kontraknya telah dialihkan kepada pelanggan. Menurut (IAI, 2017), agar dapat menentukan pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, yaitu dimana entitas diharuskan melakukan analisis transaksi yang meliputi lima tahapan, diantaranya:

1. Mengindentifikasikan Kontrak dengan Pelanggan

Suatu entitas harus melakukan indentifikasi kontrak dengan pelanggan yang disepakati. Kontrak yang dimaksud adalah kontrak yang bersifat memaksa berbentuk lisan, tertulis maupun tersirat. Perusahaan menilai layak atau tidaknya dilihat dari kemampuan dan ketaataan dalam melakukan kewajiban nya sebelum jatuh tempo. Kriteria yang harus dipenuhi yaitu :

- a. Kedua pihak telah melakukan adanya persetujuan kontrak dan bertanggung jawab untuk memenuhi tugas yang di telah dilakukan.
- b. Hak dari setiap entitas harus di indentifikasikan mengenai barang dan jasa yang dialihkan.
- c. Mengindentifikasi kan lama waktu kewajiban yang telah dialihkan
- d. Waktu atau jumlah arus kas masa depan entitas harus diproyeksikan berfluktuasi sebagai akibat dari kesepakatan, yang berarti bahwa kontrak tersebut harus mengandung risiko komersial yang signifikan.
- e. Suatu entitas akan menagih imbalan dan menjadi hak nya ketika dialihkan kepada pelanggan.

2. Konmbinasi Kontrak

Perusahaan dapat melakukan kombinasi beberapa kontrak dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesepakatan jangka waktu yang sama, kombinasi sebagai kontrak tunggal jika satu atau lebih kriteria berikut terpenuhi :

- a. Kontrak dengan tujuan komersial tunggal, yang dapat dinegosiasikan.
- b. Ketika melakukan kontrak jumlah imbalan yang telah dibayarkan bergantung pada harga pelaksanaan dari kontrak lain.
- c. Barang ataupun jasa yang telah dijanjikan dalam setiap kontrak adalah kewajiban pelaksanaan tunggal.

3. Modifikasi Kontrak

Pada tahap yang ketiga ini dilakukan modifikasi kontrak yang dimana menjelaskan tentang adanya perubahan dalam kontrak antara dua atau lebih entitas yang telah sepakat pada hasil yang sebelumnya dan setuju ketika terjadi modifikasi. Modifikasi kontrak dilakukan dan disetujui dengan lisan, tulisan ataupun tersirat. Suatu perusahaan membuat kontrak terpisah dengan Meningkatnya ruang lingkup kontrak yang dikarenakan adanya penambahan barang ataupun jasa yang telah dijanjikan dapat dibedakan (distinct).

- a. Sejumlah imbalan yang mencerminkan harga jual sendiri (*stand-alone selling prices*) terjadi ketika harga kontrak meningkat, sehingga adanya penambahan dengan biaya yang wajar berdasarkan ketentuan kontrak Perusahaan yang menjual barang atau jasa tidak perlu menanggung biaya terkait penjualan serupa kepada pelanggan baru.

4. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah melakukan identifikasi kewajiban yang dimana, entitas melihat setiap kewajiban pelanggan yang mengambil alih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

barang atau jasa yang dijanjikan dalam setiap kontrak dan harus diidentifikasi kewajiban untuk mengalihkan kepada pelanggan baik:

- a. Baik barang maupun jasa dapat dibedakan, yang dimana entitas membuat suatu perjanjian dalam pengalihan kepada pelanggan yang diselesaikan sepanjang waktu, bentuk yang diklasifikasikan berbentuk penjualan barang yang diproduksi oleh entitas yaitu persediaan pabrik, pelaksanaan tugas, penyedia jasa dan lain sebagainya
- b. Produk dan layanan yang berbeda pada dasarnya sama dan mengikuti pola penyampaian yang sama dengan pelanggan.

5. Penyelesaian Kewajiban Pelaksanaan

Pengakuan pendapatan diakui ketika pelanggan menerima barang dan jasa yang telah dialihkan perusahaan. Salah satu penyelesaian kewajiban pelaksanaan perusahaan adalah ketika pelanggan melakukan kewajiban pelanggan menerima hak sesuai dengan kontrak yang berlaku yang sudah dilakukan dengan menggunakan lima indikator yaitu, perusahaan berhak atas pembayaran aset yang telah diberikan, ketika pelanggan memiliki kendali atas barang atau jasa, perusahaan memberikan hak atas aset kepemilikan barang fisik yang dijanjikan kepada pelanggan dan pelanggan menanggung semua resiko. Aset dapat dialihkan kepada pelanggan, ketika aset yang telah diterima dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pembayaran yang dilakukan sepanjang waktu, yang dimana perusahaan menyerahkan asetnya setelah kewajiban kepada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelanggan terpenuhi.

- b. Pelaksanaan pembayaran yang diselesaikan pada waktu tertentu, yang dimaksud dengan melakukan pembayaran sesuai dengan waktu tertentu adalah ketika entitas tidak menyelesaikan kewajiban pelaksana sepanjangwaktu, maka entitas menyelesaikan kewajiban pelaksanaan pada waktu tertentu, dengan mempertimbangkan persyaratan pengendalian atas kewajiban mencakup :

- 1) Pelanggan memiliki kewajiban dalam membayar aset dan entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset
- 2) Kepemilikan yang legal atas barang jasa berkas dimiliki oleh pelanggan, yang artinya ketika barang atau jasa telah dialihkan maka adanya hak hukum atas pengendalian aset tersebut.
- 3) Pelanggan diberikan hak fisik atas produk dan layanan yang dimana pelanggan memiliki hak dalam penggunaan aset dan sisa manfaat aset tersebut.
- 4) Pelanggan menanggung risiko dan manfaat substansial yang terkait dengan kepemilikan aset, yang dimana ketika telah memperoleh aset maka dapat mengevaluasi manfaat serta resiko yang akan menimbulkan kewajiban.

- c. Pengukuran Kemajuan Terhadap Penyelesaian Kewajiban Pelaksanaan Secara Penuh Tujuan dalam pengukuran ini dilakukan terhadap penyelesaian kewajiban secara penuh untuk melihat bagaimana kinerja entitas dalam mengendalikan pengalihan atas barang atau jasa yang

dijanjikan kepada pelanggan yaitupenyelesaian dari kewajiban pelaksanaan entitas (IAI, 2017).

2.3.3 Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK 72

Menurut (IAI, 2017), pelanggan yang telah menyelesaikan kewajiban dan entitas tersebut mengakui pendapatan sejumlah harga transaksi dan kemudian dialokasikan terhadap kewajiban pelaksanaan.

1. Menentukan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah yang diperkirakan sebagai kompensasi atas hak entitas ketika melakukan pertukaran, khususnya pengalihan barang dan jasa yang dijanjikan oleh pelanggan, tetapi jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga tidak termasuk jumlah yang ditagih. Namun, apa yang dijanjikan sebagai kompensasi Jumlah variabel, atau kombinasi dari semuanya atau keduanya. Harga transaksi dipengaruhi oleh sifat, waktu atau imbalan. Entitas memperhitungkan dampaknya saat menetapkan harga transaksi, seperti:

- a. Imbalan variabel yang termasuk dalam imbalan variable adalah jumlah imbalan karena adanya potongan harga, pengembalian dana, kredit, bonus kinerja, denda, intensif, atau item yang sama. Ketika produk yang dijual adanya retur makanya jumlah imbalan dapat menjadi variabel atau jumlah tetap dijanjikan sebagai bonus kinerja terhadap pencapaian tonggak (*milestone*) tertentu.
- b. Liabilitas Pengembalian, diakui ketika entitas menerima imbalan Piutang dari pelanggan yang tidak termasuk dalam harga transaksi
- c. Estimasi pembatas imbalan variabel, ketika tidak ada kepastian terkait

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

imbangan variable, jangka waktu yang lama yang tidak diselesaikan maka estimasi tersebut tidak akan terjadi.

- d. Adanya komponen pendanaan dalam kontrak, setiap akhir periode pelaporan, perusahaan selalu melakukan perubahan harga transaksi setiap kode barang atau jasa perusahaan serta memperbarui nilai apakah estimasi variabel dipresentasikan pada akhir periode pelaporan dan perubahan keadaan secara tepat.
- e. Imbalan Non kas, yang dimana entitas mengukur imbalan non kas dari nilai wajar, ketika tidak dapat diestimasi kan nilai wajar, maka diukur dengan mengacu pada harga jual berdiri sendiri (*stand-alone selling price*) dari barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
- f. Utang imbalan kepada pelanggan, adalah utang yang dibayar kepada pelanggan dalam bentuk komoditas seperti kupon atau voucher, atau sebagai kredit.

2. Mengalokasikan Harga Transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan

Mengalokasikan harga transaksi bertujuan untuk melihat jumlah suatu imbalan yang telah menjadi hak suatu perusahaan ketika perusahaan telah mengalihkan barang dan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Mengalokasikan harga transaksi yang diidentifikasi adalah dengan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan dasar harga jual berdiri sendiri relatif (*relative stand-alone selling price*).

2.3.4 Biaya Kontrak Pada PSAK 72

Menurut (IAI, 2017), biaya Kontrak pada PSAK 72 terdiri atas 3 yaitu:

1. Biaya Inkremental atas Perolehan Kontrak

Adalah biaya yang terjadi ketika kontrak belum diperoleh atau memulihkan biaya sebagai contoh komisi penjualan. Perusahaan mengakui sebagai biaya inkremental jika entitas memperkirakan untuk memulihkan biaya tersebut.

2. Biaya Pemenuhan Kontrak

Biaya yang terjadi untuk memenuhi kontrak dan entitas mengakuinya sebagai aset, jika biaya tersebut memenuhi seluruh kriteria berikut:

- 1) Biaya yang timbul karena berhubungan langsung dengan suatu kontrak atau kontrak prospektif yang dapat diidentifikasi entitas oleh atau upah karyawan, bahan langsung, biaya manajemen kontrak dan lainsebagainya
- 2) Biaya yang menimbulkan hasil serta yang dapat memajukan sumber daya perusahaan yang akan digunakan dalam peningkatan sumber daya perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban di masa depan.
- 3) Biaya diharapkan akan dipulihkan perusahaan mengakui biaya sebagai beban ketika terjadi adanya biaya umum dan administrasi, tetapi untuk biaya yang dapat dibebankan secara eksplisit kepada pelanggan dalam kontrak tidak termasuk kedalam beban, selain itu ada biaya tenaga kerja, biaya atas pemborosan bahan baku, dalam pemenuhan kontrak yang tidak termasuk dalam harga kontrak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian dalam kontrak .

- 4) Amortisasi dan Penurunan Nilai, perusahaan yang mencerminkan adanya perubahan dalam waktu yang telah diperkirakan oleh setiap entitas dimana, ketika mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan berkaitan dengan aset. Perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

2.4 PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 23

PSAK 23 mengacu pada IAS 18 mengenai revenue revisi 2010, yang menyatakan“ Pendapatan adalah arus masuk bruto yang terjadi karena adanya aktivitas suatu perusahaan selama satu periode yang mengakibatkan adanya kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal” (PSAK 23 Paragraf 06 2010). Pendapatan yang dibuat oleh entitas hanya berdasarkan pada arus kas yang diberikan pelanggan kepada perusahaan serta manfaat yang diterima oleh entitas selain dari pada itu, dan ketika tidak ada manfaat dalam peningkatan ekuitas maka tidak dimasukkan atau dikeluarkan dari pendapatan.

Pendapatan diukur pada PSAK 23 dengan menggunakan nilai wajar imbalan yang diterima perusahaan dikurangi dengan jumlah diskon dagang atau rabat volume yang diperoleh perusahaan dapat berupa kas atau setara kas. Tetapi ketika arus kas atau setara kas ditangguhkan, maka nilai wajar dari imbalan kurang dari jumlah nominal kas yang diterima atau dapat diterima (Ginting, 2019).

2.4.1 Pendapatan

2.4.1.1 Definisi Pendapatan

Pendapatan merupakan aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya (atau kombinasi keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha (Sischa, 2021).

Beberapa sumber penjelasan mengenai pendapatan menurut ahli yang mempunyai pengertian yang berbeda adalah sebagai berikut:

1. Menurut Geminastiti dan Nurlita (2016) mendefinisikan bahwa pendapatan adalah penerimaan uang atau kekayaan dari aktivitas pokok penjualan atau pemberian jasa maupun dari aktivitas diluar usaha pokok.
2. Menurut Subramanyam (2019) mendefinisikan pendapatan adalah suatu kas masuk yang diperoleh dari kegiatan entitas selama menjalankan usaha atau meningkatnya aset atau menurunnya liabilitasnya dari berlangsungnya usaha.
3. Menurut Sudana (2015) mendefinisikan bahwa pendapatan berasal dari adanya investasi yang dapat di diperoleh dari suatu investasi yang diukur atau dinyatakan dalam satuan rupiah atau dalam satuan relatif persentase.
4. Menurut Diana Anastasia dan Setiawati Lilis (2017) adalah arus kas yang dihasilkan dari keuntungan dalam perekonomian selama

periode waktu tertentu dan kas yang tidak meningkatkan ekuitas tidak berasal dari investasi modal.

Dari beberapa definisi, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah penghasilan suatu kinerja dari aktivitas perusahaan yang dapat berupa uang ataupun kekayaan aktivitas dalam menjual barang bagi perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur, dan aktivitas dalam penyediaan jasa.

2.4.1.2 Jenis-Jenis Pendapatan

Menurut (Harnovinsah, 2023) jenis pendapatan dibagi menjadi 2 terdiri atas :

a. Pendapatan operasional

Pendapatan operasional adalah hasil yang didapatkan langsung dari kegiatan operasional suatu perusahaan. Setiap perusahaan memiliki pendapatan yang bervariasi tergantung pada modal dan permintaan. Modal yang besar pastinya akan menambah pendapatan contohnya dalam membuka yayasan pendidikan membutuhkan dana atau modal yang cukup besar, tetapi keuntungan yang diterima juga seimbang karena pendidikan sangat penting sehingga masyarakat terus untuk melanjutkan pendidikan nya. Begitu juga dengan permintaan, ketika permintaan naik maka pendapatan juga bertambah.

b. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non Operasional adalah pendapatan yang otomatis diterima tanpa adanya kegiatan dan penjualan, contoh dari pendapatan non operasional perusahaan, pendapatan bunga, pendapatan sewa, penjualan

aktiva,dividen, dan royalty.

2.4.1.3 Pengakuan Pendapatan

Pada PSAK 23, pendapatan diakui apabila, perusahaan telah memberikan manfaat kepemilikan barang dan pemindahan resiko kepada pembeli, pendapatan dapat dihitung dengan akurat, kemungkinan besar kesepakatan tersebut akan membawa manfaat ekonomi bagi perusahaan, dan biaya kesepakatan dapat diestimasi secara wajar tersebut dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal (Halim, 2020).

Pada PSAK 23, Pendapatan diakui bersifat *rule based* yang terdapat dalam US-GAAP. *Rule based* membuat konsep yang memberikan aturan yang harus diikuti dalam menyusun laporan keuangan, sehingga menyebabkan kompleksitas yang tidak dibutuhkan dan dapat membuat manajer memanipulasi laporan keuangan agar dapat memenuhi kewajiban (Syafe'i, 2020).

2.5 KINERJA KEUANGAN

2.5.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), mendefinisikan bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian suatu entitas dalam menjalankan maupun mengelola sumber daya yang dimiliki. Menurut (Halim, 2020), Kinerja keuangan merupakan hasil kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya untuk menghasilkan laba sebagai ukuran perkembangan bisnis, sehingga dapat dilihat hasil selama satu periode apakah proseppek, pertumbuhan dan potensi berkembang dengan baik dengan mengandalkan

sumber daya yang ada. Pencapaian dapat dikatakan berhasil ketika sesuai dengan realisasi dari suatu standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

2.5.2 Pengukuran Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan melalui pemeriksaan dan penilaian pada laporan keuangan. Status keuangan dan kinerja suatu perusahaan dimasa lalu dapat berfungsi sebagai landasan dalam memproyeksikan posisi serta kinerja keuangannya di masa depan. Informasi ini menjadi perhatian langsung para pemangku kepentingan, termasuk pembayaran dividen, gaji, sekuritas, fluktuasi harga, dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo (M Alif AlGhifari Pulangan, 2023).

Melakukan analisis keuangan untuk bisnis atau usaha memiliki beberapa keuntungan, seperti berikut (M Alif AlGhifari Pulangan, 2023) :

1. Mengetahui seberapa jauh kemajuan perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
2. Memberikan dasar untuk perencanaan masa depan perusahaan.
3. Menilai fungsi setiap komponen dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.
4. Menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan.
5. Membantu dalam pengambilan keputusan investasi untuk meningkatkan kemampuan produksi perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Memberikan panduan untuk pengambilan keputusan dan operasi di seluruh perusahaan dan di departemennya.

2.5.2.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap utang lancarnya (Hanafi, 2018). ketika bisnis tidak dapat melakukan pembayarannya, terutama yang jatuh tempo pendek disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah keterbatasan keuangan perusahaan yang memaksa untuk menunda penambahan aset melalui penagihan piutang, penjualan surat berharga, penjualan persediaan, atau penjualan aset lainnya, selain suatu perusahaan tidak mampu dalam membayar kewajibannya terjadi karena kecerobohan manajemen dalam menjalankan bisnis perusahaan kewajiban berkembang, tidak menghitung rasio keuangan yang diberikan. Berikut ada 2 rasio likuiditas jangka pendek yang sering digunakan (Hanafi, 2018):

1. Rasio lancar (*Current ratio*)

Rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya, aset lancar dapat menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aset tetap. Rumus menghitung rasio lancar menggunakan rumus .

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}} \times 100\%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rasio cepat (*Quick rasio*)

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar kecuali persediaan. Rumus menghitung rasio cepat yaitu:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2.5.2.2 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya secara maksimal dengan cara membandingkan penjualan dengan total aset (Arisandy, 2022). Rasio ini juga berfungsi dalam mengukur tingkat efisiensi perusahaan menggunakan aset (Kasmir, 2021). Rasio aktivitas yaitu:

1. *Total Assets Turnover*

Rasio yang mampu mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hary, 2020). Dalam penelitian Deta Marilyn dan Bunga Indah indikator ini digunakan untuk melihat penyebab peningkatan pada pos aset di posisi keuangan. rumus menghitungnya yaitu:

$$\text{Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva/asset}} \times 100\%$$

2.5.2.3 Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya kewajiban jangka Panjang lancarnya (Hanafi, 2018). Analisis solvabilitas sangat penting dilakukan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi

seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh asset yang dimilikinya.

Menurut (Kasmir, 2021) Rasio solvabilitas yaitu:

1. *Debt to asset ratio*

Rasio perbandingan total utang dengan total aktiva, yang berarti seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang, rumus menghitungnya yaitu:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

2. *Debt to equity ratio*

Rasio yang digunakan menilai utang dengan modal, yang berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal yang diajarkan jaminan utang, rumus menghitungnya yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

2.5.2.4 Rasio Profitabilitas

Memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal adalah salah satu tujuan dari setiap perusahaan. Suatu perusahaan terdapat manajemen yang bertujuan untuk memaksimalkan suatu usahanya dengan dituntut untuk mampu mencapai tujuan yang ditetapkan, artinya ketika ingin memiliki profit yang besar pencapaian yang telah direncanakan harus sesuai dengan yang diharapkan dan bukan hanya sekedar untung tetapi nilai perusahaan harus meningkat. Sumber daya yang dimiliki, seperti aset, modal, atau kemampuan menjual perusahaan, setiap entitas mampu menghasilkan laba. Rasio profitabilitas dapat dilakukan perbandingan berbagai laporan keuangan, khususnya neraca dan laporan laba rugi, tujuannya supaya dapat diketahui

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, apakah perusahaan tersebut berjalan dengan baik dengan arti mengalami kenaikan maupun menurun penurunan (Nurlita, 2020). Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu, Menurut (Hanafi, 2018) ada 3 rasio yang sering digunakan yaitu:

1. *Profit margin*

Rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa dilihat langsung pada *common size* untuk laporan laba rugi. Rasio ini juga bisa diinterpretasikan sebagai perusahaan menekan biaya-biaya di perusahaan pada periode tertentu. Rumus menghitungnya yaitu:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Rumus menghitungnya yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan saham tertentu. Meskipun rasio ini mengukur laba disudut pandang pemegang saham, rasio ini tidak mengukur deviden maupun *capital gain* untuk pemegang saham. Karena rasio ini bukan pemegang *return* sebenarnya. ROE dipengaruhi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh ROA dan tingkat *leverage* keuangan perusahaan. Rumus menghitungnya yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

2.5.2.5 Rasio Nilai Pasar

Analisis rasio pada bidang ini bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan di pasar modal. Ratio nilai pasar mengukur seberapa besar harga saham suatu perusahaan dibandingkan dengan keuntungannya yang dihasilkan per saham, sehingga rasio ini mengukur apresiasi pasar modal terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut (Hanafi, 2018) ada 3 rasio yang dihitung yaitu:

1. *Price Earning Rasio* (PER)

Pada rasio ini melihat harga saham relative terhadap earning-nya. Perusahaan yang diharapkan akan tumbuh tinggi mempunyai PER yang lebih tinggi. Sebaliknya perusahaan yang diharapkan mempunyai pertumbuhan rendah akan mempunyai PER yang rendah. Dari segi investor, Per yang terlalu tinggi barangkali tidak menarik karena harga saham barangkali tidak akan naik lagi, yang beraati kemungkinan memperoleh *capital gain* akan lebih kecil. Rumus menghitungnya yaitu:

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar}}{\text{Earning Per Lembar}}$$

2. *Dividend yield*

Rasio ini cukup berpengaruh karena *dividend yield* ini Sebagian dari

return yang akan diperoleh investor. Bagian *return* yang lain adalah *capital gain*, yang diperoleh dari selisih positif yang terjadi, maka terjadilah *capital loss*. Biasanya perusahaan yang mempunyai proyek pertumbuhan yang tidak akan mempengaruhi *dividend yield* yang rendah, karena *dividend* Sebagian besar akan diinvestasikan Kembali, dan juga karena harga *dividend* yang tinggi yang akan mengakibatkan *dividend yield* akan menjadi kecil. Rumus menghitungnya yaitu:

$$\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Dividen Per Lembar}}{\text{Harga Pasar Saham Per Lembar}}$$

3. Rasio Pembayaran Dividen

Rasio ini melihat bagaimana pendapatan yang dibayarkan sebagai *dividen* kepada investor. Bagian lain yang tidak dibagikan akan diinvestasikan Kembali kepada perusahaan. Rumus menghitungnya yaitu:

$$\text{Rasio Pembayaran Dividend} = \frac{\text{Dividen per Lembar}}{\text{Earning Per Lembar}}$$

2.6 KONSEP ISLAM

Dalam Islam ada beberapa sumber pendapatan yang dimiliki oleh entitas seperti *al-ijrah* (sewa), *ujrah* (upah), dan *ar-ribh* (keuntungan). Pembagian pendapatan dalam Islam salah satu metode yang digunakan adalah metode *ujrah*/ upah dan metode bagi hasil. Setiap yang melakukan pekerjaan memiliki hak untuk mendapatkan sebuah upah atas pekerjaan yang telah dilakukan dengan nominal yang telah disepakati kedua belah pihak. Kinerja menurut Islam merupakan bentuk atau cara individu dalam mengaktualisasikan dirinya. Karena kinerja merupakan bentuk nyata dari nilai, kepercayaan, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemahaman yang dianut serta dilandasi dengan prinsip-prinsip moral yang kuat dan nantinya dapat dijadikan sebagai motivasi untuk melahirkan karya yang bermutu.

Dalam QS. At-taubah Ayat 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا ۖ فَسِيرَیَ اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۖ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib danyang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (At-taubah: 105)

Ayat diatas menjelaskan bahwa dengan menilai kinerja, kita dapat mengetahui sejauh mana hasil nyata dari kompetensi seseorang ataupun perusahaan. Setiap aktivitas yang dilakukan akan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak. Oleh karena itu Islam sebagai agama universal yang konten agamanya tidak pernah lekang oleh waktu, dengan basis Al-qur“an mengajarkan kepada umatnya bahwa kinerja harus dinilai.

Dalam islam semua perbuatan manusia, terutama dalam mencari harta, keuntungan, laba maupun pendapatan semuanya sudah di atur oleh Allah SWT. Selain itu, untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah, Allah Swt melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk mencari rizqi. Sebagaimana dikatakan dalam firman Allah QS. Al Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi ini mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rizki Nya”. (Q.S. Al-Mulk ayat 15).

2.7 PENELITIAN TERDAHULU

Dalam penelitian ini, terdapat dasar acuan pada penelitian terdahulu yang dilakukan. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat melihat metode apa yang digunakan dan hasil yang didapatkan dari penelitian sebelumnya.

Table II.1 Penelitian Terdahulu 1

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Triangguna ni Purnaning Siwi dkk (2022)	Analisis perbandingan kinerja keuangan berdasarkan psak 23 dan psak 72 mengenai pendapatan pada perusahaan manufaktur	rasio price eraning yang terdapat beda signifikan saat penerapan PSAK 72. Dengan adanya aturan baru mengenai PSAK 72 ini, dapat menjadikan laporan keuangan dengan pendapatan yang sesungguhnya / real, dikarenakan adanya pendapatan yang masih belum selesai trasaksinya, sehingga belum boleh di akui sebagai pendapatan. Oleh karena itu, nilai pendapatan pada tahun 2020 pada masing-masing perusahaan menjadi lebih kecil jika disbanding dengan nilai pendapatan saat masih menerapkan PSAK 23..
2.	Wijaya Willyarto dkk (2023)	<i>The Effect of Application of Revenue Recognition Based on Psak 72 on The Financial Performance of Infrastructure Companies Listed on The Idx in 2019 And 2020</i>	terdapat perbedaan pengakuan pendapatan antara sebelum diterbitkannya PASK Nomor 72 dan setelah diterbitkannya PASK Nomor 72. Sebelum diterbitkannya PSAK Nomor 72, terdapat beberapa standar yang menjadi acuan dalam mengakui pendapatan perusahaan sektor infrastruktur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			yaitu PSAK Nomor 23 tentang pendapatan yang digunakan bagi perusahaan yang menerima pendapatan selain kontrak konstruksi dan PSAK Nomor 34 tentang kontrak konstruksi. Terdapat perbedaan mendasar antara kelompok PSAK sebelum PSAK No. 72 dan PSAK No. 72. Artinya, suatu entitas harus terlebih dahulu mengakui pendapatan dalam lima tahapnya.
3.	Rafrini Amyulianthy (2022)	Analisis Dampak Implementasi PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PSAK 72 memberikan dampak yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dan PSAK 72 menyajikan laporan keuangan yang lebih transparan sehingga memberikan dampak positif dalam pengambilan keputusan investor maupun perusahaan.
4.	Rahayu (2020)	Analisis dampak penerapan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi di masa pandemi covid 19	Hasil penelitian nya menunjukkan PT Telkomsel Indonesia, PT INDOSAT Tbk, dan PT XL AXIATA Tbk menyesuaikan beberapa pendapatan yang dinilai menggunakan rasio lancar dan rasio utang terhadap ekuitas ketika menerapkan PSAK 72, namun <i>net profit margin</i> dari pendapatan yang diakui dan dicatat lebih rendah dari standarsebelumnya.
5.	Halim (2020)	Pengaruh Implementasi Pengakuan Pendapatan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan	Dalam penelitian nya ketika standar baru diterapkan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas menunjukkan penurunan atau pengaruh negatif, hal ini terjadi karena pendapatan diakui secara bertahap dari pendapatan kontrak dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			pelanggan yang sehingga pengakuan pendapatan diawal mengalami penurunan, sedangkan dengan rasio menggunakan rasio aktivitas yang menunjukkan perusahaan tersebut mengalami penurunan yang terjadi karena banyaknya kontrak yang belum selesai pada tahun sebelumnya, hasil rasio solvabilitas ada peningkatan ketika penerapan PSAK 72 karena aset dinilai kecil. Pengaruh PSAK 72 menunjukkan adanya perubahan dimana dinilai lebih transparansi dan jelas dengan adanya lima tahapan PSAK 72.
6.	Firmansyah dan Tama (2021)	Perbedaan Perlakuan Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 72 di Indonesia	Hasil dari penelitian nya adalah adanya perubahan pada pengakuan pendapatan yaitu Lipop Karawaci Tbk. dan Pikko Land Development Tbk pada akun uang muka di ubah menjadi liabilitas kontrak, sedangkan pada pada Jaya Real Property Tbk tidak melakukan reklasifikasi tersebut, selain itu ketika penerapan PSAK 72 semua perusahaan melakukan lima tahapan pengakuan pendapatan dan diakui ketika barang dan jasa diterima oleh pelanggan.
7.	Casnila & Nurfitriana (2020)	Analisis dampak kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 72 Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI	Setelah penerapan PSAK 72 terjadi perubahan dimana pada <i>current ratio</i> mengalami penurunan yang terjadi karena jumlah aset lancar dari arus kas masuk yang diperoleh menurun dari pendapatan operasi perusahaan, <i>debt to equity ratio</i> mengalami kenaikan setelah penerapan PSAK 72 dan untuk <i>net profit margin</i> menunjukkan adanya perbaikan kinerja dan

8.	Agustriant <i>et al.</i> , (2020)	Dampak Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property, Real Estate dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019	penurunan kinerja.
			Keuangan kinerja tidak terpengaruh oleh penerapan kebijakan standar PSAK 72, yang tidak lebih baik daripada melakukannya dengan iterasi sebelumnya PSAK 44.

Sumber: Data Diolah, 2023

2.8 PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Istilah hipo, yang berarti "belum tentu benar", dan tesis, yang berarti "kesimpulan", adalah asal mula kata hipotesis. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 72 pada perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.7.1 Perbedaan signifikan pada rasio likuiditas pada saat penerapan PSAK 23 dan 72.

Rasio ini dipilih karena rasio dipakai untuk melihat seberapa jauh perusahaan melunasi pada liabilitas dengan tepat waktu. Pada penelitian yang dilakukan (Veronica et al., 2019) yang menunjukkan, bahwa current ratio mengalami perubahan, Hal ini terjadi karena menurut PSAK 72, nilai kas bank perseroan yang berasal dari pendapatan kontrak jangka panjang tidak diakui. Begitu juga dengan penelitian (Casnila & Nurfitriana, 2020) mengemukakan bahwa current ratio mengalami penurunan karena, jumlah aset lancar dari arus kas masuk menurun setelah dilakukan penerapan aturan baru ini

yang berhubungan langsung pada metode pengakuan pendapatan yang dilakukan.

H1 : Terdapat perbedaan pada rasio likuiditas pada saat penerapan PSAK 23 dan pada saat penerapan PSAK 72 tentang pendaptan pada perusahaan Sektor *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

2.7.2 Perbedaan signifikan pada rasio Aktivitas pada saat penerapan PSAK 23 dan 72

Rasio ini dipilih karena rasio Aktivitas dipakai untuk melihat seberapa jauh perusahaan melunasi pada aktivitas dengan tepat waktu. Rasio Aktivitas adalah rasio yang berfungsi dalam mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset (Kasmir, 2021). Pada penelitian yang dilakukan (Meisy, Prakesa, & Firmansyah, 2023) Rasio aktivitas, menggunakan Uji Wilcoxon untuk TAT menghasilkan nilai Z -3.246 yang lebih besar dari nilai Z tabel 1.96 ($\alpha = 0.05$), sehingga H4 diterima. TATO merupakan ukuran untuk mengukur keefektifitasan perusahaan konstruksi dalam menggunakan asetnya untuk mendapatkan pendapatan dan laba perusahaan. Penurunan nilai TAT secara umum menunjukkan bahwa adanya penerapan PSAK 72 dianggap mengakibatkan perusahaan konstruksi mengalami penurunan efisiensi penggunaan aset-asetnya dalam rangka memperoleh pendapatan perusahaan. Kondisi ini terjadi karena penerapan PSAK 72 pada perusahaan sub sektor konstruksi diduga menerapkan pengakuan pendapatan dari waktu ke waktu (non distinct) dengan metode persentase penyelesaian yang berbeda dengan sub sektor atau sektor lainnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H2: Terdapat perbedaan pada rasio Aktivitas pada saat penerapan PSAK 23 dan pada saat penerapan PSAK 72 tentang pendaptan pada perusahaan Sektor Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

2.7.3 Perbedaan signifikan pada rasio solvabilitas pada saat penerapan PSAK 23 dan 72

Rasio ini dipilih karena rasio solvabilitas dipakai untuk melihat seberapa jauh perusahaan melunasi pada dengan tepat waktu. Hipotesis kedua diterima yakni implementasi PSAK 72 memiliki pengaruh terhadap DAR. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value (sig) $< 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$, dan nilai thitung $> t_{tabel}$ yaitu $3,474 > 1,98667$. Perusahaan yang baik dilihat dari seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan utang. Ketika telah terjadi kontrak maka pelanggan wajib untuk melakukan pembayaran atas aset yang dimiliki dan ketika pelanggan telah membayar maka transaksi akan berkaitan dengan pengakuan pendapatan yang diakui pada laba rugi dan akan diakui sampai modal pada posisi keuangan, semakin tinggi pendapatan yang diakui maka dapat dikatakan perusahaan mampu untuk mengendalikan modal yang ditargetkan dari utang. Pada penelitian (Veronica et al., 2019) yang menunjukkan peningkatan, jika pendapatan diakui pada PSAK 72, hal itu terjadi karena nilai aset perusahaan menjadi lebih kecil jika pendapatan diakui berdasarkan PSAK 72.

H3: Terdapat perbedaan pada rasio Solvabilitas pada saat penerapan PSAK 23 dan pada saat penerapan PSAK 72 tentang pendaptan pada perusahaan Sektor Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7.4 Perbedaan signifikan pada rasio Profitabilitas pada saat penerapan PSAK 23 dan 72

Rasio ini dipilih karena rasio yang berpengaruh untuk memprediksi pertumbuhan laba. Rasio yang baik ketika kewajiban telah dibayarkan maka didukung pada penelitian (Rahayu, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan terhadap kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, dengan menggunakan *net profit margin*, dimana pendapatan diakui dan dicatat lebih kecil jika sesuai PSAK 72 dibandingkan dengan PSAK 23. yang mengartikan bahwa perusahaan mengalami penurunan karena beban yang besar akan membuat *net profit margin ratio* bernilai negatif, sejalan dengan penelitian (Veronica et al., 2019) mengemukakan bahwa NPM mengalami perubahan, hal tersebut terjadi karena nilai pendapatan yang cukup besar. Jadi, jika pendapatan tidak dicatat, maka pendapatan dan laba bersih perusahaan menjadi menurun.

H4 : Terdapat perbedaan pada rasio Profitabilitas pada saat penerapan PSAK 23 dan pada saat penerapan PSAK 72 tentang pendapatan pada perusahaan Sektor Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

2.7.5 Perbedaan signifikan pada rasio Nilai Pasar pada saat penerapan PSAK 23 dan 72

Rasio ini dipilih karena rasio dipakai untuk melihat seberapa jauh perusahaan melunasi pada liabilitas dengan tepat waktu. Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengakuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pendapatan antara sebelum diterbitkannya PASK Nomor 72 dan setelah diterbitkannya PASK Nomor 72. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Siwi & Kartika, n.d. 2022) menyatakan terdapat perbedaan secara signifikan pada rasio nilai pasar saat menerapkan PSAK 23 tentang pendapatan dan PSAK 72 tentang pendapatan kontrak dengan pelanggan bahwasanya hasil dari penelitian menyatakan hasil dari uji deskriptif statistik menunjukkan adanya peningkatan rasio nilai pasar saat menerapkan aturan PSAK 72 tentang pendapatan kontrak dengan pelanggan, serta hasil dari uji Mann withney data price earning pada tabel Ranks menunjukkan bahwa price earning saat menerapkan PSAK 23 memiliki rata-rata lebih rendah dibandingkan saat menerapkan PSAK 72.

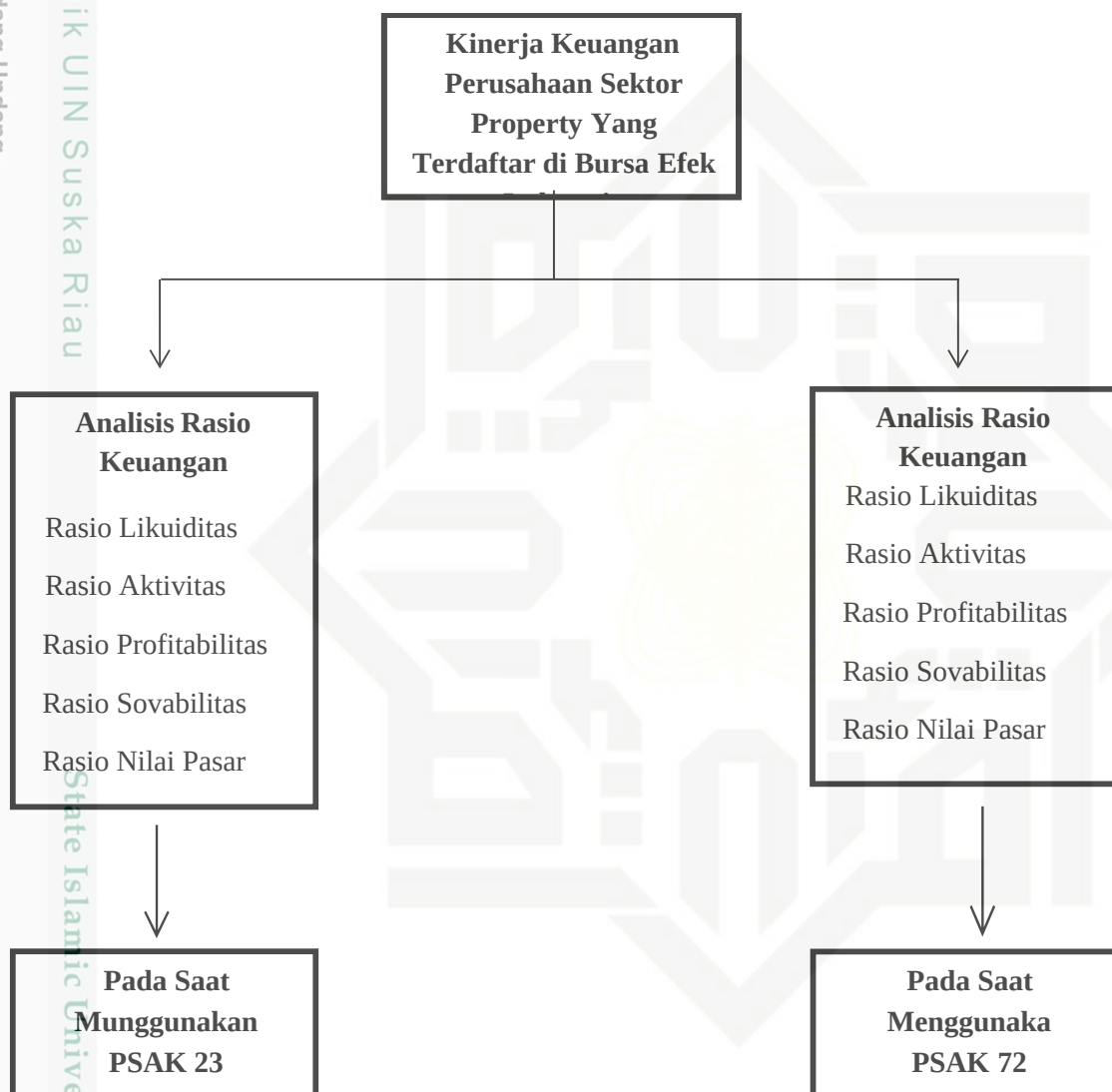
H5 : Terdapat perbedaan pada rasio Nilai Pasar pada saat penerapan PSAK 23 dan pada saat penerapan PSAK 72 tentang pendaptan pada perusahaan Sektor Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

2.9 KERANGKA PENELITIAN

Berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini akan menganalisis perbandingan kinerja keuangan berdasarkan psak 23 dan psak 72 mengenai pendapatan pada perusahaan property yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.1 Kerangka Konseptual



Sumber: Data Diolah, 2023



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi komparatif. Menurut (Sugiyono, 2016) metode komparatif dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan antara dua variabel atau lebih dengan waktu yang berbeda atau gabungan semuanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja perusahaan pada saat penerapan PSAK 23 dan pada saat penerapan PSAK 72 dimana data yang diperoleh dalam bentuk angka dan analisis menggunakan statistik.

3.2 LOKASI PENELITIAN

3.2.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang dapat digunakan untuk melakukan proses penelitian. Website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id digunakan untuk melakukan penelitian.

3.3 JENIS DAN SUMBER DATA

3.3.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang memperoleh data dalam bentuk angka (Sugiyono, 2016).

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti namun melalui bantuan seperti orang lain ataupun dokumen. Dokumen adalah suatu hasil yang berupa tulisan, gambar, atau karya monumental yang diperoleh dari suatu peristiwa yang telah dikerjakan (Sugiyono, 2016) Sehingga dapat disimpulkan penulis menggunakan studi literatur tanpa harus melakukan wawancara atau studi lapangan, dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber dari referensi buku, jurnal ilmiah dan menggunakan data yang berupa laporan keuangan.

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut (Sugiyono, 2016) Teknik pengumpulan dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu diambil dari dokumen seperti jurnal referensi, data laporan keuangan tahunan perusahaan *property go public* Sebelum tahun 2018-2022, melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia maupun situs resmi perusahaan yang bersangkutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang telah dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan **Sektor** Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022.

3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dimiliki (Sugiyono, 2016). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam (Sugiyono, 2016). Adapun kriteria-kriteria yang digunakan sebagai berikut :

1. Perusahaan yang mengalami laba pada tahun 2018-2022
2. Perusahaan Sektor property yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2018- 2022
3. Perusahaan yang belum menerapkan PSAK 72 sejak 1 Januari 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table III.1 Kriteria Sampel Penelitian 1

NO	KRITERIA	Jumlah
	Perusahaan Sektor Property yang terdaftar di BEI tahun 2018- 2022	85
1.	Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2018-2022	(54)
2.	Perusahaan Sektor Property yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2018- 2022	(10)
3.	Perusahaan yang belum menerapkan PSAK 72 sejak 1 Januari 2020	0
Total Sampel	Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian	18
Jumlah data selama 5 tahun penelitian		90

Sumber: Data Diolah,2023

Berdasarkan pemilihan dan table fitur di atas, karena periode observasi penelitian menggunakan data tahunan selama 5 tahun yaitu tahun 2018-2022.

Table III.2 Sampel Penelitian 1

No	Kode	Nama Perusahaan	No	Kode	Nama Perusahaan
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	10	MTLA	Metropolitan Land Tbk
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	11	POLI	Pollux Hotels Group Tbk
3	CTRA	Ciputra Development Tbk	12	PPRO	PP Property Tbk
4	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk	13	PWON	Pakuwon Jati Tbk
5	DMAS	Puradelta Lertari Tbk	14	RDTX	Roda Vivatex Tbk
6	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	15	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
7	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	16	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
8	JRPT	Jaya Real Property Tbk	17	SMRA	Summarecon Agung Tbk
9	MKPI	Metropolitan Kantiana Tbk	18	URBN	Urban Jakarta Popertindo Tbk

Sumber: Data Statistik Idx 2022

3.6 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Table III.3 Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1	Rasio Likuiditas	Indikator pengukuran menggunakan <i>current ratio</i> dan <i>quick ratio</i>	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}} \times 100\%$ $\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Total Utang Lancar}} \times 10$ Sumber: Hanafi, 2018	Rasio
2	Rasio Aktivitas	Indikator pengukuran mengguna <i>Total aset turn over</i>	$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva/asset}} \times 100\%$ Sumber: Kasmir, 2021	Rasio
3	Rasio Solvabilitas	Indikator pengukuran menggunakan <i>debt to asset ratio</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> .	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$ $\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$ Sumber: Kasmir, 2021	Rasio
4	Rasio Profitabilitas	Indikator pengukuran mengguna <i>Total Profit margin</i> , <i>Return on asset</i> , dan <i>Return on equity</i>	$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$ $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ $\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$ Sumber: Hanafi, 2018	Rasio
5	Rasio Nilai Pasar	Indikator Pengukuran menggunakan <i>total Price earning ratio</i> , <i>dividend yield</i> dan rasio pembayaran <i>dividen</i>	$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar}}{\text{Earning Per Lembar}}$ $\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Dividen Per Lembar}}{\text{Harga Pasar Saham Per Lembar}}$ $\text{Rasio Pembayaran Divided} = \frac{\text{Deviden per Lembar}}{\text{Earning Per Lembar}}$ Sumber: Hanafi, 2018	Rasio

3.8 TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yakni dengan memberikan gambaran data yang didapat secara menyeluruh selama proses penelitian (Sugiyono, 2016). Menghitung berapa banyak besarnya efek atau pengaruh kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap lainnya merupakan tujuan dari analisis data . Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program *software statistical product and service solution* (SPSS), tetapi sebelum dianalisis, maka data harus diolah terlebih dahulu dengan menggunakan *microsoft excel*.

3.8.1 Analisis Rasio

Penelitian ini membahas tentang kinerja keuangan perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang di tinjau dengan rasio keuangan yaitu: Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Nilai Pasar.

a. Rasio Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Aktivitas

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva/asset}} \times 100\%$$

c. Rasio Solvabilitas

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

d. Rasio Profitabilitas

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

e. Rasio Nilai Pasar

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar}}{\text{Earning Per Lembar}}$$

$$\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Dividen Per Lembar}}{\text{Harga Pasar Saham Per Lembar}}$$

$$\text{Rasio Pembayaran Dividend} = \frac{\text{Deviden per Lembar}}{\text{Earning Per Lembar}}$$

3.8.2 Analisis Statistik

3.8.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yang memberikan deskripsi data yang dilihat dari mean, median, minimum, dan standar deviasi data yang diteliti. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang mendukung perubahan kinerja keuangan.

3.8.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Kolmogrov-Smirnov, pengambilan keputusan dalam uji ini ditentukan dengan cara

melihat nilai signifikannya, apabila $\text{sig} > 0,05$ maka dapat berdistribusi normal, sebaliknya apabila $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.2.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis mengenai parameter populasi. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_1 ditolak (tidak ada perbedaan) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_1 diterima (ada perbedaan). Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Uji T Berpasangan (Paired Sample Test)

Uji ini digunakan untuk menguji perbedaan dalam kelompok yang sama sebelum dan sesudah penerapan (Uma Sakaran, 2017). Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis adanya perbedaan yang timbul sebelum dan sesudah penerapan PSAK 72. Uji ini digunakan jika data berdistribusi normal.

2) Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon

Uji nonparametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan yang signifikan antara dua sampel yang berkaitan atau pengukuran bersifat tunggal yang mengulang (Uma Sakaran, 2017). Uji ini digunakan jika data yang digunakan tidak berdistribusi normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 72 mengenai PSAK 72 tentang Pengakuan Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dikumpulkan, dari pembahasan perbandingan kinerja keuangan berdasarkan PSAK 23 dan PSAK 72 mengenai pendapatan Tahun 2018-2022 yang diolah menggunakan SPSS versi 26, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan setelah penerapan PSAK 72.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Rasio Aktivitas menunjukkan ada perbedaan yang signifikan setelah penerapan dan PSAK 72.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Rasio Solvabilitas menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan setelah penerapan PSAK 72.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas tidak adanya perbedaan yang signifikan kuat setelah penerapan PSAK 72.
5. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Rasio Nilai Pasar menunjukkan ada perbedaan yang signifikan setelah penerapan PSAK 72.

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Adapun keterbatasan yang dialami oleh peneliti serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian perusahaan sektor pertambangan dengan sampel perusahaan hanya 90 perusahaan sehingga tidak bisa menggunakan kriteria sampel yang khusus.
2. Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan ada beberapa yang tidak menyediakan informasi yang dibutuhkan peneliti sehingga tidak dapat menghitung nilai yang diperlukan secara optimal.
3. Periode penelitian hanya menggunakan 5 tahun pengamatan yaitu 2018-2022, yang mana periode penelitian juga mempengaruhi hasil penelitian.

5.3 SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dikemukakan beberapa saran untuk penelitian berikutnya, diantaranya:

1. berdasarkan keterbatasan penelitian terkait jumlah sampel perusahaan pada penelitian, saran untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan sampel perusahaan pada sektor lain sehingga memungkinkan memiliki hasil yang lebih valid dan juga menambah jumlah tahun yang digunakan dengan kriteria yang lebih khusus
2. jika penelitian selanjutnya ingin menggunakan variabel rasio Nilai Pasar, peneliti selanjutnya bisa menggunakan uji indikator lain untuk melihat dampak dari penerapan PSAK 72.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an surah At-taubah :105

Al-Qur'an surah Al Mulk :15

Arisandy, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Beban Pajak Tangguhan, Rasio Aktivitas, dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *The Journal of Taxation: Tax Center*, 27-49.

Alif Al Ghifari Pulangan, I. S.. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Pada Kinerja Keuangan PT.Telkom Indonesia Tbk (Periode 2020-2022). *Vol. 2, No. 2 Juni 2023*, 2, 248-262.

Agustrianti, W., Mashuri, A. A. S., & Nopiyanti, A. (2020). Dampak Penerapan Psak 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019. *Prociding BIEMA Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*, 1.

Atho, I. A., & Rahayu, D. (2022). Impact Analysis Before and After the Implementation of PSAK 72 on the Company's Financial Performance in Real Estate Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 20.

Aziz, A., Mustiko, A., Hidayah, Y., & Putra, S. (n.d.). Impact Of Revenue Recognition (Psak 72) On The Financial Performance Of Real Estate Dampak Pengakuan Pendapatan (Psak 72) Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate. In *JESKaPe: Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi dan Perbankan* (Vol. 6, Issue 1).

Casnila, I., & Nurfitriana, A. (2020). Analisis Dampak Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Psak 72 Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 14(1).

Dear Rani, J., & H. Mutiha, A. (2021). Penerapan Psak 72 Pada Perusahaan Minyak Dan Gas Bumi: Studi Kasus Pada Pt Kis. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 4(P-ISSN 2622-1764 E-ISSN 2622-1152).

Dwi Martani. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis multivariate dengan program SPSS*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halim, C. N. (2020). Pengaruh Implementasi Pengakuan Pendapatan Psak 72 Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate Tahun 2018-2019). *Kaos GL Dergisi*, 8(75).

Hanafi, M. M. , & H. A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.

Harisma, R., & Gunawan, A. (2023). Pengaruh Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Pada . *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 11(3) (2023), 569-580.

Hary. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. PT. Grasindo.

Harnovinsah, L. A. (2023). *TEORI AKUNTANSI KONSEP DAN PRAKTIS*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Hoesada, jan. (2022). *Teori Akuntansi*. Andi.

IAI. (2017). *PSAK 72 Standar Akuntansi Keuangan* . Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* . Rajawali Pers.

Kieso, D. E. , W. J. J. , & W. T. D. (2014). *Accounting Intermediate IFRS Edition, Second Edition* (John Wiley & Sons Inc., Ed.).

Lestari, M. L. T. D. (2023). Pengaruh Penerapan Psak 72 Dan Psak 73 Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 82–96.

Nurlita, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Bumt Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Volume 9, Nomor 2, Desember 2020*.

Novius, A. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022). *JAWI: Journal of Ahkam Wa Iqtishad*, 1(3), 126-139

Meisy, N. S., Prakesa, P. P., & Firmansyah, A. (2023). Pendapatan Perusahaan Konstruksi Di Indonesia Sebelum Dan Setelah Penerapan Psak 72. *Volume 2 No.4, 2023*, 2, 203-213.

Miftah, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Pasar. *Current*, 259-277.

Mutiha, A. H. (2022). Analisis Dampak Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuangan Perusahaan: Studi Kasus Pada Dua Perusahaan Properti Di Indonesia. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 10(1).

Rafriani Amyulianthy, Rahmat, T. I., & Munira, M. (2022). Analisis Dampak Implementasi PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(02).

Rahayu, D. (2020). Analisis Dampak Penerapan Psak 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Di Masa Pandemi Covid-19. *Greenomika*, 2(2).

Rahman Wijaya Willyarto, & Josua Panatap Soehaditama. (2023). The Effect of Application of Revenue Recognition Based on Psak 72 on The Financial Performance of Infrastructure Companies Listed on The Idx in 2019 and 2020. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 2(4).

Rimet. (2020). Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 364-374.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (6 ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Siwi, T. P., & Kartika, A. (n.d.). *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* Analisis perbandingan kinerja keuangan berdasarkan psak 23 dan psak 72 mengenai pendapatan pada perusahaan manufaktur. 5(4), 2022.

Sischa, S. (2021). Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Jasa Subsektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(2), 217-231.

Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitaian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Syafe'i, J. (2020). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692-698.

Syarli, Z. A. (2021). Pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kualitas audit terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 314-327.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Veronica, Lestari, U. P., & Metekohy, E. Y. (2019). Analisis Dampak Penerapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estat di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 10(1).

W. A., Mashura, A. A., & A. N. (2020). Dampak Penerapan Psak 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property, Real Estate And Buildiding Constrion Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019. *Volume 1, 2020, 1*, 973-989.

Yessi, E., & Rato, D. (2021). LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 12, Issue 01).

Yuliati, E. R., Lestar, U. P., & Aminah, I. (2023). Menelaah Signifikansi Penerapan PSAK 72 pada Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 6(2), Maret 2023, 123-138.

Website:

<https://www.kompasiana.com/pspwatch/6272006aef62f6420a3102e2/psak-72akuntansi-untuk-liabilitas-kontrak-asset-kontrak-dan-uang-muka-studi-kasus-be>

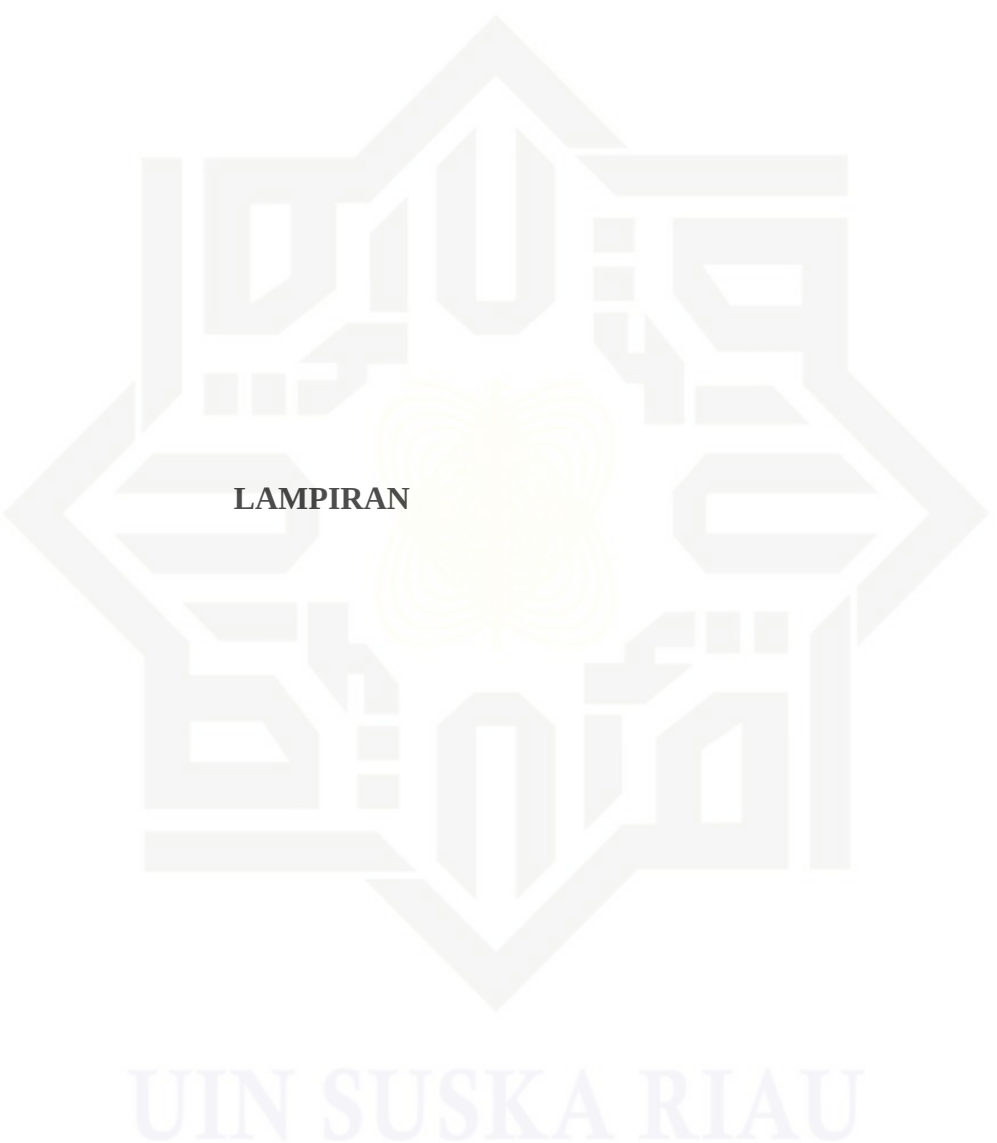
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200225/47/1205564/emiten-properti-khawatirkan-dampak-penerapan-psak-72>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Tabulasi Pemilihan Sampel

No	Perusahaan	Tahun	Kriteria			Keterangan
			Mengalami Kerugian	Tidak Mempublikasi Laporan Keuangan Berturut-turut	Belum Menerapkan PSAK 72	
1	ADCP	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	□	√	√	
		2022	√	√	√	
2	AMAN	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	□	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
3	APLN	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	√	√	√	
		2020	□	√	√	
		2021	□	√	√	
		2022	√	√	√	
4	ARMY	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	□	√	√	
5	ASPI	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	√	√	√	
		2020	□	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
6	ASRI	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	□	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
7	ATAP	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	√	□	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	8	BAPA	2020	√	☐	√	Eliminasi
			2021	√	√	√	
			2022	√	√	√	
9	BAPI	BAPA	2018	√	√	√	Eliminasi
			2019	√	√	√	
			2020	√	√	√	
10	BBSS	BAPA	2021	√	√	√	Eliminasi
			2022	☐	√	√	
			2018	√	√	√	Eliminasi
11	BCIP	BAPI	2019	√	√	√	
			2020	☐	√	√	
			2021	√	☐	√	Sampel
12	BEST	BBSS	2022	√	√	√	
			2018	√	√	√	Eliminasi
			2019	☐	√	√	
13	BIKA	BCIP	2020	☐	√	√	Eliminasi
			2021	√	√	√	
			2022	√	√	√	Eliminasi
14	BIPP	BEST	2018	√	√	√	
			2019	√	√	√	Eliminasi
			2020	√	√	√	
15	BKDP	BIKA	2021	√	☐	√	Eliminasi
			2022	☐	√	√	
			2018	√	√	√	Eliminasi
16	BKDP	BIPP	2019	√	√	√	
			2020	√	√	√	
			2021	√	√	√	Eliminasi
17	BKDP	BKDP	2022	☐	√	√	
			2018	√	☐	√	Eliminasi
			2019	√	√	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Iptamili UIN Suska Riau

Ste Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	BKSL	2018	√	☐	√	Eliminasi
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	☐	√	√	
17	BSBK	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	☐	√	√	
		2020	☐	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
18	BSDE	2018	√	√	√	Sampel
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
19	CITY	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	☐	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	☐	√	√	
20	COWL	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	☐	☐	√	
		2022	√	√	√	
21	CPRI	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	√	√	√	
		2020	☐	√	√	
		2021	☐	√	√	
		2022	√	√	√	
22	CSIS	2018	☐	√	√	Eliminasi
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	☐	√	
		2022	√	√	√	
23	CTRA	2018	√	√	√	Sampel
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
24	DADA	2018	√	√	√	Sampel
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25	DART	2021	√	√	√	Eliminasi
		2022	√	√	√	
26	DILD	2018	□	√	√	Eliminasi
		2019	□	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
27	DMAS	2018	√	√	√	Sampel
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
28	DUTI	2018	√	√	√	Sampel
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
28	ELTY	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	□	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	□	√	√	
		2022	√	√	√	
30	EMDE	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	√	√	√	
		2020	□	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
31	FMII	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	□	√	√	
		2022	□	√	√	
32	FORZ	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	√	□	√	
		2020	√	□	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
33	GAMA	2018	□	√	√	Eliminasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		2019	☐	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
34	GMTD	2018	☐	√	√	Eliminasi
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
35	GPRA	2018	√	√	√	Sampel
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
36	GWSA	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	√	√	√	
		2020	☐	√	√	
		2021	☐	√	√	
		2022	√	√	√	
37	HOMI	2018	√	☐	√	Eliminasi
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
38	INDO	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	√	√	√	
		2020	☐	√	√	
		2021	☐	√	√	
		2022	√	√	√	
39	INPP	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	☐	√	√	
40	IPAC	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	☐	√	√	
		2022	☐	√	√	
41	JRPT	2018	√	√	√	Sampel
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42	KBAG	2018	☒	☒	☒	Eliminasi
		2019	☒	☒	☒	
		2020	☒	☒	☒	
		2021	☒	☒	☒	
		2022	☒	☒	☒	
43	KIJA	2018	☒	☒	☒	Eliminasi
		2019	☒	☒	☒	
		2020	☒	☒	☒	
		2021	☒	☒	☒	
44	KOTA	2018	☒	☒	☒	Eliminasi
		2019	☒	☒	☒	
		2020	☒	☒	☒	
		2021	☒	☒	☒	
		2022	☒	☒	☒	
45	LAND	2018	☒	☒	☒	Eliminasi
		2019	☒	☒	☒	
		2020	☒	☒	☒	
		2021	☒	☒	☒	
		2022	☒	☒	☒	
46	LCGP	2018	☒	☒	☒	Eliminasi
		2019	☒	☒	☒	
		2020	☒	☒	☒	
		2021	☒	☒	☒	
		2022	☒	☒	☒	
47	LPCR	2018	☒	☒	☒	Eliminasi
		2019	☒	☒	☒	
		2020	☒	☒	☒	
		2021	☒	☒	☒	
		2022	☒	☒	☒	
48	LPKP	2018	☒	☒	☒	Eliminasi
		2019	☒	☒	☒	
		2020	☒	☒	☒	
		2021	☒	☒	☒	
		2022	☒	☒	☒	
49	LPLI	2018	☒	☒	☒	Eliminasi
		2019	☒	☒	☒	
		2020	☒	☒	☒	
		2021	☒	☒	☒	
		2022	☒	☒	☒	
50	MDLN	2018	☒	☒	☒	Eliminasi
		2019	☒	☒	☒	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau	51	MKPI	2020	√	√	√	Sampel
			2021	√	√	√	
			2022	√	√	√	
52	MMLP		2018	√	√	√	Eliminasi
			2019	√	√	√	
			2020	√	√	√	
53	MPRO		2018	√	√	√	Eliminasi
			2019	□	√	√	
			2020	√	√	√	
54	MTLA		2018	√	√	√	Sampel
			2019	√	√	√	
			2020	√	√	√	
55	MTSM		2018	√	√	√	Eliminasi
			2019	√	√	√	
			2020	□	√	√	
56	MYRX		2018	√	□	√	Eliminasi
			2019	√	□	√	
			2020	√	√	√	
57	MYRXP		2018	√	√	√	Eliminasi
			2019	√	□	√	
			2020	√	√	√	
58	NIRO		2018	√	√	√	Eliminasi
			2019	√	□	√	
			2020	√	□	√	
59	NIRO		2021	√	√	√	Eliminasi
			2022	√	√	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

59	NZIK	2018	√	□	√	Eliminasi
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
60	OMRE	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	□	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
61	PAMG	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	□	√	√	
		2022	√	√	√	
62	PLIN	2018	□	√	√	Eliminasi
		2019	□	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
63	POLI	2018	√	√	√	Sampel
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
64	POLL	2018	□	√	√	Eliminasi
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
65	POSA	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	√	√	√	
		2020	□	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
66	PPRO	2018	√	√	√	Sampel
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
67	PUDP	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	□	√	√	
		2020	√	√	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

68	PURI	2021	√	√	√	Eliminasi
		2022	√	√	√	
69	PWON	2018	□	√	√	Sampel
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
70	RBMS	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	□	√	√	
71	RDTX	2018	√	√	√	Sampel
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
72	REAL	2018	√	√	√	Sampel
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
73	RIMO	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	√	□	√	
		2020	√	□	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
74	RISE	2018	□	√	√	Eliminasi
		2019	□	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
75	ROCK	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	√	√	√	
		2020	□	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
76	RODA	2018	□	√	√	Eliminasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

77	SATU	2019	√	√	√	Eliminasi
		2020	□	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
		2022	□	√	√	
78	SMDM	2018	√	√	√	Sampel
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
79	SMRA	2018	√	√	√	Sampel
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
80	SWID	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	√	□	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
81	TARA	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	□	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
82	TRIN	2018	√	√	√	Eliminasi
		2019	√	√	√	
		2020	□	√	√	
		2021	□	√	√	
		2022	√	√	√	
83	TRUE	2018	√	□	√	Eliminasi
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	
		2022	√	√	√	
84	URBN	2018	√	√	√	Sampel
		2019	√	√	√	
		2020	√	√	√	
		2021	√	√	√	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WINR	2022	√	√	√	Eliminasi
	2018	√	☐	√	
	2019	√	√	√	
	2020	√	☐	√	
	2021	√	√	√	
	2022	√	√	√	



Lampiran 2

Tabulasi Data Penelitian

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LIKUIDITAS		AKTIVITAS	Solvabilitas		Profitabilitas			Nilai Pasar		
			CR	QR		DAR	DER	PM	ROA	ROE	PER	Dividend Yield	Rasio Pembayaran Dividend
1	BCIP	2018	1,12	0,75	0,24	0,52	1,07	0,25	0,06	11,88	253,27	0,00	0,00
		2019	1,38	0,51	0,15	0,50	2,00	0,18	0,03	5,49	394,43	0,00	0,00
		2020	1,28	0,47	0,08	0,51	2,04	0,18	0,01	3,07	825,53	0,00	0,00
		2021	3,44	0,54	0,07	0,50	1,99	0,00	0,00	0,03	105937,27	0,00	0,00
		2022	4,47	0,64	0,11	0,48	1,91	0,18	0,02	4,03	569,83	0,00	0,00
2	BSDE	2018	2,64	1,57	0,04	0,39	0,64	0,29	0,01	8,43	4,84	3,98	19,27
		2019	3,93	2,28	0,13	0,38	1,62	0,44	0,06	51,17	771,69	0,01	4,00
		2020	2,37	1,48	0,10	0,43	1,77	0,08	0,01	7,95	5333,57	0,04	226,40
		2021	2,59	1,51	0,12	0,42	1,71	0,20	0,03	25,16	1389,56	0,07	93,83
		2022	2,61	1,50	0,16	0,41	1,71	0,26	0,04	43,43	733,10	0,09	65,10
3	CTRA	2018	2,02	0,80	0,02	0,51	1,06	1,94	0,04	23,88	3,60	9,41	33,84
		2019	2,17	0,90	0,21	0,51	1,04	0,17	0,04	23,52	3760,42	0,01	36,16
		2020	1,78	0,72	0,21	0,56	0,56	0,17	0,03	25,12	3334,44	0,01	27,08
		2021	2,00	0,94	0,24	0,52	1,10	0,21	0,05	38,26	2155,88	0,01	18,89
		2022	2,19	1,11	0,22	0,50	1,00	0,22	0,05	36,71	2177,54	0,01	32,43
4	DADA	2018	2,25	0,93	0,41	0,65	0,19	0,12	0,05	0,26	76,29	0,02	1,47
		2019	1,35	0,65	0,46	0,58	2,40	0,05	0,02	0,17	975,60	0,04	35,65
		2020	1,57	0,65	0,16	0,42	1,74	0,12	0,02	0,32	668,49	0,04	24,43
		2021	2,67	1,91	0,13	0,46	1,84	0,06	0,01	0,15	1410,75	0,00	0,00
		2022	2,10	1,47	0,05	0,48	1,92	0,03	0,00	0,03	8062,19	0,00	0,00
5	DMAS	2018	12,77	3,18	0,14	0,05	0,05	0,39	0,05	3,76	1885,87	0,04	77,10
		2019	3,71	1,70	0,35	0,15	1,17	0,50	0,18	12,34	1068,33	0,07	75,79
		2020	3,21	1,42	0,39	0,02	1,22	0,51	0,20	12,46	879,20	0,10	89,35
		2021	4,52	1,26	0,24	0,12	1,14	0,50	0,12	6,61	1287,78	0,08	101,13
		2022	4,82	1,43	0,29	0,14	1,16	0,63	0,18	11,26	628,93	0,08	47,47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

6	DUTI	2018	3,60	2,05	0,18	0,26	0,34	0,51	0,09	232,30	3,60	0,00	0,00
		2019	3,83	2,23	0,18	0,23	1,30	0,52	0,09	265,97	3585,37	0,00	0,00
		2020	3,20	1,65	0,13	0,25	1,33	0,37	0,05	131,63	5505,72	0,08	434,66
		2021	3,27	1,72	0,14	0,28	1,40	0,34	0,05	150,54	429,49	0,09	38,01
		2022	2,43	1,28	0,19	0,30	1,43	0,28	0,05	174,58	452,29	0,09	41,51
7	GPRA	2018	5,70	1,17	2,83	2,96	0,42	0,12	0,33	4,11	932,93	0,00	0,00
		2019	4,60	0,91	0,23	0,34	1,51	0,14	0,03	4,50	588,57	0,00	0,00
		2020	3,55	0,21	0,19	0,39	1,64	0,11	0,02	2,83	922,95	0,00	0,00
		2021	2,97	0,22	0,25	0,37	1,59	0,11	0,03	4,04	751,09	0,00	0,00
		2022	2,96	0,20	0,21	0,34	1,51	0,21	0,04	6,22	554,49	0,00	0,00
8	JRPT	2018	1,13	0,34	0,22	0,37	0,57	0,45	0,10	27,09	193,86	0,00	0,00
		2019	1,15	0,30	0,22	0,34	0,51	0,43	0,09	26,77	159,08	0,04	6,36
		2020	1,29	0,40	0,19	0,31	0,46	0,46	0,09	26,15	162,82	0,04	5,97
		2021	1,03	0,21	0,19	0,31	0,44	0,36	0,07	20,30	181,77	0,04	6,82
		2022	1,01	0,22	0,18	0,30	0,42	0,39	0,07	22,70	156290,33	0,04	6564,19
9	MKPI	2018	1,21	0,33	0,32	0,25	0,34	0,46	0,15	233,71	2,09	3,80	7,97
		2019	1,21	1,20	0,26	0,24	1,32	0,33	0,08	141,03	2499,15	0,01	13,20
		2020	0,94	0,93	0,16	0,26	1,36	0,19	0,03	53,03	11487,60	0,06	647,81
		2021	0,97	0,96	0,16	0,27	1,37	0,25	0,04	74,50	7279,32	0,04	308,98
		2022	1,17	1,16	0,24	0,21	1,27	0,36	0,09	160,92	5272,73	0,03	157,88
10	MTLA	2018	3,08	3,08	0,27	0,34	0,51	0,37	0,10	18,34	676,13	0,02	13,28
		2019	2,67	0,90	0,23	0,37	0,59	0,35	0,08	0,02	910535,88	0,02	14756,96
		2020	2,63	0,73	0,19	0,31	0,46	0,26	0,05	0,01	1149711,44	0,01	16844,61
		2021	2,43	0,78	0,19	0,31	0,45	0,32	0,06	0,01	925051,91	0,02	14298,08
		2022	2,65	0,77	0,21	0,29	0,42	0,30	0,06	0,02	707020,43	0,02	15569,10
11	POLI	2018	0,90	0,33	0,24	0,87	6,73	0,18	0,04	7,19	2364,02	0,00	0,00
		2019	1,22	0,42	0,16	0,28	1,39	0,14	0,02	5,44	5482,22	0,00	0,00
		2020	1,26	0,49	0,09	0,32	1,46	0,08	0,01	1,73	9223,41	0,00	0,00
		2021	1,44	0,58	0,08	0,29	1,41	0,18	0,01	3,57	8272,65	0,00	0,00
		2022	1,48	0,49	0,13	0,26	1,36	0,47	0,06	15,42	1043,84	0,00	0,00
12	PPRO	2018	1,83	1,21	0,00	0,65	1,83	70,16	0,03	3,40	363,14	0,00	0,00
		2019	1,55	0,44	0,09	0,75	3,98	0,15	0,01	1,69	424,01	0,25	106,63
		2020	1,70	0,47	0,11	0,76	4,09	0,05	0,01	0,73	1362,49	0,07	89,87
		2021	1,77	0,52	0,04	0,21	1,27	0,02	0,00	0,14	4254,53	0,00	0,00
		2022	1,78	0,62	0,08	0,21	1,26	0,01	0,00	0,17	3175,96	0,00	0,00



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

13	PWON	2018	2,31	1,44	0,11	0,00	0,63	1,00	0,11	0,02	264,06	0,01	2,56
		2019	2,86	1,82	0,28	0,31	1,44	0,45	0,12	0,02	211,83	0,01	2,60
		2020	1,98	0,94	0,15	0,33	1,50	0,28	0,04	0,01	548,68	0,00	0,00
		2021	3,79	2,48	0,20	0,34	1,51	0,27	0,05	0,01	360,32	0,00	0,00
		2022	4,65	3,23	0,20	0,32	1,48	0,31	0,06	0,01	299,83	0,01	2,63
14	RDTX	2018	4,11	4,10	0,08	0,09	0,10	0,69	0,06	168,23	5349,94	0,01	72,30
		2019	2,09	2,08	0,14	0,10	1,11	0,58	0,08	280,86	3204,49	0,01	28,87
		2020	2,75	2,74	0,13	0,08	1,09	0,59	0,08	284,86	2988,72	0,01	28,46
		2021	3,16	3,15	0,13	0,08	1,09	0,47	0,06	236,25	4598,83	0,02	92,66
		2022	2,63	2,62	0,15	0,12	1,14	0,53	0,08	326,76	4602,97	0,05	230,77
15	REAL	2018	1,13	0,34	0,22	0,37	0,57	0,45	0,10	50,80	104,79	0,00	0,00
		2019	50,50	34,95	0,03	0,01	0,01	0,14	0,00	66,92	47962,52	0,00	0,00
		2020	76,90	54,59	0,04	0,01	0,01	0,08	0,00	49,51	8104,70	0,00	0,00
		2021	84,53	59,19	0,07	0,01	0,01	0,05	0,00	61,30	11784,12	0,00	0,00
		2022	308,79	218,02	0,02	0,00	0,00	0,03	0,00	8,09	49632,21	0,00	0,00
16	SMDM	2018	2,28	2,28	0,17	0,19	0,24	0,16	0,03	7,93	2452,51	0,00	0,00
		2019	2,07	0,30	0,12	0,18	1,22	0,19	0,02	6,81	2461,38	0,00	0,00
		2020	2,51	0,31	0,18	0,17	1,21	0,03	0,01	1,74	8355,61	0,00	0,00
		2021	2,38	0,60	0,17	0,16	1,19	0,21	0,04	10,92	2528,22	0,00	0,00
		2022	3,10	0,97	0,17	0,14	1,16	0,32	0,05	16,69	1527,69	0,00	0,00
17	SMRA	2018	1,45	0,36	0,24	0,61	1,57	0,12	0,03	17,52	1681,60	0,00	0,00
		2019	0,12	-0,81	0,24	0,61	1,59	0,10	0,03	15,55	2365,16	0,00	11,77
		2020	1,42	0,33	0,20	0,64	1,74	0,05	0,01	6,24	4722,70	0,01	29,33
		2021	1,87	0,55	0,21	0,57	1,32	0,10	0,02	13,24	2507,69	0,00	0,00
		2022	1,50	0,46	0,20	0,59	1,42	0,13	0,03	18,59	1294,17	0,01	12,83
18	URBN	2018	2,72	2,61	0,19	0,46	0,85	0,27	0,05	7,15	5,50	0,00	0,00
		2019	1,88	0,84	0,02	0,60	2,50	0,36	0,01	1,22	38492,66	0,00	0,00
		2020	1,36	0,53	0,03	0,47	1,89	0,77	0,03	5,95	2099,97	0,00	0,00
		2021	1,21	0,46	0,02	0,50	2,01	0,99	0,02	4,21	2666,97	0,00	0,00
		2022	1,11	0,43	0,01	0,53	2,11	0,28	0,00	0,67	4710,24	0,00	0,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS							
NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Total Aktiva Lancar		Total Utang Lancar		CR
1	BCIP	2018	Rp	229.296.017.008	Rp	204.275.610.836	100%
		2019	Rp	391.674.006.298	Rp	283.080.536.191	100%
		2020	Rp	395.767.984.973	Rp	308.300.895.925	100%
		2021	Rp	347.736.855.343	Rp	101.144.035.422	100%
		2022	Rp	366.321.332.033	Rp	81.907.029.301	100%
2	BSDE	2018	Rp	20.223.418.493.867	Rp	7.649.453.777.269	100%
		2019	Rp	24.263.878.305.808	Rp	6.177.662.471.577	100%
		2020	Rp	28.364.288.311.886	Rp	11.965.625.224.530	100%
		2021	Rp	28.397.860.868.620	Rp	10.967.892.740.436	100%
		2022	Rp	29.586.676.145.282	Rp	11.332.854.264.009	100%
3	CTRA	2018	Rp	16.151.959.000.000	Rp	7.994.843.000.000	100%
		2019	Rp	18.195.176.000.000	Rp	8.368.689.000.000	100%
		2020	Rp	20.645.596.000.000	Rp	11.609.414.000.000	100%
		2021	Rp	21.894.719.000.000	Rp	10.963.375.000.000	100%
		2022	Rp	23.571.974.000.000	Rp	10.780.802.000.000	100%
4	DADA	2018	Rp	127.964.461.211	Rp	56.900.234.583	100%
		2019	Rp	143.703.725.319	Rp	106.254.271.899	100%
		2020	Rp	322.649.716.327	Rp	205.320.026.873	100%
		2021	Rp	573.439.555.290	Rp	215.090.754.047	100%
		2022	Rp	529.554.691.828	Rp	252.024.807.919	100%
5	DMAS	2018	Rp	3.567.619.991.194	Rp	279.406.145.584	100%
		2019	Rp	4.009.185.451.871	Rp	1.080.280.696.768	100%
		2020	Rp	3.741.930.229.375	Rp	1.166.978.278.475	100%
		2021	Rp	3.165.390.132.316	Rp	700.412.191.939	100%
		2022	Rp	3.797.719.720.016	Rp	788.645.645.533	100%
6	DUTI	2018	Rp	5.665.261.049.077	Rp	1.571.910.026.185	100%
		2019	Rp	6.724.985.445.000	Rp	1.755.044.091.811	100%
		2020	Rp	6.073.849.342.913	Rp	1.900.303.058.105	100%
		2021	Rp	7.924.474.668.931	Rp	2.425.833.181.007	100%
		2022	Rp	8.165.460.067.447	Rp	3.354.912.498.892	100%
7	GPRA	2018	Rp	1.346.121.491.173	Rp	236.047.703.080	100%
		2019	Rp	1.512.917.760.432	Rp	328.957.173.572	100%
		2020	Rp	1.453.805.827.200	Rp	409.260.780.295	100%
		2021	Rp	1.379.043.374.866	Rp	464.080.854.956	100%
		2022	Rp	1.414.460.893.136	Rp	478.523.126.157	100%
8	JRPT	2018	Rp	3.923.648.209.000	Rp	3.480.039.223.000	100%
		2019	Rp	3.882.837.365.000	Rp	3.385.768.357.000	100%
		2020	Rp	4.189.170.733.000	Rp	3.244.809.938.000	100%
		2021	Rp	3.372.963.980.000	Rp	3.283.208.945.000	100%
		2022	Rp	3.420.467.433.000	Rp	3.390.150.461.000	100%
9	MKPI	2018	Rp	1.141.219.410.744	Rp	945.950.522.245	100%
		2019	Rp	1.141.219.410.744	Rp	945.950.522.245	100%
		2020	Rp	879.975.478.975	Rp	939.808.397.416	100%
		2021	Rp	1.032.021.454.100	Rp	1.059.762.104.835	100%
		2022	Rp	1.324.273.038.925	Rp	1.129.484.734.354	100%
10	MTLA	2018	Rp	2.775.577.932.000	Rp	901.881.810.000	100%
		2019	Rp	3.490.754.000	Rp	1.307.895.000	100%
		2020	Rp	3.228.851.000	Rp	1.225.524.000	100%
		2021	Rp	3.386.270.000	Rp	1.391.162.000	100%
		2022	Rp	3.806.290.000	Rp	1.437.529.000	100%
11	POLI	2018	Rp	414.475.625.589	Rp	462.564.590.846	100%
		2019	Rp	400.362.195.097	Rp	327.204.702.975	100%
		2020	Rp	425.381.987.279	Rp	336.323.158.224	100%
		2021	Rp	437.838.813.457	Rp	303.707.083.647	100%
		2022	Rp	375.952.526.579	Rp	254.137.534.883	100%
12	PPRO	2018	Rp	10.413.442.231.663	Rp	5.685.378.489.566	100%
		2019	Rp	11.126.748.490.830	Rp	7.172.872.963.250	100%
		2020	Rp	11.490.844.438.332	Rp	6.760.191.759.915	100%
		2021	Rp	13.368.116.150.617	Rp	7.562.356.662.423	100%
		2022	Rp	13.620.003.874.478	Rp	7.637.304.658.687	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

13	PWON	2018	Rp	9.472.787.624	Rp	4.096.381.121	100%	2,31
		2019	Rp	9.642.587.369	Rp	3.373.096.633	100%	2,86
		2020	Rp	8.590.023.831	Rp	4.336.698.236	100%	1,98
		2021	Rp	11.453.040.378	Rp	3.018.980.942	100%	3,79
		2022	Rp	12.253.466.079	Rp	2.633.500.064	100%	4,65
14	RDTX	2018	Rp	556.962.477.373	Rp	135.661.743.258	100%	4,11
		2019	Rp	294.344.906.322	Rp	141.004.370.457	100%	2,09
		2020	Rp	307.484.383.047	Rp	111.942.149.785	100%	2,75
		2021	Rp	464.028.004.432	Rp	146.965.834.672	100%	3,16
		2022	Rp	698.376.782.276	Rp	265.294.793.194	100%	2,63
15	REAL	2018	Rp	3.923.648.209.000	Rp	3.480.039.223.000	100%	1,13
		2019	Rp	177.946.365.289.000	Rp	3.523.449.083.000	100%	50,50
		2020	Rp	178.837.118.939.000	Rp	2.325.539.962.000	100%	76,90
		2021	Rp	180.456.058.797.000	Rp	2.134.925.753.000	100%	84,53
		2022	Rp	180.067.531.700.000	Rp	583.138.288.000	100%	308,79
16	SMDM	2018	Rp	886.958.604.049	Rp	388.229.372.720	100%	2,28
		2019	Rp	914.972.706.804	Rp	442.630.720.460	100%	2,07
		2020	Rp	920.069.306.444	Rp	366.957.816.969	100%	2,51
		2021	Rp	1.029.230.974.889	Rp	433.228.532.976	100%	2,38
		2022	Rp	1.152.982.179.278	Rp	371.360.766.372	100%	3,10
17	SMRA	2018	Rp	10.507.809.126.000	Rp	7.230.613.430.000	100%	1,45
		2019	Rp	1.115.074.475.000	Rp	9.017.332.185.000	100%	0,12
		2020	Rp	11.888.917.644.000	Rp	8.359.155.158.000	100%	1,42
		2021	Rp	13.030.535.603.000	Rp	6.968.765.921.000	100%	1,87
		2022	Rp	14.290.620.589.000	Rp	9.501.274.376.000	100%	1,50
18	URBN	2018	Rp	2.201.665.559.102	Rp	810.782.041.974	100%	2,72
		2019	Rp	2.595.235.122.067	Rp	1.377.215.411.203	100%	1,88
		2020	Rp	2.284.957.521.242	Rp	1.679.220.849.324	100%	1,36
		2021	Rp	2.368.697.760.430	Rp	1.951.322.622.069	100%	1,21
		2022	Rp	2.480.155.001.128	Rp	2.242.419.433.110	100%	1,11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Aset Lancar	Persediaan	Kewajiban Lancar	%	QR
1	BCIP	2018	Rp 229.296.017.008	Rp 75.763.069.119	Rp 204.275.610.836	100%	0,75
		2019	Rp 391.674.006.298	Rp 248.184.354.383	Rp 283.080.536.191	100%	0,51
		2020	Rp 395.767.984.973	Rp 249.762.022.252	Rp 308.300.895.925	100%	0,47
		2021	Rp 347.736.855.343	Rp 292.681.420.255	Rp 101.144.035.422	100%	0,54
		2022	Rp 366.321.332.033	Rp 314.142.485.956	Rp 81.907.029.301	100%	0,64
2	BSDE	2018	Rp 20.223.418.493.867	Rp 8.208.086.357.949	Rp 7.649.453.777.269	100%	1,57
		2019	Rp 24.263.878.305.808	Rp 10.176.880.621.363	Rp 6.177.662.471.577	100%	2,28
		2020	Rp 28.364.288.311.886	Rp 10.697.402.657.252	Rp 11.965.625.224.530	100%	1,48
		2021	Rp 28.397.860.868.620	Rp 11.857.045.406.862	Rp 10.967.892.740.436	100%	1,51
		2022	Rp 29.586.676.145.282	Rp 12.609.569.765.938	Rp 11.332.854.264.009	100%	1,50
3	CTRA	2018	Rp 16.151.959.000.000	Rp 9.786.242.000.000	Rp 7.994.843.000.000	100%	0,80
		2019	Rp 18.195.176.000.000	Rp 10.660.623.000.000	Rp 8.368.689.000.000	100%	0,90
		2020	Rp 20.645.596.000.000	Rp 12.240.106.000.000	Rp 11.609.414.000.000	100%	0,72
		2021	Rp 21.894.719.000.000	Rp 11.577.775.000.000	Rp 10.963.375.000.000	100%	0,94
		2022	Rp 23.571.974.000.000	Rp 11.641.082.000.000	Rp 10.780.802.000.000	100%	1,11
4	DADA	2018	Rp 127.964.461.211	Rp 75.084.743.644	Rp 56.900.234.583	100%	0,93
		2019	Rp 143.703.725.319	Rp 75.084.743.644	Rp 106.254.271.899	100%	0,65
		2020	Rp 322.649.716.327	Rp 189.626.661.837	Rp 205.320.026.873	100%	0,65
		2021	Rp 573.439.555.290	Rp 162.443.487.542	Rp 215.090.754.047	100%	1,91
		2022	Rp 529.554.691.828	Rp 159.596.765.004	Rp 252.024.807.919	100%	1,47
5	DMAS	2018	Rp 3.567.619.991.194	Rp 2.679.078.099.404	Rp 279.406.145.584	100%	3,18
		2019	Rp 4.009.185.451.871	Rp 2.175.572.634.012	Rp 1.080.280.696.768	100%	1,70
		2020	Rp 3.741.930.229.375	Rp 2.079.426.568.453	Rp 1.166.978.278.475	100%	1,42
		2021	Rp 3.165.390.132.316	Rp 2.282.766.591.638	Rp 700.412.191.939	100%	1,26
		2022	Rp 3.797.719.720.016	Rp 2.668.815.744.864	Rp 788.645.645.533	100%	1,43
6	DUTI	2018	Rp 5.665.261.049.077	Rp 2.435.895.164.487	Rp 1.571.910.026.185	100%	2,05
		2019	Rp 6.724.985.445.000	Rp 2.816.499.046.776	Rp 1.755.044.091.811	100%	2,23
		2020	Rp 6.073.849.342.913	Rp 2.946.715.231.110	Rp 1.900.303.058.105	100%	1,65
		2021	Rp 7.924.474.668.931	Rp 3.749.273.098.787	Rp 2.425.833.181.007	100%	1,72
		2022	Rp 8.165.460.067.447	Rp 3.858.056.452.119	Rp 3.354.912.498.892	100%	1,28
7	GPRA	2018	Rp 1.346.121.491.173	Rp 1.069.193.031.876	Rp 236.047.703.080	100%	1,17
		2019	Rp 1.512.917.760.432	Rp 1.213.296.057.530	Rp 328.957.173.572	100%	0,91
		2020	Rp 1.453.805.827.200	Rp 1.367.513.679.351	Rp 409.260.780.295	100%	0,21
		2021	Rp 1.379.043.374.866	Rp 1.275.058.310.833	Rp 464.080.854.956	100%	0,22
		2022	Rp 1.414.460.893.136	Rp 1.318.235.799.588	Rp 478.523.126.157	100%	0,20
8	JRPT	2018	Rp 3.923.648.209.000	Rp 2.743.458.817.000	Rp 3.480.039.223.000	100%	0,34
		2019	Rp 3.882.837.365.000	Rp 2.850.655.652.000	Rp 3.385.768.357.000	100%	0,30
		2020	Rp 4.189.170.733.000	Rp 2.880.962.046.000	Rp 3.244.809.938.000	100%	0,40
		2021	Rp 3.372.963.980.000	Rp 2.681.835.373.000	Rp 3.283.208.945.000	100%	0,21
		2022	Rp 3.420.467.433.000	Rp 2.664.277.778.000	Rp 3.390.150.461.000	100%	0,22
9	MKPI	2018	Rp 1.141.219.410.744	Rp 9.360.465.206	Rp 3.480.039.223.000	100%	0,33
		2019	Rp 1.141.219.410.744	Rp 9.360.465.206	Rp 945.950.522.245	100%	1,20
		2020	Rp 879.975.478.975	Rp 10.578.683.944	Rp 939.808.397.416	100%	0,93
		2021	Rp 1.032.021.454.100	Rp 16.124.757.898	Rp 1.059.762.104.835	100%	0,96
		2022	Rp 1.324.273.038.925	Rp 18.174.252.157	Rp 1.129.484.734.354	100%	1,16
10	MTLA	2018	Rp 2.775.577.932.000	Rp 1.964.564.297	Rp 901.881.810.000	100%	3,08
		2019	Rp 3.490.754.000	Rp 2.309.152.000	Rp 1.307.895.000	100%	0,90
		2020	Rp 3.228.851.000	Rp 2.329.676.000	Rp 1.225.524.000	100%	0,73
		2021	Rp 3.386.270.000	Rp 2.302.939.000	Rp 1.391.162.000	100%	0,78
		2022	Rp 3.806.290.000	Rp 2.703.145.000	Rp 1.437.529.000	100%	0,77
11	POLI	2018	Rp 414.475.625.589	Rp 260.573.845.470	Rp 462.564.590.846	100%	0,33
		2019	Rp 400.362.195.097	Rp 262.101.872.319	Rp 327.204.702.975	100%	0,42
		2020	Rp 425.381.987.279	Rp 261.695.815.317	Rp 336.323.158.224	100%	0,49
		2021	Rp 437.838.813.457	Rp 261.373.706.104	Rp 303.707.083.647	100%	0,58
		2022	Rp 375.952.526.579	Rp 250.367.956.685	Rp 254.137.534.883	100%	0,49
12	PPRO	2018	Rp 10.413.442.231.663	Rp 3.512.838.197.303	Rp 5.685.378.489.566	100%	1,21
		2019	Rp 11.126.748.490.830	Rp 7.947.605.808.494	Rp 7.172.872.963.250	100%	0,44
		2020	Rp 11.490.844.438.332	Rp 8.313.296.049.226	Rp 6.760.191.759.915	100%	0,47
		2021	Rp 13.368.116.150.617	Rp 9.449.749.873.735	Rp 7.562.356.662.423	100%	0,52
		2022	Rp 13.620.003.874.478	Rp 8.856.468.994.322	Rp 7.637.304.658.687	100%	0,62
13	PWON	2018	Rp 9.472.787.624	Rp 3.576.277.383	Rp 4.096.381.121	100%	1,44
		2019	Rp 9.642.587.369	Rp 3.511.508.474	Rp 3.373.096.633	100%	1,82
		2020	Rp 8.590.023.831	Rp 4.492.381.917	Rp 4.336.698.236	100%	0,94
		2021	Rp 11.453.040.378	Rp 3.956.831.705	Rp 3.018.980.942	100%	2,48
		2022	Rp 12.253.466.079	Rp 3.748.648.488	Rp 2.633.500.064	100%	3,23
14	RDTX	2018	Rp 556.962.477.373	Rp 1.407.951.645	Rp 135.661.743.258	100%	4,10
		2019	Rp 294.344.906.322	Rp 1.072.800.646	Rp 141.004.370.457	100%	2,08
		2020	Rp 307.484.383.047	Rp 1.289.683.839	Rp 111.942.149.785	100%	2,74
		2021	Rp 464.028.004.432	Rp 1.655.877.291	Rp 146.965.834.672	100%	3,15
		2022	Rp 698.376.782.276	Rp 2.173.348.605	Rp 265.294.793.194	100%	2,62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	REAL	2018	Rp 3.923.648.209.000	Rp 2.743.458.817.000	Rp 3.480.039.223.000	100%	0,34
		2019	Rp 177.946.365.289.000	Rp 54.811.872.060.000	Rp 3.523.449.083.000	100%	34,95
		2020	Rp 178.837.118.939.000	Rp 51.888.674.362.000	Rp 2.325.539.962.000	100%	54,59
		2021	Rp 180.456.058.797.000	Rp 54.084.854.148.000	Rp 2.134.925.753.000	100%	59,19
		2022	Rp 180.067.531.700.000	Rp 52.931.090.078.000	Rp 583.138.288.000	100%	218,02
16	SMDM	2018	Rp 886.958.604.049	Rp 3.058.266.718	Rp 388.229.372.720	100%	2,28
		2019	Rp 914.972.706.804	Rp 783.239.552.068	Rp 442.630.720.460	100%	0,30
		2020	Rp 920.069.306.444	Rp 805.205.194.279	Rp 366.957.816.969	100%	0,31
		2021	Rp 1.029.230.974.889	Rp 767.676.973.842	Rp 433.228.532.976	100%	0,60
		2022	Rp 1.152.982.179.278	Rp 792.668.329.162	Rp 371.360.766.372	100%	0,97
17	SMRA	2018	Rp 10.507.809.126.000	Rp 7.890.253.215.000	Rp 7.230.613.430.000	100%	0,36
		2019	Rp 1.115.074.475.000	Rp 8.461.191.123.000	Rp 9.017.332.185.000	100%	-0,81
		2020	Rp 11.888.917.644.000	Rp 9.141.062.925.000	Rp 8.359.155.158.000	100%	0,33
		2021	Rp 13.030.535.603.000	Rp 9.209.005.381.000	Rp 6.968.765.921.000	100%	0,55
		2022	Rp 14.290.620.589.000	Rp 9.919.391.820.000	Rp 9.501.274.376.000	100%	0,46
18	URBN	2018	Rp 2.201.665.559.102	Rp 88.223.840.114	Rp 810.782.041.974	100%	2,61
		2019	Rp 2.595.235.122.067	Rp 1.431.735.074.682	Rp 1.377.215.411.203	100%	0,84
		2020	Rp 2.284.957.521.242	Rp 1.394.604.480.038	Rp 1.679.220.849.324	100%	0,53
		2021	Rp 2.368.697.760.430	Rp 1.468.863.621.901	Rp 1.951.322.622.069	100%	0,46
		2022	Rp 2.480.155.001.128	Rp 1.517.071.202.125	Rp 2.242.419.433.110	100%	0,43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO AKTIVITAS								
NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PENJUALAN		TOTAL ASET	%	ATO	
1	BCIP	2018	Rp	200.658.519.501	Rp	849.799.701.092	100%	0,24
		2019	Rp	131.094.399.577	Rp	867.065.425.451	100%	0,15
		2020	Rp	73.155.228.143	Rp	909.264.462.663	100%	0,08
		2021	Rp	60.409.520.263	Rp	887.073.065.396	100%	0,07
		2022	Rp	93.742.996.267	Rp	884.034.513.122	100%	0,11
2	BSDE	2018	Rp	1.701.832.411.111	Rp	48.584.902.865.335	100%	0,04
		2019	Rp	7.084.864.038.574	Rp	54.540.978.397.964	100%	0,13
		2020	Rp	6.180.589.086.059	Rp	60.862.926.586.750	100%	0,10
		2021	Rp	7.654.802.250.986	Rp	61.469.712.165.656	100%	0,12
		2022	Rp	10.235.479.955.727	Rp	64.999.403.480.787	100%	0,16
3	CTRA	2018	Rp	670.405.000.000	Rp	34.289.017.000.000	100%	0,02
		2019	Rp	7.608.237.000.000	Rp	36.196.024.000.000	100%	0,21
		2020	Rp	8.070.737.000.000	Rp	39.255.187.000.000	100%	0,21
		2021	Rp	9.729.651.000.000	Rp	40.668.411.000.000	100%	0,24
		2022	Rp	9.126.799.000.000	Rp	41.902.382.000.000	100%	0,22
4	DADA	2018	Rp	59.028.710.802	Rp	143.802.635.156	100%	0,41
		2019	Rp	112.482.957.188	Rp	245.285.371.195	100%	0,46
		2020	Rp	92.792.423.483	Rp	587.156.156.898	100%	0,16
		2021	Rp	80.469.806.499	Rp	631.233.385.628	100%	0,13
		2022	Rp	30.007.170.203	Rp	660.425.520.304	100%	0,05
5	DMAS	2018	Rp	1.036.229.521.794	Rp	7.500.033.435.372	100%	0,14
		2019	Rp	2.650.255.153.377	Rp	7.616.971.029.620	100%	0,35
		2020	Rp	2.629.300.300.189	Rp	6.752.233.240.104	100%	0,39
		2021	Rp	1.440.736.819.516	Rp	6.113.941.603.354	100%	0,24
		2022	Rp	1.932.425.763.139	Rp	6.623.414.189.145	100%	0,29
6	DUTI	2018	Rp	2.225.704.530.841	Rp	12.642.895.738.823	100%	0,18
		2019	Rp	2.459.812.402.375	Rp	13.788.227.459.960	100%	0,18
		2020	Rp	1.724.797.535.246	Rp	13.753.624.738.885	100%	0,13
		2021	Rp	2.177.783.404.033	Rp	15.308.923.447.779	100%	0,14
		2022	Rp	3.017.085.551.871	Rp	15.586.178.093.961	100%	0,19
7	GPRA	2018	Rp	435.573.970.378	Rp	153.645.359.041	100%	2,83
		2019	Rp	397.699.225.488	Rp	1.705.918.986.765	100%	0,23
		2020	Rp	323.797.082.016	Rp	1.727.361.676.947	100%	0,19
		2021	Rp	446.749.184.612	Rp	1.760.551.462.449	100%	0,25
		2022	Rp	370.376.407.242	Rp	1.781.355.644.223	100%	0,21
8	JRPT	2018	Rp	2.330.550.693.000	Rp	10.541.248.267.000	100%	0,22
		2019	Rp	2.423.269.696.000	Rp	11.164.935.100.000	100%	0,22
		2020	Rp	2.184.941.986.000	Rp	11.481.521.265.000	100%	0,19
		2021	Rp	2.174.343.050.000	Rp	11.748.147.834.000	100%	0,19
		2022	Rp	2.258.974.450.000	Rp	12.251.800.500.000	100%	0,18
9	MKPI	2018	Rp	2.217.086.119.506	Rp	7.008.254.843.361	100%	0,32
		2019	Rp	1.872.934.497.082	Rp	7.275.234.517.578	100%	0,26
		2020	Rp	1.219.793.949.348	Rp	7.622.918.065.733	100%	0,16
		2021	Rp	1.318.001.428.423	Rp	7.994.282.432.092	100%	0,16
		2022	Rp	1.950.931.780.269	Rp	8.155.939.004.812	100%	0,24
10	MTLA	2018	Rp	1.378.861.622.000	Rp	5.193.962.740.000	100%	0,27
		2019	Rp	1.403.758.000	Rp	6.107.364.000	100%	0,23
		2020	Rp	1.110.650.000	Rp	5.932.483.000	100%	0,19
		2021	Rp	1.199.074.000	Rp	6.409.548.000	100%	0,19
		2022	Rp	1.384.828.000	Rp	6.735.895.000	100%	0,21
11	POLI	2018	Rp	408.608.024.988	Rp	1.674.842.023.217	100%	0,24
		2019	Rp	382.098.118.077	Rp	2.325.578.782.725	100%	0,16
		2020	Rp	231.624.097.738	Rp	2.473.039.414.917	100%	0,09
		2021	Rp	203.197.973.528	Rp	2.440.573.927.925	100%	0,08
		2022	Rp	330.487.533.012	Rp	2.583.234.248.023	100%	0,13
12	PPRO	2018	Rp	7.080.668.385	Rp	16.475.720.486.285	100%	0,00
		2019	Rp	1.624.169.492.823	Rp	18.006.178.568.569	100%	0,09
		2020	Rp	2.075.242.421.357	Rp	18.588.970.471.992	100%	0,11
		2021	Rp	862.464.587.830	Rp	21.086.427.083.575	100%	0,04
		2022	Rp	1.704.677.634.556	Rp	21.812.999.448.669	100%	0,08

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

13	PWON	2018	Rp	2.826.936.213	Rp	25.018.080.224	100%	0,11
		2019	Rp	7.202.001.193	Rp	26.095.153.343	100%	0,28
		2020	Rp	3.977.211.311	Rp	26.458.805.377	100%	0,15
		2021	Rp	5.713.272.952	Rp	28.866.081.129	100%	0,20
		2022	Rp	5.987.432.707	Rp	30.602.179.916	100%	0,20
14	RDTX	2018	Rp	201.812.115.246	Rp	2.421.733.190.881	100%	0,08
		2019	Rp	399.418.917.052	Rp	2.795.788.452.762	100%	0,14
		2020	Rp	400.749.812.577	Rp	2.971.061.771.714	100%	0,13
		2021	Rp	413.584.008.445	Rp	3.161.105.356.526	100%	0,13
		2022	Rp	509.518.139.997	Rp	3.387.321.004.206	100%	0,15
15	REAL	2018	Rp	2.330.550.693.000	Rp	10.541.248.267.000	100%	0,22
		2019	Rp	10.130.203.636.000	Rp	352.565.515.823.000	100%	0,03
		2020	Rp	12.688.128.000.000	Rp	352.590.228.523.000	100%	0,04
		2021	Rp	23.946.969.756.000	Rp	353.731.723.320.000	100%	0,07
		2022	Rp	6.034.680.552.000	Rp	352.269.524.066.000	100%	0,02
16	SMDM	2018	Rp	539.302.125.082	Rp	3.158.642.385.060	100%	0,17
		2019	Rp	386.541.149.828	Rp	3.213.173.105.916	100%	0,12
		2020	Rp	569.374.430.798	Rp	3.201.910.904.021	100%	0,18
		2021	Rp	567.052.209.003	Rp	3.303.511.723.151	100%	0,17
		2022	Rp	566.402.723.465	Rp	3.423.278.470.836	100%	0,17
17	SMRA	2018	Rp	5.661.360.114.000	Rp	23.299.242.068.000	100%	0,24
		2019	Rp	5.941.625.762.000	Rp	24.441.657.276.000	100%	0,24
		2020	Rp	5.029.984.099.000	Rp	24.922.534.224.000	100%	0,20
		2021	Rp	5.567.912.577.000	Rp	26.049.716.678.000	100%	0,21
		2022	Rp	5.719.396.239.000	Rp	28.433.574.878.000	100%	0,20
18	URBN	2018	Rp	438.561.853.293	Rp	2.336.951.970.804	100%	0,19
		2019	Rp	57.050.500.000	Rp	2.730.521.533.769	100%	0,02
		2020	Rp	128.943.932.680	Rp	3.941.663.945.087	100%	0,03
		2021	Rp	71.126.409.759	Rp	4.053.223.772.464	100%	0,02
		2022	Rp	39.804.064.636	Rp	4.269.806.195.058	100%	0,01

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO SOLVABILITAS							
NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL UTANG		TOTAL ASET		DAR
1	BCIP	2018	Rp	439.430.278.694	Rp	849.799.701.092	100%
		2019	Rp	433.530.491.804	Rp	867.065.425.451	100%
		2020	Rp	462.672.453.925	Rp	909.264.462.663	100%
		2021	Rp	440.374.923.594	Rp	887.073.065.396	100%
		2022	Rp	420.288.826.352	Rp	884.034.513.122	100%
2	BSDE	2018		18.894.817.071.290	Rp	48.584.902.865.335	100%
		2019	Rp	20.915.564.099.313	Rp	54.540.978.397.964	100%
		2020	Rp	26.391.824.110.926	Rp	60.862.926.586.750	100%
		2021	Rp	25.575.995.151.814	Rp	61.469.712.165.656	100%
		2022	Rp	26.953.967.352.972	Rp	64.999.403.480.787	100%
3	CTRA	2018	Rp	17.644.741.000.000	Rp	34.289.017.000.000	100%
		2019	Rp	18.434.456.000.000	Rp	36.196.024.000.000	100%
		2020	Rp	21.797.659.000.000	Rp	39.255.187.000.000	100%
		2021	Rp	21.274.210.000.000	Rp	40.668.411.000.000	100%
		2022	Rp	20.989.450.000.000	Rp	41.902.382.000.000	100%
4	DADA	2018	Rp	94.034.390.454	Rp	143.802.635.156	100%
		2019	Rp	142.995.898.672	Rp	245.285.371.195	100%
		2020	Rp	249.315.209.903	Rp	587.156.156.898	100%
		2021	Rp	287.926.500.025	Rp	631.233.385.628	100%
		2022	Rp	315.880.366.336	Rp	660.425.520.304	100%
5	DMAS	2018	Rp	356.761.991.194	Rp	7.500.033.435.372	100%
		2019	Rp	1.121.231.243.313	Rp	7.616.971.029.620	100%
		2020	Rp	122.417.608.310	Rp	6.752.233.240.104	100%
		2021	Rp	762.768.422.674	Rp	6.113.941.603.354	100%
		2022	Rp	898.765.268.060	Rp	6.623.414.189.145	100%
6	DUTI	2018	Rp	3.227.976.940.583	Rp	12.642.895.738.823	100%
		2019	Rp	3.197.457.277.140,00	Rp	13.788.227.459.960	100%
		2020	Rp	3.423.402.804.653	Rp	13.753.624.738.885	100%
		2021	Rp	4.347.434.120.813	Rp	15.308.923.447.779	100%
		2022	Rp	4.659.937.738.573	Rp	15.586.178.093.961	100%
7	GPRA	2018	Rp	454.440.028.598	Rp	153.645.359.041	100%
		2019	Rp	573.167.523.724	Rp	1.705.918.986.765	100%
		2020	Rp	674.113.858.270	Rp	1.727.361.676.947	100%
		2021	Rp	654.638.555.294	Rp	1.760.551.462.449	100%
		2022	Rp	602.857.333.624	Rp	1.781.355.644.223	100%
8	JRPT	2018	Rp	3.847.899.580.000	Rp	10.541.248.267.000	100%
		2019	Rp	3.762.437.184.000	Rp	11.164.935.100.000	100%
		2020	Rp	3.606.436.882.000	Rp	11.481.521.265.000	100%
		2021	Rp	3.594.354.650.000	Rp	11.748.147.834.000	100%
		2022	Rp	3.619.754.827.000	Rp	12.251.800.500.000	100%
9	MKPI	2018	Rp	1.776.589.738.461	Rp	7.008.254.843.361	100%
		2019	Rp	1.771.631.581.519	Rp	7.275.234.517.578	100%
		2020	Rp	2.015.619.366.153	Rp	7.622.918.065.733	100%
		2021	Rp	2.157.944.970.302	Rp	7.994.282.432.092	100%
		2022	Rp	1.726.321.957.737	Rp	8.155.939.004.812	100%
10	MTLA	2018	Rp	1.755.200.333.000	Rp	5.193.962.740.000	100%
		2019	Rp	2.257.513.000	Rp	6.107.364.000	100%
		2020	Rp	1.855.546.000	Rp	5.932.483.000	100%
		2021	Rp	2.003.374.000	Rp	6.409.548.000	100%
		2022	Rp	1.981.223.000	Rp	6.735.895.000	100%
11	POLI	2018	Rp	1.458.159.390.219	Rp	1.674.842.023.217	100%
		2019	Rp	649.959.008.442	Rp	2.325.578.782.725	100%
		2020	Rp	780.478.933.365	Rp	2.473.039.414.917	100%
		2021	Rp	708.818.433.520	Rp	2.440.573.927.925	100%
		2022	Rp	683.099.929.963	Rp	2.583.234.248.023	100%
12	PPRO	2018	Rp	10.657.152.475.402	Rp	16.475.720.486.285	100%
		2019	Rp	13.485.057.754.312	Rp	18.006.178.568.569	100%
		2020	Rp	14.044.750.475.360	Rp	18.588.970.471.992	100%
		2021	Rp	4.498.143.793.320	Rp	21.086.427.083.575	100%
		2022	Rp	4.555.564.002.892	Rp	21.812.999.448.669	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

13	PWON	2018	Rp	9.706.398.758	Rp	16.475.720.486.285	100%	0,00
		2019	Rp	7.999.510.286	Rp	26.095.153.343	100%	0,31
		2020	Rp	8.860.110.106	Rp	26.458.805.377	100%	0,33
		2021	Rp	9.687.642.670	Rp	28.866.081.129	100%	0,34
		2022	Rp	9.883.903.905	Rp	30.602.179.916	100%	0,32
14	RDTX	2018	Rp	228.324.075.818	Rp	2.421.733.190.881	100%	0,09
		2019	Rp	271.083.812.343	Rp	2.795.788.452.762	100%	0,10
		2020	Rp	234.410.089.039	Rp	2.971.061.771.714	100%	0,08
		2021	Rp	256.434.333.798	Rp	3.161.105.356.526	100%	0,08
		2022	Rp	414.789.785.669	Rp	3.387.321.004.206	100%	0,12
15	REAL	2018	Rp	3.847.899.580.000	Rp	10.541.248.267.000	100%	0,37
		2019	Rp	3.701.033.173.000	Rp	352.565.515.823.000	100%	0,01
		2020	Rp	2.608.820.964.000	Rp	352.590.228.523.000	100%	0,01
		2021	Rp	2.492.305.309.000	Rp	353.731.723.320.000	100%	0,01
		2022	Rp	814.437.215.000	Rp	352.269.524.066.000	100%	0,00
16	SMDM	2018	Rp	606.128.820.887	Rp	3.158.642.385.060	100%	0,19
		2019	Rp	589.477.689.864	Rp	3.213.173.105.916	100%	0,18
		2020	Rp	553.905.302.046	Rp	3.201.910.904.021	100%	0,17
		2021	Rp	523.995.257.470	Rp	3.303.511.723.151	100%	0,16
		2022	Rp	463.973.692.434	Rp	3.423.278.470.836	100%	0,14
17	SMRA	2018	Rp	14.238.537.503.000	Rp	23.299.242.068.000	100%	0,61
		2019	Rp	14.990.297.354.000	Rp	24.441.657.276.000	100%	0,61
		2020	Rp	15.836.845.684.000	Rp	24.922.534.224.000	100%	0,64
		2021	Rp	14.819.493.511.000	Rp	26.049.716.678.000	100%	0,57
		2022	Rp	16.683.534.371.000	Rp	28.433.574.878.000	100%	0,59
18	URBN	2018	Rp	1.070.731.581.250	Rp	2.336.951.970.804	100%	0,46
		2019	Rp	1.637.164.950.479	Rp	2.730.521.533.769	100%	0,60
		2020	Rp	1.853.740.538.891	Rp	3.941.663.945.087	100%	0,47
		2021	Rp	2.038.788.906.308	Rp	4.053.223.772.464	100%	0,50
		2022	Rp	2.243.809.623.642	Rp	4.269.806.195.058	100%	0,53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL UTANG	EKUITAS	%	DER
1	BCIP	2018	Rp 439.430.278.694	Rp 410.369.422.399	100%	1,07
		2019	Rp 867.065.425.451	Rp 433.534.933.647	100%	2,00
		2020	Rp 909.264.462.663	Rp 446.592.008.738	100%	2,04
		2021	Rp 887.073.065.396	Rp 446.698.141.802	100%	1,99
		2022	Rp 884.034.513.122	Rp 463.745.686.769	100%	1,91
2	BSDE	2018	Rp 18.894.817.071.290	Rp 29.690.085.794.045	100%	0,64
		2019	Rp 54.540.978.397.964	Rp 33.625.414.298.651	100%	1,62
		2020	Rp 60.862.926.586.750	Rp 34.471.102.475.824	100%	1,77
		2021	Rp 61.469.712.165.656	Rp 35.893.717.013.842	100%	1,71
		2022	Rp 64.999.403.480.787	Rp 38.045.436.127.815	100%	1,71
3	CTRA	2018	Rp 17.644.741.000.000	Rp 16.644.276.000.000	100%	1,06
		2019	Rp 18.434.456.000.000	Rp 17.761.568.000.000	100%	1,04
		2020	Rp 21.797.659.000.000	Rp 39.255.187.000.000	100%	0,56
		2021	Rp 21.274.210.000.000	Rp 19.394.197.000.000	100%	1,10
		2022	Rp 20.989.450.000.000	Rp 20.912.932.000.000	100%	1,00
4	DADA	2018	Rp 94.034.390.454	Rp 497.682.447.702	100%	0,19
		2019	Rp 245.285.371.195	Rp 102.289.472.523	100%	2,40
		2020	Rp 587.156.156.898	Rp 337.840.946.995	100%	1,74
		2021	Rp 631.233.385.628	Rp 343.306.885.603	100%	1,84
		2022	Rp 660.425.520.304	Rp 344.545.153.968	100%	1,92
5	DMAS	2018	Rp 356.761.991.194	Rp 7.188.503.626.528	100%	0,05
		2019	Rp 7.616.971.029.620	Rp 6.495.739.786.307	100%	1,17
		2020	Rp 6.752.233.240.104	Rp 5.528.057.150.794	100%	1,22
		2021	Rp 6.113.941.603.354	Rp 5.351.173.180.680	100%	1,14
		2022	Rp 6.623.414.189.145	Rp 5.724.648.921.085	100%	1,16
6	DUTI	2018	Rp 3.227.976.940.583	Rp 9.414.918.798.240	100%	0,34
		2019	Rp 13.788.227.459.960	Rp 10.590.770.182.820	100%	1,30
		2020	Rp 13.753.624.738.885	Rp 10.330.221.934.232	100%	1,33
		2021	Rp 15.308.923.447.779	Rp 10.961.489.326.966	100%	1,40
		2022	Rp 15.586.178.093.961	Rp 10.926.240.355.388	100%	1,43
7	GPRA	2018	Rp 454.440.028.598	Rp 1.082.013.561.820	100%	0,42
		2019	Rp 1.705.918.986.765	Rp 1.132.751.463.041	100%	1,51
		2020	Rp 1.727.361.676.947	Rp 1.053.247.818.677	100%	1,64
		2021	Rp 1.760.551.462.449	Rp 1.105.912.907.155	100%	1,59
		2022	Rp 1.781.355.644.223	Rp 1.178.498.310.599	100%	1,51
8	JRPT	2018	Rp 3.847.899.580.000	Rp 6.693.348.687.000	100%	0,57
		2019	Rp 3.762.437.184.000	Rp 7.402.497.916.000	100%	0,51
		2020	Rp 3.606.436.882.000	Rp 7.875.084.383.000	100%	0,46
		2021	Rp 3.594.354.650.000	Rp 8.153.793.184.000	100%	0,44
		2022	Rp 3.619.754.827.000	Rp 8.632.045.673.000	100%	0,42
9	MKPI	2018	Rp 1.776.589.738.461	Rp 5.231.665.104.900	100%	0,34
		2019	Rp 7.275.234.517.578	Rp 5.503.602.936.059	100%	1,32
		2020	Rp 7.622.918.065.733	Rp 5.607.298.699.580	100%	1,36
		2021	Rp 7.994.282.432.092	Rp 5.836.337.461.790	100%	1,37
		2022	Rp 8.155.939.004.812	Rp 6.429.617.047.075	100%	1,27
10	MTLA	2018	Rp 1.755.200.333.000	Rp 3.438.762.407.000	100%	0,51
		2019	Rp 2.257.513.000	Rp 3.849.851.000	100%	0,59
		2020	Rp 1.855.546.000	Rp 4.076.937.000	100%	0,46
		2021	Rp 2.003.374.000	Rp 4.406.174.000	100%	0,45
		2022	Rp 1.981.223.000	Rp 4.754.672.000	100%	0,42
11	POLI	2018	Rp 1.458.159.390.219	Rp 216.682.632.998	100%	6,73
		2019	Rp 2.325.578.782.725	Rp 1.675.619.774.283	100%	1,39
		2020	Rp 2.473.039.414.917	Rp 1.692.560.481.552	100%	1,46
		2021	Rp 2.440.573.927.925	Rp 1.731.755.494.405	100%	1,41
		2022	Rp 2.583.234.248.023	Rp 1.900.134.318.060	100%	1,36
12	PPRO	2018	Rp 10.657.152.475.402	Rp 5.818.568.010.883	100%	1,83
		2019	Rp 18.006.178.568.569	Rp 4.521.120.814.257	100%	3,98
		2020	Rp 18.588.970.471.992	Rp 4.544.219.996.632	100%	4,09
		2021	Rp 21.086.427.083.575	Rp 16.588.283.290.255	100%	1,27
		2022	Rp 21.812.999.448.669	Rp 17.257.435.445.777	100%	1,26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	PWON	2018	Rp	9.706.398.758	Rp	15.311.681.466	100%	0,63
		2019	Rp	26.095.153.343	Rp	18.095.643.057	100%	1,44
		2020	Rp	26.458.805.377	Rp	17.598.695.271	100%	1,50
		2021	Rp	28.866.081.129	Rp	19.178.438.459	100%	1,51
		2022	Rp	30.602.179.916	Rp	20.718.276.011	100%	1,48
14	RDTX	2018	Rp	228.324.075.818	Rp	2.193.409.115.065	100%	0,10
		2019	Rp	2.795.788.452.762	Rp	2.524.704.640.419	100%	1,11
		2020	Rp	2.971.061.771.714	Rp	2.736.651.682.675	100%	1,09
		2021	Rp	3.161.105.356.526	Rp	2.904.671.022.728	100%	1,09
		2022	Rp	3.387.321.004.206	Rp	2.972.531.218.537	100%	1,14
15	REAL	2018	Rp	3.847.899.580.000	Rp	6.693.348.687.000	100%	0,57
		2019	Rp	3.701.033.173.000	Rp	348.864.482.650.000	100%	0,01
		2020	Rp	2.608.820.964.000	Rp	349.981.407.559.000	100%	0,01
		2021	Rp	2.492.305.309.000	Rp	351.239.418.011.000	100%	0,01
		2022	Rp	814.437.215.000	Rp	351.455.086.851.000	100%	0,00
16	SMDM	2018	Rp	606.128.820.887	Rp	2.552.513.564.173	100%	0,24
		2019	Rp	3.213.173.105.916	Rp	2.623.695.416.052	100%	1,22
		2020	Rp	3.201.910.904.021	Rp	2.648.005.601.975	100%	1,21
		2021	Rp	3.303.511.723.151	Rp	2.779.516.465.681	100%	1,19
		2022	Rp	3.423.278.470.836	Rp	2.959.304.778.402	100%	1,16
17	SMRA	2018	Rp	14.238.537.503.000	Rp	9.060.704.565.000	100%	1,57
		2019	Rp	14.990.297.354.000	Rp	9.451.359.922.000	100%	1,59
		2020	Rp	15.836.845.684.000	Rp	9.085.688.540.000	100%	1,74
		2021	Rp	14.819.493.511.000	Rp	11.230.223.167.000	100%	1,32
		2022	Rp	16.683.534.371.000	Rp	11.750.040.507.000	100%	1,42
18	URBN	2018	Rp	1.070.731.581.250	Rp	1.266.220.389.554	100%	0,85
		2019	Rp	2.730.521.533.769	Rp	1.093.356.583.290	100%	2,50
		2020	Rp	3.941.663.945.087	Rp	2.087.923.406.196	100%	1,89
		2021	Rp	4.053.223.772.464	Rp	2.014.434.866.156	100%	2,01
		2022	Rp	4.269.806.195.058	Rp	2.025.996.571.416	100%	2,11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS							
NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LABA BERSIH		PENJUALAN		PM
1	BCIP	2018	Rp	50.247.119.273	Rp	200.658.519.501	100%
		2019	Rp	23.201.520.208	Rp	131.094.399.577	100%
		2020	Rp	12.990.816.748	Rp	73.155.228.143	100%
		2021	Rp	124.179.366	Rp	60.409.520.263	100%
		2022	Rp	17.063.851.989	Rp	93.742.996.267	100%
2	BSDE	2018	Rp	499.421.141.391	Rp	1.701.832.411.111	100%
		2019	Rp	3.130.076.103.452	Rp	7.084.864.038.574	100%
		2020	Rp	486.257.814.158	Rp	6.180.589.086.059	100%
		2021	Rp	1.538.840.956.173	Rp	7.654.802.250.986	100%
		2022	Rp	2.656.885.590.302	Rp	10.235.479.955.727	100%
3	CTRA	2018	Rp	1.302.702.000.000	Rp	670.405.000.000	100%
		2019	Rp	1.283.281.000.000	Rp	7.608.237.000.000	100%
		2020	Rp	1.370.686.000.000	Rp	8.070.737.000.000	100%
		2021	Rp	2.087.716.000.000	Rp	9.729.651.000.000	100%
		2022	Rp	2.003.028.000.000	Rp	9.126.799.000.000	100%
4	DADA	2018	Rp	6.816.231.042	Rp	59.028.710.802	100%
		2019	Rp	5.362.021.327	Rp	112.482.957.188	100%
		2020	Rp	11.165.515.298	Rp	92.792.423.483	100%
		2021	Rp	5.087.365.030	Rp	80.469.806.499	100%
		2022	Rp	890.204.966	Rp	30.007.170.203	100%
5	DMAS	2018	Rp	406.364.970.437	Rp	1.036.229.521.794	100%
		2019	Rp	1.335.420.919.293	Rp	2.650.255.153.377	100%
		2020	Rp	1.348.575.384.650	Rp	2.629.300.300.189	100%
		2021	Rp	714.858.418.799	Rp	1.440.736.819.516	100%
		2022	Rp	1.218.496.386.998	Rp	1.932.425.763.139	100%
6	DUTI	2018	Rp	1.126.657.230.110	Rp	2.225.704.530.841	100%
		2019	Rp	1.289.962.965.315	Rp	2.459.812.402.375	100%
		2020	Rp	638.427.373.273	Rp	1.724.797.535.246	100%
		2021	Rp	730.113.120.884	Rp	2.177.783.404.033	100%
		2022	Rp	846.697.244.502	Rp	3.017.085.551.871	100%
7	GPRA	2018	Rp	50.425.199.916	Rp	435.573.970.378	100%
		2019	Rp	55.222.657.634	Rp	397.699.225.488	100%
		2020	Rp	34.752.426.451	Rp	323.797.082.016	100%
		2021	Rp	49.537.431.683	Rp	446.749.184.612	100%
		2022	Rp	76.356.236.772	Rp	370.376.407.242	100%
8	JRPT	2018	Rp	1.049.745.761.000	Rp	2.330.550.693.000	100%
		2019	Rp	1.037.201.837.000	Rp	2.423.269.696.000	100%
		2020	Rp	1.013.418.153.000	Rp	2.184.941.986.000	100%
		2021	Rp	786.726.309.000	Rp	2.174.343.050.000	100%
		2022	Rp	879.772.894.000	Rp	2.258.974.450.000	100%
9	MKPI	2018	Rp	1.018.559.536.819	Rp	2.217.086.119.506	100%
		2019	Rp	614.639.392.159	Rp	1.872.934.497.082	100%
		2020	Rp	231.113.916.843	Rp	1.219.793.949.348	100%
		2021	Rp	324.669.719.210	Rp	1.318.001.428.423	100%
		2022	Rp	701.335.731.285	Rp	1.950.931.780.269	100%
10	MTLA	2018	Rp	507.227.779.000	Rp	1.378.861.622.000	100%
		2019	Rp	487.622.000	Rp	1.403.758.000	100%
		2020	Rp	286.307.000	Rp	1.110.650.000	100%
		2021	Rp	380.666.000	Rp	1.199.074.000	100%
		2022	Rp	417.934.000	Rp	1.384.828.000	100%
11	POLI	2018	Rp	72.230.360.995	Rp	408.608.024.988	100%
		2019	Rp	54.643.639.689	Rp	382.098.118.077	100%
		2020	Rp	17.438.462.295	Rp	231.624.097.738	100%
		2021	Rp	35.847.355.212	Rp	203.197.973.528	100%
		2022	Rp	155.049.779.830	Rp	330.487.533.012	100%
12	PPRO	2018	Rp	496.783.496.821	Rp	7.080.668.385	100%
		2019	Rp	247.278.863.075	Rp	1.624.169.492.823	100%
		2020	Rp	106.377.057.578	Rp	2.075.242.421.357	100%
		2021	Rp	21.019.897.927	Rp	862.464.587.830	100%
		2022	Rp	24.274.403.853	Rp	1.704.677.634.556	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	PWON	2018	Rp	2.826.936.213	Rp	2.826.936.213	100%	1,00
		2019	Rp	3.239.796.227	Rp	7.202.001.193	100%	0,45
		2020	Rp	1.119.113.010	Rp	3.977.211.311	100%	0,28
		2021	Rp	1.550.434.339	Rp	5.713.272.952	100%	0,27
		2022	Rp	1.831.130.001	Rp	5.987.432.707	100%	0,31
14	RDTX	2018	Rp	139.425.944.665	Rp	201.812.115.246	100%	0,69
		2019	Rp	232.773.280.699	Rp	399.418.917.052	100%	0,58
		2020	Rp	236.087.887.526	Rp	400.749.812.577	100%	0,59
		2021	Rp	195.806.481.653	Rp	413.584.008.445	100%	0,47
		2022	Rp	270.816.725.275	Rp	509.518.139.997	100%	0,53
15	REAL	2018	Rp	1.049.745.761.000	Rp	2.330.550.693.000	100%	0,45
		2019	Rp	1.382.879.694.000	Rp	10.130.203.636.000	100%	0,14
		2020	Rp	1.022.961.976.000	Rp	12.688.128.000.000	100%	0,08
		2021	Rp	1.266.587.627.000	Rp	23.946.969.756.000	100%	0,05
		2022	Rp	167.069.190.000	Rp	6.034.680.552.000	100%	0,03
16	SMDM	2018	Rp	85.390.121.403	Rp	539.302.125.082	100%	0,16
		2019	Rp	73.368.288.038	Rp	386.541.149.828	100%	0,19
		2020	Rp	18.706.792.552	Rp	569.374.430.798	100%	0,03
		2021	Rp	117.647.293.156	Rp	567.052.209.003	100%	0,21
		2022	Rp	179.796.943.605	Rp	566.402.723.465	100%	0,32
17	SMRA	2018	Rp	690.623.630.000	Rp	5.661.360.114.000	100%	0,12
		2019	Rp	613.020.426.000	Rp	5.941.625.762.000	100%	0,10
		2020	Rp	245.909.143.000	Rp	5.029.984.099.000	100%	0,05
		2021	Rp	549.696.051.000	Rp	5.567.912.577.000	100%	0,10
		2022	Rp	771.743.500.000	Rp	5.719.396.239.000	100%	0,13
18	URBN	2018	Rp	119.229.447.776	Rp	438.561.853.293	100%	0,27
		2019	Rp	20.404.037.730	Rp	57.050.500.000	100%	0,36
		2020	Rp	99.273.623.486	Rp	128.943.932.680	100%	0,77
		2021	Rp	70.290.569.392	Rp	71.126.409.759	100%	0,99
		2022	Rp	11.253.523.334	Rp	39.804.064.636	100%	0,28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
1	BCIP	2018	Rp 50.247.119.273	Rp 849.799.701.092	0,06
		2019	Rp 23.201.520.208	Rp 867.065.425.451	0,03
		2020	Rp 12.990.816.748	Rp 909.264.462.663	0,01
		2021	Rp 124.179.366	Rp 887.073.065.396	0,00
		2022	Rp 17.063.851.989	Rp 884.034.513.122	0,02
2	BSDE	2018	Rp 499.421.141.391	Rp 48.584.902.865.335	0,01
		2019	Rp 3.130.076.103.452	Rp 54.540.978.397.964	0,06
		2020	Rp 486.257.814.158	Rp 60.862.926.586.750	0,01
		2021	Rp 1.538.840.956.173	Rp 61.469.712.165.656	0,03
		2022	Rp 2.656.885.590.302	Rp 64.999.403.480.787	0,04
3	CTRA	2018	Rp 1.302.702.000.000	Rp 34.289.017.000.000	0,04
		2019	Rp 1.283.281.000.000	Rp 36.196.024.000.000	0,04
		2020	Rp 1.370.686.000.000	Rp 39.255.187.000.000	0,03
		2021	Rp 2.087.716.000.000	Rp 40.668.411.000.000	0,05
		2022	Rp 2.003.028.000.000	Rp 41.902.382.000.000	0,05
4	DADA	2018	Rp 6.816.231.042	Rp 143.802.635.156	0,05
		2019	Rp 5.362.021.327	Rp 245.285.371.195	0,02
		2020	Rp 11.165.515.298	Rp 587.156.156.898	0,02
		2021	Rp 5.087.365.030	Rp 631.233.385.628	0,01
		2022	Rp 890.204.966	Rp 660.425.520.304	0,00
5	DMAS	2018	Rp 406.364.970.437	Rp 7.500.033.435.372	0,05
		2019	Rp 1.335.420.919.293	Rp 7.616.971.029.620	0,18
		2020	Rp 1.348.575.384.650	Rp 6.752.233.240.104	0,20
		2021	Rp 714.858.418.799	Rp 6.113.941.603.354	0,12
		2022	Rp 1.218.496.386.998	Rp 6.623.414.189.145	0,18
6	DUTI	2018	Rp 1.126.657.230.110	Rp 12.642.895.738.823	0,09
		2019	Rp 1.289.962.965.315	Rp 13.788.227.459.960	0,09
		2020	Rp 638.427.373.273	Rp 13.753.624.738.885	0,05
		2021	Rp 730.113.120.884	Rp 15.308.923.447.779	0,05
		2022	Rp 846.697.244.502	Rp 15.586.178.093.961	0,05
7	GPRA	2018	Rp 50.425.199.916	Rp 153.645.359.041	0,33
		2019	Rp 55.222.657.634	Rp 1.705.918.986.765	0,03
		2020	Rp 34.752.426.451	Rp 1.727.361.676.947	0,02
		2021	Rp 49.537.431.683	Rp 1.760.551.462.449	0,03
		2022	Rp 76.356.236.772	Rp 1.781.355.644.223	0,04
8	JRPT	2018	Rp 1.049.745.761.000	Rp 10.541.248.267.000	0,10
		2019	Rp 1.037.201.837.000	Rp 11.164.935.100.000	0,09
		2020	Rp 1.013.418.153.000	Rp 11.481.521.265.000	0,09
		2021	Rp 786.726.309.000	Rp 11.748.147.834.000	0,07
		2022	Rp 879.772.894.000	Rp 12.251.800.500.000	0,07
9	MKPI	2018	Rp 1.018.559.536.819	Rp 7.008.254.843.361	0,15
		2019	Rp 614.639.392.159	Rp 7.275.234.517.578	0,08
		2020	Rp 231.113.916.843	Rp 7.622.918.065.733	0,03
		2021	Rp 324.669.719.210	Rp 7.994.282.432.092	0,04
		2022	Rp 701.335.731.285	Rp 8.155.939.004.812	0,09
10	MTLA	2018	Rp 507.227.779.000	Rp 5.193.962.740.000	0,10
		2019	Rp 487.622.000	Rp 6.107.364.000	0,08
		2020	Rp 286.307.000	Rp 5.932.483.000	0,05
		2021	Rp 380.666.000	Rp 6.409.548.000	0,06
		2022	Rp 417.934.000	Rp 6.735.895.000	0,06
11	POLI	2018	Rp 72.230.360.995	Rp 1.674.842.023.217	0,04
		2019	Rp 54.643.639.689	Rp 2.325.578.782.725	0,02
		2020	Rp 17.438.462.295	Rp 2.473.039.414.917	0,01
		2021	Rp 35.847.355.212	Rp 2.440.573.927.925	0,01
		2022	Rp 155.049.779.830	Rp 2.583.234.248.023	0,06
12	PPRO	2018	Rp 496.783.496.821	Rp 16.475.720.486.285	0,03
		2019	Rp 247.278.863.075	Rp 18.006.178.568.569	0,01
		2020	Rp 106.377.057.578	Rp 18.588.970.471.992	0,01
		2021	Rp 21.019.897.927	Rp 21.086.427.083.575	0,00
		2022	Rp 24.274.403.853	Rp 21.812.999.448.669	0,00

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	PWON	2018	Rp	2.826.936.213	Rp	25.018.080.224	0,11
		2019	Rp	3.239.796.227	Rp	26.095.153.343	0,12
		2020	Rp	1.119.113.010	Rp	26.458.805.377	0,04
		2021	Rp	1.550.434.339	Rp	28.866.081.129	0,05
		2022	Rp	1.831.130.001	Rp	30.602.179.916	0,06
14	RDTX	2018	Rp	139.425.944.665	Rp	2.421.733.190.881	0,06
		2019	Rp	232.773.280.699	Rp	2.795.788.452.762	0,08
		2020	Rp	236.087.887.526	Rp	2.971.061.771.714	0,08
		2021	Rp	195.806.481.653	Rp	3.161.105.356.526	0,06
		2022	Rp	270.816.725.275	Rp	3.387.321.004.206	0,08
15	REAL	2018	Rp	1.049.745.761.000	Rp	10.541.248.267.000	0,10
		2019	Rp	1.382.879.694.000	Rp	352.565.515.823.000	0,00
		2020	Rp	1.022.961.976.000	Rp	352.590.228.523.000	0,00
		2021	Rp	1.266.587.627.000	Rp	353.731.723.320.000	0,00
		2022	Rp	167.069.190.000	Rp	352.269.524.066.000	0,00
16	SMDM	2018	Rp	85.390.121.403	Rp	3.158.642.385.060	0,03
		2019	Rp	73.368.288.038	Rp	3.213.173.105.916	0,02
		2020	Rp	18.706.792.552	Rp	3.201.910.904.021	0,01
		2021	Rp	117.647.293.156	Rp	3.303.511.723.151	0,04
		2022	Rp	179.796.943.605	Rp	3.423.278.470.836	0,05
17	SMRA	2018	Rp	690.623.630.000	Rp	23.299.242.068.000	0,03
		2019	Rp	613.020.426.000	Rp	24.441.657.276.000	0,03
		2020	Rp	245.909.143.000	Rp	24.922.534.224.000	0,01
		2021	Rp	549.696.051.000	Rp	26.049.716.678.000	0,02
		2022	Rp	771.743.500.000	Rp	28.433.574.878.000	0,03
18	URBN	2018	Rp	119.229.447.776	Rp	2.336.951.970.804	0,05
		2019	Rp	20.404.037.730	Rp	2.730.521.533.769	0,01
		2020	Rp	99.273.623.486	Rp	3.941.663.945.087	0,03
		2021	Rp	70.290.569.392	Rp	4.053.223.772.464	0,02
		2022	Rp	11.253.523.334	Rp	4.269.806.195.058	0,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LABA BERSIH	MODAL SAHAM	ROE
1	BCIP	2018	Rp 50.247.119.273	Rp 4.229.915.525	11,88
		2019	Rp 23.201.520.208	Rp 4.229.915.525	5,49
		2020	Rp 12.990.816.748	Rp 4.229.915.525	3,07
		2021	Rp 124.179.366	Rp 4.229.915.525	0,03
		2022	Rp 17.063.851.989	Rp 4.229.915.525	4,03
2	BSDE	2018	Rp 499.421.141.391	Rp 59.246.696.192	8,43
		2019	Rp 3.130.076.103.452	Rp 61.171.365.812	51,17
		2020	Rp 486.257.814.158	Rp 61.171.365.812	7,95
		2021	Rp 1.538.840.956.173	Rp 61.171.365.812	25,16
		2022	Rp 2.656.885.590.302	Rp 61.171.365.812	43,43
3	CTRA	2018	Rp 1.302.702.000.000	Rp 54.560.303.397	23,88
		2019	Rp 1.283.281.000.000	Rp 54.560.303.397	23,52
		2020	Rp 1.370.686.000.000	Rp 54.560.303.397	25,12
		2021	Rp 2.087.716.000.000	Rp 54.560.303.397	38,26
		2022	Rp 2.003.028.000.000	Rp 54.560.303.397	36,71
4	DADA	2018	Rp 6.816.231.042	Rp 26.150.000.000	0,26
		2019	Rp 5.362.021.327	Rp 32.327.000.000	0,17
		2020	Rp 11.165.515.298	Rp 34.474.000.307	0,32
		2021	Rp 5.087.365.030	Rp 34.474.000.307	0,15
		2022	Rp 890.204.966	Rp 34.474.000.307	0,03
5	DMAS	2018	Rp 406.364.970.437	Rp 108.198.111.100	3,76
		2019	Rp 1.335.420.919.293	Rp 108.198.111.100	12,34
		2020	Rp 1.348.575.384.650	Rp 108.198.111.100	12,46
		2021	Rp 714.858.418.799	Rp 108.198.111.100	6,61
		2022	Rp 1.218.496.386.998	Rp 108.198.111.100	11,26
6	DUTI	2018	Rp 1.126.657.230.110	Rp 4.850.000.000	232,30
		2019	Rp 1.289.962.965.315	Rp 4.850.000.000	265,97
		2020	Rp 638.427.373.273	Rp 4.850.000.000	131,63
		2021	Rp 730.113.120.884	Rp 4.850.000.000	150,54
		2022	Rp 846.697.244.502	Rp 4.850.000.000	174,58
7	GPRA	2018	Rp 50.425.199.916	Rp 12.276.655.336	4,11
		2019	Rp 55.222.657.634	Rp 12.276.655.336	4,50
		2020	Rp 34.752.426.451	Rp 12.276.655.336	2,83
		2021	Rp 49.537.431.683	Rp 12.276.655.336	4,04
		2022	Rp 76.356.236.772	Rp 12.276.655.336	6,22
8	JRPT	2018	Rp 1.049.745.761.000	Rp 38.750.000.000	27,09
		2019	Rp 1.037.201.837.000	Rp 38.750.000.000	26,77
		2020	Rp 1.013.418.153.000	Rp 38.750.000.000	26,15
		2021	Rp 786.726.309.000	Rp 38.750.000.000	20,30
		2022	Rp 879.772.894.000	Rp 38.750.000.000	22,70
9	MKPI	2018	Rp 1.018.559.536.819	Rp 4.358.194.000	233,71
		2019	Rp 614.639.392.159	Rp 4.358.194.000	141,03
		2020	Rp 231.113.916.843	Rp 4.358.194.000	53,03
		2021	Rp 324.669.719.210	Rp 4.358.194.000	74,50
		2022	Rp 701.335.731.285	Rp 4.358.194.000	160,92
10	MTLA	2018	Rp 507.227.779.000	Rp 27.655.126.330	18,34
		2019	Rp 487.622.000	Rp 27.655.126.330	0,02
		2020	Rp 286.307.000	Rp 27.655.126.330	0,01
		2021	Rp 380.666.000	Rp 27.655.126.330	0,01
		2022	Rp 417.934.000	Rp 27.655.126.330	0,02
11	POLI	2018	Rp 72.230.360.995	Rp 10.052.632.000	7,19
		2019	Rp 54.643.639.689	Rp 10.052.632.000	5,44
		2020	Rp 17.438.462.295	Rp 10.052.632.000	1,73
		2021	Rp 35.847.355.212	Rp 10.052.632.000	3,57
		2022	Rp 155.049.779.830	Rp 10.052.632.000	15,42
12	PPRO	2018	Rp 496.783.496.821	Rp 146.174.635.671	3,40
		2019	Rp 247.278.863.075	Rp 146.174.635.671	1,69
		2020	Rp 106.377.057.578	Rp 146.174.635.671	0,73
		2021	Rp 21.019.897.927	Rp 146.174.635.671	0,14
		2022	Rp 24.274.403.853	Rp 146.174.635.671	0,17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

13	PWON	2018	Rp	2.826.936.213	Rp	168.159.602.400	0,02
		2019	Rp	3.239.796.227	Rp	168.159.602.400	0,02
		2020	Rp	1.119.113.010	Rp	168.159.602.400	0,01
		2021	Rp	1.550.434.339	Rp	168.159.602.400	0,01
		2022	Rp	1.831.130.001	Rp	168.159.602.400	0,01
14	RDTX	2018	Rp	139.425.944.665	Rp	828.800.000	168,23
		2019	Rp	232.773.280.699	Rp	828.800.000	280,86
		2020	Rp	236.087.887.526	Rp	828.800.000	284,86
		2021	Rp	195.806.481.653	Rp	828.800.000	236,25
		2022	Rp	270.816.725.275	Rp	828.800.000	326,76
15	REAL	2018	Rp	1.049.745.761.000	Rp	20.663.200.000	50,80
		2019	Rp	1.382.879.694.000	Rp	20.663.200.000	66,92
		2020	Rp	1.022.961.976.000	Rp	20.663.200.000	49,51
		2021	Rp	1.266.587.627.000	Rp	20.663.200.000	61,30
		2022	Rp	167.069.190.000	Rp	20.663.200.000	8,09
16	SMDM	2018	Rp	85.390.121.403	Rp	10.772.138.237	7,93
		2019	Rp	73.368.288.038	Rp	10.772.138.237	6,81
		2020	Rp	18.706.792.552	Rp	10.772.138.237	1,74
		2021	Rp	117.647.293.156	Rp	10.772.138.237	10,92
		2022	Rp	179.796.943.605	Rp	10.772.138.237	16,69
17	SMRA	2018	Rp	690.623.630.000	Rp	39.426.781.680	17,52
		2019	Rp	613.020.426.000	Rp	39.426.781.680	15,55
		2020	Rp	245.909.143.000	Rp	39.426.781.680	6,24
		2021	Rp	549.696.051.000	Rp	41.508.568.358	13,24
		2022	Rp	771.743.500.000	Rp	41.508.568.358	18,59
18	URBN	2018	Rp	119.229.447.776	Rp	16.681.422.586	7,15
		2019	Rp	20.404.037.730	Rp	16.681.422.586	1,22
		2020	Rp	99.273.623.486	Rp	16.681.422.586	5,95
		2021	Rp	70.290.569.392	Rp	16.681.422.586	4,21
		2022	Rp	11.253.523.334	Rp	16.681.422.586	0,67

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO NILAI PASAR

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	HARGA PASAR PER	EARNING PER LEMBAR		EARNING PER LEMBAR	PER
			SAHAM LEMBAR	Laba bersih	saham biasa yang beredar		
1	BCIP	2018	Rp 89	Rp 50.247.119.273	Rp 142.991.552.500	0,35	253,27
		2019	Rp 64	Rp 23.201.520.208	Rp 142.991.552.500	0,16	394,43
		2020	Rp 75	Rp 12.990.816.748	Rp 142.991.552.500	0,09	825,53
		2021	Rp 92	Rp 124.179.366	Rp 142.991.552.500	0,00	105937,27
		2022	Rp 68	Rp 17.063.851.989	Rp 142.991.552.500	0,12	569,83
2	BSDE	2018	Rp 1	Rp 499.421.141.391	Rp 1.924.669.619.200	0,26	4,84
		2019	Rp 1.255	Rp 3.130.076.103.452	Rp 1.924.669.619.200	1,63	771,69
		2020	Rp 1.225	Rp 486.257.814.158	Rp 2.117.136.581.200	0,23	5333,57
		2021	Rp 1.010	Rp 1.538.840.956.173	Rp 2.117.136.581.200	0,73	1389,56
		2022	Rp 920	Rp 2.656.885.590.302	Rp 2.117.136.581.200	1,25	733,10
3	CTRA	2018	Rp 1	Rp 1.302.702.000.000	Rp 4.640.076.000.000	0,28	3,60
		2019	Rp 1.040	Rp 1.283.281.000.000	Rp 4.640.076.000.000	0,28	3760,42
		2020	Rp 985	Rp 1.370.686.000.000	Rp 4.640.076.000.000	0,30	3334,44
		2021	Rp 970	Rp 2.087.716.000.000	Rp 4.640.076.000.000	0,45	2155,88
		2022	Rp 940	Rp 2.003.028.000.000	Rp 4.640.076.000.000	0,43	2177,54
4	DADA	2018	Rp 52	Rp 6.816.231.042	Rp 10.000.000.000	0,68	76,29
		2019	Rp 52	Rp 5.362.021.327	Rp 100.600.000.000	0,05	975,60
		2020	Rp 52	Rp 11.165.515.298	Rp 143.540.000.000	0,08	668,49
		2021	Rp 50	Rp 5.087.365.030	Rp 143.540.007.640	0,04	1410,75
		2022	Rp 50	Rp 890.204.966	Rp 143.540.007.640	0,01	8062,19
5	DMAS	2018	Rp 159	Rp 406.364.970.437	Rp 4.819.811.110.000	0,08	1885,87
		2019	Rp 296	Rp 1.335.420.919.293	Rp 4.819.811.110.000	0,28	1068,33
		2020	Rp 246	Rp 1.348.575.384.650	Rp 4.819.811.110.000	0,28	879,20
		2021	Rp 191	Rp 714.858.418.799	Rp 4.819.811.110.000	0,15	1287,78
		2022	Rp 159	Rp 1.218.496.386.998	Rp 4.819.811.110.000	0,25	628,93
6	DUTI	2018	Rp 4	Rp 1.126.657.230.110	Rp 925.000.000.000	1,22	3,60
		2019	Rp 5.000	Rp 1.289.962.965.315	Rp 925.000.000.000	1,39	3585,37
		2020	Rp 3.800	Rp 638.427.373.273	Rp 925.000.000.000	0,69	5505,72
		2021	Rp 3.390	Rp 730.113.120.884	Rp 92.500.000.000	7,89	429,49
		2022	Rp 4.140	Rp 846.697.244.502	Rp 92.500.000.000	9,15	452,29
7	GPRA	2018	Rp 110	Rp 50.425.199.916	Rp 427.665.533.600	0,12	932,93
		2019	Rp 76	Rp 55.222.657.634	Rp 427.665.533.600	0,13	588,57
		2020	Rp 75	Rp 34.752.426.451	Rp 427.665.533.600	0,08	922,95
		2021	Rp 87	Rp 49.537.431.683	Rp 427.665.533.600	0,12	751,09
		2022	Rp 99	Rp 76.356.236.772	Rp 427.665.533.600	0,18	554,49
8	JRPT	2018	Rp 740	Rp 1.049.745.761.000	Rp 275.000.000.000	3,82	193,86
		2019	Rp 600	Rp 1.037.201.837.000	Rp 275.000.000.000	3,77	159,08
		2020	Rp 600	Rp 1.013.418.153.000	Rp 275.000.000.000	3,69	162,82
		2021	Rp 520	Rp 786.726.309.000	Rp 275.000.000.000	2,86	181,77
		2022	Rp 500	Rp 879.772.894	Rp 275.000.000.000	0,00	156290,33
9	MKPI	2018	Rp 23	Rp 1.018.559.536.819	Rp 94.819.400.000	10,74	2,09
		2019	Rp 16.200	Rp 614.639.392.159	Rp 94.819.400.000	6,48	2499,15
		2020	Rp 28.000	Rp 231.113.916.843	Rp 94.819.400.000	2,44	11487,60
		2021	Rp 24.925	Rp 324.669.719.210	Rp 94.819.400.000	3,42	7279,32
		2022	Rp 39.000	Rp 701.335.731.285	Rp 94.819.400.000	7,40	5272,73
10	MTLA	2018	Rp 448	Rp 507.227.779.000	Rp 765.512.633.000	0,66	676,13
		2019	Rp 580	Rp 487.622.000	Rp 765.512.633.000	0,00	910535,88
		2020	Rp 430	Rp 286.307.000	Rp 765.512.633.000	0,00	1149711,44
		2021	Rp 460	Rp 380.666.000	Rp 765.512.633.000	0,00	925051,91
		2022	Rp 386	Rp 417.934.000	Rp 765.512.633.000	0,00	707020,43
11	POLI	2018	Rp 1.490	Rp 72.230.360.995	Rp 114.600.000.000	0,63	2364,02
		2019	Rp 1.490	Rp 54.643.639.689	Rp 201.052.640.000	0,27	5482,22
		2020	Rp 800	Rp 17.438.462.295	Rp 201.052.640.000	0,09	9223,41
		2021	Rp 1.475	Rp 35.847.355.212	Rp 201.052.640.000	0,18	8272,65
		2022	Rp 805	Rp 155.049.779.830	Rp 201.052.640.000	0,77	1043,84
12	PPRO	2018	Rp 117	Rp 496.783.496.821	Rp 1.541.891.797.075	0,32	363,14
		2019	Rp 68	Rp 247.278.863.075	Rp 1.541.891.797.075	0,16	424,01
		2020	Rp 94	Rp 106.377.057.578	Rp 1.541.891.797.075	0,07	1362,49
		2021	Rp 58	Rp 21.019.897.927	Rp 1.541.891.797.075	0,01	4254,53
		2022	Rp 50	Rp 24.274.403.853	Rp 1.541.891.797.075	0,02	3175,96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

13	PWON	2018	Rp	620	Rp	2.826.936.213	Rp	1.203.990.060	2,35	264,06
		2019	Rp	570	Rp	3.239.796.227	Rp	1.203.990.060	2,69	211,83
		2020	Rp	510	Rp	1.119.113.010	Rp	1.203.990.060	0,93	548,68
		2021	Rp	464	Rp	1.550.434.339	Rp	1.203.990.060	1,29	360,32
		2022	Rp	456	Rp	1.831.130.001	Rp	1.203.990.060	1,52	299,83
14	RDTX	2018	Rp	5.550	Rp	139.425.944.665	Rp	134.400.000.000	1,04	5349,94
		2019	Rp	5.550	Rp	232.773.280.699	Rp	134.400.000.000	1,73	3204,49
		2020	Rp	5.250	Rp	236.087.887.526	Rp	134.400.000.000	1,76	2988,72
		2021	Rp	6.700	Rp	195.806.481.653	Rp	134.400.000.000	1,46	4598,83
		2022	Rp	9.275	Rp	270.816.725.275	Rp	134.400.000.000	2,02	4602,97
15	REAL	2018	Rp	400	Rp	1.049.745.761.000	Rp	275.000.000.000	3,82	104,79
		2019	Rp	400	Rp	1.382.879.694.000	Rp	165.816.000.000.000	0,01	47962,52
		2020	Rp	50	Rp	1.022.961.976.000	Rp	165.816.000.000.000	0,01	8104,70
		2021	Rp	90	Rp	1.266.587.627.000	Rp	165.840.253.775.000	0,01	11784,12
		2022	Rp	50	Rp	167.069.190.000	Rp	165.840.253.775.000	0,00	49632,21
16	SMDM	2018	Rp	138	Rp	85.390.121.403	Rp	1.517.539.959.366	0,06	2452,51
		2019	Rp	119	Rp	73.368.288.038	Rp	1.517.539.959.366	0,05	2461,38
		2020	Rp	103	Rp	18.706.792.552	Rp	1.517.539.959.366	0,01	8355,61
		2021	Rp	196	Rp	117.647.293.156	Rp	1.517.539.959.366	0,08	2528,22
		2022	Rp	181	Rp	179.796.943.605	Rp	1.517.539.959.366	0,12	1527,69
17	SMRA	2018	Rp	805	Rp	690.623.630.000	Rp	1.442.678.168.000	0,48	1681,60
		2019	Rp	1.005	Rp	613.020.426.000	Rp	1.442.678.168.000	0,42	2365,16
		2020	Rp	805	Rp	245.909.143.000	Rp	1.442.678.168.000	0,17	4722,70
		2021	Rp	835	Rp	549.696.051.000	Rp	1.650.856.837.000	0,33	2507,69
		2022	Rp	605	Rp	771.743.500.000	Rp	1.650.856.837.000	0,47	1294,17
18	URBN	2018	Rp	2	Rp	119.229.447.776	Rp	323.212.258.600	0,37	5,50
		2019	Rp	2.430	Rp	20.404.037.730	Rp	323.212.258.600	0,06	38492,66
		2020	Rp	645	Rp	99.273.623.486	Rp	323.212.258.800	0,31	2099,97
		2021	Rp	580	Rp	70.290.569.392	Rp	323.212.264.000	0,22	2666,97
		2022	Rp	164	Rp	11.253.523.334	Rp	323.212.264.000	0,03	4710,24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	DEVIDEN PER LEMBAR	HARGA PASAR SAHAM PER LEMBAR	Dividend Yield
1	BCIP	2018	0	Rp 89	0,00
		2019	0	Rp 64	0,00
		2020	0	Rp 75	0,00
		2021	0	Rp 92	0,00
		2022	0	Rp 68	0,00
2	BSDE	2018	5	Rp 1	3,98
		2019	7	Rp 1.255	0,01
		2020	52	Rp 1.225	0,04
		2021	68,2	Rp 1.010	0,07
		2022	82	Rp 920	0,09
3	CTRA	2018	9,5	Rp 1	9,41
		2019	10	Rp 1.040	0,01
		2020	8	Rp 985	0,01
		2021	8,5	Rp 970	0,01
		2022	14	Rp 940	0,01
4	DADA	2018	1	Rp 52	0,02
		2019	1,9	Rp 52	0,04
		2020	1,9	Rp 52	0,04
		2021	0	Rp 50	0,00
		2022	0	Rp 50	0,00
5	DMAS	2018	6,5	Rp 159	0,04
		2019	21	Rp 296	0,07
		2020	25	Rp 246	0,10
		2021	15	Rp 191	0,08
		2022	12	Rp 159	0,08
6	DUTI	2018	0	Rp 4	0,00
		2019	0	Rp 5.000	0,00
		2020	300	Rp 3.800	0,08
		2021	300	Rp 3.390	0,09
		2022	380	Rp 4.140	0,09
7	GPRA	2018	0	Rp 110	0,00
		2019	0	Rp 76	0,00
		2020	0	Rp 75	0,00
		2021	0	Rp 87	0,00
		2022	0	Rp 99	0,00
8	JRPT	2018	0	Rp 740	0,00
		2019	24	Rp 600	0,04
		2020	22	Rp 600	0,04
		2021	19,5	Rp 520	0,04
		2022	21	Rp 500	0,04
9	MKPI	2018	85,59	Rp 23	3,80
		2019	85,59	Rp 16.200	0,01
		2020	1578,99	Rp 28.000	0,06
		2021	1057,98	Rp 24.925	0,04
		2022	1167,77	Rp 39.000	0,03
10	MTLA	2018	8,8	Rp 448	0,02
		2019	9,4	Rp 580	0,02
		2020	6,3	Rp 430	0,01
		2021	7,11	Rp 460	0,02
		2022	8,5	Rp 386	0,02
11	POLI	2018	0	Rp 1.490	0,00
		2019	0	Rp 1.490	0,00
		2020	0	Rp 800	0,00
		2021	0	Rp 1.475	0,00
		2022	0	Rp 805	0,00
12	PPRO	2018	0	Rp 117	0,00
		2019	17,1	Rp 68	0,25
		2020	6,2	Rp 94	0,07
		2021	0	Rp 58	0,00
		2022	0	Rp 50	0,00

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	PWON	2018	6	Rp	620	0,01
		2019	7	Rp	570	0,01
		2020	0	Rp	510	0,00
		2021	0	Rp	464	0,00
		2022	4	Rp	456	0,01
14	RDTX	2018	75	Rp	5.550	0,01
		2019	50	Rp	5.550	0,01
		2020	50	Rp	5.250	0,01
		2021	135	Rp	6.700	0,02
		2022	465	Rp	9.275	0,05
15	REAL	2018	0	Rp	400	0,00
		2019	0	Rp	400	0,00
		2020	0	Rp	50	0,00
		2021	0	Rp	90	0,00
		2022	0	Rp	50	0,00
16	SMDM	2018	0	Rp	138	0,00
		2019	0	Rp	119	0,00
		2020	0	Rp	103	0,00
		2021	0	Rp	196	0,00
		2022	0	Rp	181	0,00
17	SMRA	2018	0	Rp	805	0,00
		2019	5	Rp	1.005	0,00
		2020	5	Rp	805	0,01
		2021	0	Rp	835	0,00
		2022	6	Rp	605	0,01
18	URBN	2018	0	Rp	2	0,00
		2019	0	Rp	2.430	0,00
		2020	0	Rp	645	0,00
		2021	0	Rp	580	0,00
		2022	0	Rp	164	0,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	DEVIDEN PER LEMBAR	EARNING PER LEMBAR	Rasio Pembayaran Dividend
1	BCIP	2018	0	0,35	0,00
		2019	0	0,16	0,00
		2020	0	0,09	0,00
		2021	0	0,00	0,00
		2022	0	0,12	0,00
2	BSDE	2018	5	0,26	19,27
		2019	7	1,63	4,00
		2020	52	0,23	226,40
		2021	68,2	0,73	93,83
		2022	82	1,25	65,10
3	CTRA	2018	9,5	0,28	33,84
		2019	10	0,28	36,16
		2020	8	0,30	27,08
		2021	8,5	0,45	18,89
		2022	14	0,43	32,43
4	DADA	2018	1	0,68	1,47
		2019	1,9	0,05	35,65
		2020	1,9	0,08	24,43
		2021	0	0,04	0,00
		2022	0	0,01	0,00
5	DMAS	2018	6,5	0,08	77,10
		2019	21	0,28	75,79
		2020	25	0,28	89,35
		2021	15	0,15	101,13
		2022	12	0,25	47,47
6	DUTI	2018	0	1,22	0,00
		2019	0	1,39	0,00
		2020	300	0,69	434,66
		2021	300	7,89	38,01
		2022	380	9,15	41,51
7	GPRA	2018	0	0,12	0,00
		2019	0	0,13	0,00
		2020	0	0,08	0,00
		2021	0	0,12	0,00
		2022	0	0,18	0,00
8	JRPT	2018	0	3,82	0,00
		2019	24	3,77	6,36
		2020	22	3,69	5,97
		2021	19,5	2,86	6,82
		2022	21	0,00	6564,19
9	MKPI	2018	85,59	10,74	7,97
		2019	85,59	6,48	13,20
		2020	1578,99	2,44	647,81
		2021	1057,98	3,42	308,98
		2022	1167,77	7,40	157,88
10	MTLA	2018	8,8	0,66	13,28
		2019	9,4	0,00	14756,96
		2020	6,3	0,00	16844,61
		2021	7,11	0,00	14298,08
		2022	8,5	0,00	15569,10
11	POLI	2018	0	0,63	0,00
		2019	0	0,27	0,00
		2020	0	0,09	0,00
		2021	0	0,18	0,00
		2022	0	0,77	0,00
12	PPRO	2018	0	0,32	0,00
		2019	17,1	0,16	106,63
		2020	6,2	0,07	89,87
		2021	0	0,01	0,00
		2022	0	0,02	0,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	PWON	2018	6	2,35	2,56
		2019	7	2,69	2,60
		2020	0	0,93	0,00
		2021	0	1,29	0,00
		2022	4	1,52	2,63
14	RDTX	2018	75	1,04	72,30
		2019	50	1,73	28,87
		2020	50	1,76	28,46
		2021	135	1,46	92,66
		2022	465	2,02	230,77
15	REAL	2018	0	3,82	0,00
		2019	0	0,01	0,00
		2020	0	0,01	0,00
		2021	0	0,01	0,00
		2022	0	0,00	0,00
16	SMDM	2018	0	0,06	0,00
		2019	0	0,05	0,00
		2020	0	0,01	0,00
		2021	0	0,08	0,00
		2022	0	0,12	0,00
17	SMRA	2018	0	0,48	0,00
		2019	5	0,42	11,77
		2020	5	0,17	29,33
		2021	0	0,33	0,00
		2022	6	0,47	12,83
18	URBN	2018	0	0,37	0,00
		2019	0	0,06	0,00
		2020	0	0,31	0,00
		2021	0	0,22	0,00
		2022	0	0,03	0,00

PERBANDINGAN RASIO LIKUIDITAS

NO	Kode Perusahaan	Current Ratio (CR)					Quick Ratio (QR)				
		Sebelum		Sesudah			Sebelum		Sesudah		
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1	BCIP	1,12	1,38	1,28	3,44	4,47	0,75	0,51	0,47	0,54	0,64
2	BSDE	2,64	3,93	2,37	2,59	2,61	1,57	2,28	1,48	1,51	1,50
3	CTRA	2,02	2,17	1,78	2,00	2,19	0,80	0,90	0,72	0,94	1,11
4	DADA	12,77	1,35	1,57	2,67	2,10	0,93	0,65	0,65	1,91	1,47
5	DMAS	12,77	3,71	3,21	4,52	4,82	0,14	1,70	1,42	1,26	1,43
6	DUTI	3,60	3,83	3,2	3,27	2,43	2,05	2,23	1,65	1,72	1,28
7	GPRA	5,70	4,6	3,55	2,97	2,96	1,17	0,91	0,21	0,22	0,20
8	JRPT	1,13	1,15	1,29	1,03	1,01	0,34	0,30	0,40	0,21	0,22
9	MKPI	1,21	1,21	0,94	0,97	1,17	0,33	1,20	0,93	0,96	1,16
10	MTLA	3,08	2,67	2,63	2,43	2,65	3,08	0,90	0,73	0,78	0,77
11	POLI	0,90	1,22	1,26	1,44	1,48	0,33	0,42	0,49	0,58	0,49
12	PPRO	1,83	1,55	1,70	1,77	1,78	1,21	0,44	0,47	0,52	0,62
13	PWON	2,31	2,86	1,98	3,79	4,65	1,44	1,82	0,94	2,48	3,23
14	RDTX	4,11	2,09	2,75	3,16	2,63	4,10	2,08	2,74	3,15	2,62
15	REAL	1,13	50,50	76,90	84,53	308,79	0,34	34,95	54,59	59,19	218,02
16	SMDM	2,28	2,07	2,51	2,38	3,1	2,28	0,30	0,31	0,60	0,97
17	SMRA	1,45	0,12	1,42	1,87	1,50	0,36	-0,81	0,33	0,55	0,46
18	URBN	2,72	1,88	1,36	1,21	1,11	2,61	0,84	0,53	0,46	0,43

PERBANDINGAN RASIO AKTIVITAS

No	Kode Perusahaan	Total Asset Turn Over (TATO)				
		Sebelum		Sesudah		
		2018	2019	2020	2021	2022
1	BCIP	0,24	0,15	0,08	0,07	0,11
2	BSDE	0,04	0,13	0,10	0,12	0,16
3	CTRA	0,02	0,21	0,21	0,24	0,22
4	DADA	0,41	0,46	0,16	0,13	0,05
5	DMAS	0,14	0,35	0,39	0,24	0,29
6	DUTI	0,18	0,18	0,13	0,14	0,19
7	GPRA	2,83	0,23	0,19	0,25	0,21
8	JRPT	0,22	0,22	0,19	0,19	0,18
9	MKPI	0,32	0,26	0,16	0,16	0,24
10	MTLA	0,27	0,23	0,19	0,19	0,21
11	POLI	0,24	0,16	0,09	0,08	0,13
12	PPRO	0,00	0,09	0,11	0,04	0,08
13	PWON	0,11	0,28	0,15	0,20	0,20
14	RDTX	0,08	0,14	0,13	0,13	0,15
15	REAL	0,22	0,03	0,04	0,07	0,02
16	SMDM	0,17	0,12	0,18	0,17	0,17
17	SMRA	0,24	0,24	0,20	0,21	0,20
18	URBN	0,19	0,02	0,03	0,02	0,01

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERBANDINGAN RASIO SOLVABILITAS

NO	Kode Perusahaan	Debt to Asset Ratio (DAR)					Debt to Equity Ratio (DER)				
		Sebelum		Sesudah			Sebelum		Sesudah		
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1	BCIP	0,52	0,50	0,51	0,50	0,48	1,07	2,00	2,04	1,99	1,91
2	BSDE	0,39	0,38	0,43	0,42	0,41	0,64	1,62	1,77	1,71	1,71
3	CTRA	0,51	0,51	0,56	0,52	0,50	1,06	2,04	1,00	2,10	1,10
4	DADA	0,12	0,58	0,42	0,46	0,48	0,19	2,40	1,74	1,84	1,92
5	DMAS	0,05	0,15	0,02	0,12	0,14	0,05	1,17	1,22	1,14	1,16
6	DUTI	0,26	0,23	0,25	0,28	0,30	0,05	1,30	1,33	1,40	1,43
7	GPRA	2,96	0,34	0,39	0,37	0,34	0,34	1,51	1,64	1,59	1,51
8	JRPT	0,37	0,34	0,31	0,31	0,30	0,57	1,51	1,46	1,44	1,42
9	MKPI	0,25	0,24	0,26	0,27	0,21	0,34	1,32	1,36	1,37	1,27
10	MTLA	0,34	0,37	0,31	0,31	0,29	0,51	1,59	1,46	1,45	1,42
11	POLI	0,87	0,28	0,32	0,29	0,26	6,73	1,39	1,46	1,41	1,36
12	PPRO	0,87	0,75	0,76	0,21	0,21	1,83	3,98	4,09	1,27	1,26
13	PWON	0,00	0,31	0,33	0,34	0,32	0,63	1,44	1,50	1,51	1,48
14	RDTX	0,09	0,10	0,08	0,08	0,12	0,10	1,11	1,09	1,09	1,14
15	REAL	0,37	0,01	0,01	0,01	0,00	0,57	1,01	1,01	1,01	1,00
16	SMDM	0,19	0,18	0,17	0,16	0,14	0,24	1,22	1,21	1,19	1,16
17	SMRA	0,61	0,61	0,64	0,57	0,59	1,57	2,59	2,74	2,32	2,42
18	URBN	0,46	0,60	0,47	0,50	0,53	0,85	2,50	1,89	2,01	2,11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

PERBANDINGAN RASIO PROFITABILITAS

No	Kode Perusahaan	Profit margin (PM)					Return On Asset (ROA)					Return On Equity (ROE)				
		Sebelum		Sesudah			Sebelum		Sesudah			Sebelum		Sesudah		
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1	BCIP	0,25	0,18	0,18	0,00	0,18	0,06	0,03	0,01	0,00	0,02	11,88	0,16	0,09	0,00	0,12
2	BSDE	0,29	0,44	0,08	0,20	0,26	0,01	0,06	0,01	0,03	0,04	8,43	1,63	0,23	0,73	1,25
3	CTRA	1,94	0,17	0,17	0,21	0,22	0,04	0,04	0,03	0,05	0,05	23,88	0,28	0,30	0,45	0,43
4	DADA	0,12	0,05	0,12	0,06	0,03	0,05	0,02	0,02	0,01	0,00	0,26	0,05	0,08	0,04	0,01
5	DMAS	0,39	0,50	0,51	0,50	0,63	0,05	0,18	0,20	0,12	0,18	3,76	0,28	0,28	0,15	0,25
6	DUTI	0,51	0,52	0,37	0,34	0,28	0,09	0,09	0,05	0,05	0,05	232,30	1,39	0,69	7,89	9,15
7	GPRA	0,12	0,14	0,11	0,11	0,21	0,33	0,03	0,02	0,03	0,04	4,11	0,13	0,08	0,12	0,18
8	JRPT	0,45	0,43	0,46	0,36	0,39	0,10	0,09	0,09	0,07	0,07	4,11	3,77	3,69	2,86	3,20
9	MKPI	0,46	0,33	0,19	0,25	0,36	0,15	0,08	0,03	0,04	0,09	27,09	6,48	2,44	3,42	7,40
10	MTLA	0,37	0,35	0,26	0,32	0,30	0,10	0,08	0,05	0,06	0,06	18,34	0,64	0,37	0,50	0,55
11	POLI	0,18	0,14	0,08	0,18	0,47	0,04	0,02	0,01	0,01	0,06	7,19	0,27	0,09	0,18	0,77
12	PPRO	70,16	0,15	0,05	0,02	0,01	0,03	0,01	0,01	0,00	0,00	3,40	0,16	0,07	0,01	0,02
13	PWON	1,00	0,45	0,28	0,27	0,31	0,11	0,12	0,04	0,05	0,06	0,02	2,69	0,93	1,29	1,52
14	RDTX	0,69	0,58	0,59	0,47	0,53	0,06	0,08	0,08	0,06	0,08	168,23	1,73	1,76	1,46	2,02
15	REAL	0,45	0,14	0,08	0,05	0,03	0,10	0,00	0,00	0,00	0,00	50,80	0,01	0,01	0,01	0,00
16	SMDM	0,16	0,19	0,03	0,21	0,32	0,03	0,02	0,01	0,04	0,05	7,93	0,05	0,01	0,08	0,12
17	SMRA	0,12	0,10	0,05	0,10	0,13	0,03	0,03	0,01	0,02	0,03	17,52	0,42	0,17	0,33	0,47
18	URBN	0,27	0,36	0,77	0,99	0,28	0,05	0,01	0,03	0,02	0,00	7,15	0,06	0,31	0,22	0,03



PERBANDINGAN RASIO NILAI PASAR

NO	Kode Perusahaan	Price Earning Rasio (PER)					Dividend Yield					Rasio Pembayaran Dividend				
		Sebelum		Sesudah			Sebelum		Sesudah			Sebelum		Sesudah		
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1	BCIP	253,27	7,72	16,17	2074,42	11,16	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	BSDE	4,84	771,69	5333,57	1389,56	733,10	3,98	0,01	0,04	0,07	0,09	19,27	4,00	226,40	93,83	65,10
3	CTRA	3,60	3760,42	3334,44	2155,88	2177,54	9,41	0,01	0,01	0,01	0,01	33,84	36,16	27,08	18,89	32,43
4	DADA	76,29	48,78	23,43	70,54	403,11	0,02	1,90	0,04	0,00	0,00	1,47	35,65	24,43	0,00	0,00
5	DMAS	1885,87	1068,33	879,20	1287,78	628,93	0,04	0,07	0,10	0,08	0,08	77,10	75,79	89,35	101,13	47,47
6	DUTI	3,60	3585,37	5505,72	4294,88	4522,87	0,00	0,00	0,08	0,09	0,09	0,00	0,00	434,66	38,01	41,51
7	GPRA	932,93	588,57	922,95	751,09	554,49	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	JRPT	193,86	159,08	162,82	181,77	156,29	0,00	0,04	0,04	0,04	0,04	0,00	6,36	5,97	6,82	6564,19
9	MKPI	2,09	2499,15	11487,60	7279,32	5272,73	3,80	0,23	0,06	0,04	0,03	7,97	13,20	647,81	308,98	157,88
10	MTLA	676,13	910,54	1149,71	925,05	707,02	0,02	0,02	0,01	0,02	0,02	13,28	14756,96	16844,61	14298,08	15569,10
11	POLI	2364,02	5482,22	9223,41	8272,65	1043,84	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	PPRO	363,14	424,01	1362,49	4254,53	3175,96	0,00	0,25	0,07	0,00	0,00	2,56	2,60	0,00	0,00	2,63
13	PWON	264,06	211,83	548,68	360,32	299,83	0,01	0,01	0,00	0,00	0,01	72,30	28,87	230,77	230,77	230,77
14	RDTX	5349,94	3204,49	2988,72	4598,83	4602,97	0,01	0,01	0,01	0,02	0,05	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15	REAL	104,79	47962,52	8104,70	11784,12	49632,21	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	SMDM	2452,51	2461,38	8355,61	2528,22	1527,69	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17	SMRA	1681,60	2365,16	4722,70	2507,69	1294,17	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	11,77	29,33	0,00	12,83
18	URBN	5,50	38492,66	2099,97	2666,97	4710,24	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



ZIKRA RAMADHANI, lahir di Koto Alam pada tanggal 22 November 2001. Anak dari Ayahanda Juni Hardi, S.Pd dan Ibunda Rosi Susanti. Penulis merupakan anak Pertama dari lima bersaudara. Penulis bersuku Minang tepatnya suku Caniago, Berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam.

Penulis mengawali Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 07 Koto Alam lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMPN 03 Palembang lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMAN 01 Lubuk Basung dan lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 penulis di terima menjadi mahasiswa pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa perkuliahan, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Kantor Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Agam pada tahun 2023, selanjutnya penulis mengikuti KKN (Kuliah kerja Nyata) di Desa Tanjung Punak, Rupert Utara. Akhirnya tepat pada hari Selasa, 10 Juli 2024 penulis melaksanakan Ujian Munaqasah dengan Judul Skripsi **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Psak 23 Dan Psak 72 Mengenai Pendapatan Pada Perusahaan Sektor Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022** dan dinyatakan lulus dengan gelar Sarjana Akuntansi (**S.Ak**).